



Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI



Volume 15,
Nomor 10,
2025

September
2025



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI

<https://www.bps.go.id>

Volume 15,
Nomor 10,
2025

September
2025



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://www.bps.go.id>

Laporan Bulanan
Data Sosial Ekonomi
September 2025
Volume 15, Nomor 10, 2025

Katalog: 9199017

ISSN: 2087-930X

Nomor Publikasi: 03200.25017

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxiv+127 halaman

Penyusun Naskah: Badan Pusat Statistik

Penyunting: Badan Pusat Statistik

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: *freepik.com, shutterstock.com*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi

September 2025

Volume 15, Nomor 10, 2025

Pengarah:

Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami

Penanggung Jawab:

Agus Setiawan

Penyunting:

Aisyah Nur Afifah • Aris Budi Jatmiko • Adityawati Nurul Komara
Debby Anggraeni • Dini Arifatin • Endang Suryani • Habibulloh
Lia Ermayati • Mila Hertinmalyana • Muhammad Firmansyah Rifai
Munipah • Octavia Rizky Prasetyo • Sarip Utoyo
Siti Suryatiningsih • Sapto Rakhmawan • Sri Andayani
Sudarmanto • Tedjo Sujono • Teguh Sugiyarto
Urip Widiyantoro • Watekhi • Wembri Suska • Widyo Pura Buana
Yurisman Adidarma

Penyusun Naskah/Pengolah Data:

Abid Zahidi • Adella Siti Nursaliyawati • Agus Ruslani
Ahmad Hidayat • Annebel Diesty Clarissa • Atika Nashirah Hasyati
Beta Septi Iryani • Dicky Muhammad Ramdhani
Dwi Anggraini • Endayani Muslimah • Fifi Nofrida • Hanif Hasana Jamil
Heny Wulandari • Hesti Wulandari • Ika Wirawati • Ilham Ramantha Ismail
Isti Rochayati • Karina Astuti • Kharisma Dwi Widodo
Kiki Rizki Amalia • Kurniati • Lisa Widyarsi • Maryam Rahmadhaini
Meinisa Fadillah Rahmi • M. Faishal Amirulloh • Ndari Wiyekti
Nialita Rahmadhani • Ratna Ayu Lestari • Rina Indriani
Rizqy Oktora • Serly Hasibuan • Simon Halomoan • Sugi Haryanto
Vera Citra Wulandari • Widyaningrum • Winar Wahyu Prastanika
Yumna Nurani Kesuma

Penata Letak:

Ayu Kartika Wulandari • Diena Wijayanti • Lewis Anggi
Maulana Ihsan • Oki Heryanto • Riza Ghaniswati
Syarif Adimira • Wahyu Setiawan Wibowo

KATA PENGANTAR

Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi ini diterbitkan setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data dan informasi yang dimuat mengikuti perkembangan data terbaru yang dihimpun dan dirilis BPS, yang merupakan hasil pendataan langsung dan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara periodik (bulanan, triwulanan, tahunan) oleh BPS di seluruh Indonesia.

Publikasi ini bertujuan untuk melengkapi bahan penyusunan kebijakan dan evaluasi kemajuan yang dicapai baik di bidang sosial maupun ekonomi. Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi September 2025 ini mencakup antara lain: Perkembangan Indeks Harga Konsumen; Ekspor; Impor; Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP); Harga Produsen Beras di Penggilingan; Indeks Harga Perdagangan Besar; Pariwisata; Transportasi; Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia; Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia; serta Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia.

Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini diharapkan menjadi rujukan resmi. Kebutuhan data yang lebih lengkap untuk sektor tertentu dapat diperoleh dari publikasi BPS lainnya atau melalui laman BPS: www.bps.go.id.

Jakarta, Oktober 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widhyasanti

TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN

1. Inflasi

- Pada September 2025 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* sebesar 2,65 persen dan *year-to-date (y-to-d)* sebesar 1,82 persen. Di samping itu, secara *month-to-month (m-to-m)* juga terjadi inflasi sebesar 0,21 persen.
- Inflasi provinsi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,32 persen dengan IHK sebesar 111,11 dan terendah terjadi di Provinsi Papua sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 104,94.
- Sementara inflasi kabupaten/kota *y-on-y* tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 6,81 persen dengan IHK sebesar 111,99 dan terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,06 persen dengan IHK sebesar 108,70.

2. Ekspor

- Nilai ekspor Agustus 2025 mencapai US\$24,96 miliar, naik 5,78 persen jika dibanding ekspor Agustus 2024.
- Nilai ekspor Januari–Agustus 2025 mencapai US\$185,13 miliar, naik 7,72 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024
- Nilai ekspor nonmigas Januari–Agustus 2025 mencapai US\$176,09 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$4,57 miliar, hasil industri pengolahan US\$147,95 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$23,57 miliar.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–Agustus 2025, semua komoditas mengalami peningkatan, kecuali bahan bakar mineral yang mengalami penurunan sebesar US\$5,30 miliar (20,58 persen). Sementara komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$6,54 miliar (39,69 persen).

3. Impor

- Nilai impor Indonesia Agustus 2025 mencapai US\$19,47 miliar, turun 6,56 persen dibandingkan Agustus 2024. Demikian juga dengan impor nonmigas turun 7,98 persen menjadi US\$16,74 miliar.
- Selama Januari–Agustus 2025, nilai impor barang modal naik 17,94 persen menjadi US\$31,32 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara bahan baku/penolong turun 1,09 persen menjadi US\$110,57 miliar dan barang konsumsi turun 2,85 persen menjadi US\$14,09 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Agustus 2025, golongan mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$1,92 miliar (10,62 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan besi dan baja mengalami penurunan terbesar senilai US\$0,80 miliar (11,54 persen).

4. Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- **Nilai Tukar Petani (NTP) September 2025 sebesar 124,36 atau naik 0,63 persen.**
- **Pada September 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,57 atau naik 0,04 persen.**
- **NTUP September 2025 sebesar 128,28 atau naik sebesar 0,56 persen dibanding Agustus 2025.**
 - NTP September 2025 tercatat 124,36 atau naik sebesar 0,63 persen dibanding NTP Agustus 2025. Kenaikan NTP bulan ini disebabkan naiknya NTP pada empat subsektor penyusun NTP yaitu Tanaman Pangan (0,26 persen), Tanaman Perkebunan Rakyat (1,57 persen), Peternakan (1,51 persen) dan Perikanan (0,07 persen). Sementara itu subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Hortikultura (1,63 persen).
 - Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) September 2025 sebesar 124,67 atau naik sebesar 0,08 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,57 atau naik sebesar 0,04 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi terjadi di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,32 persen. Sedangkan penurunan IKRT terbesar September 2025 terjadi di Provinsi Bali sebesar 0,91 persen.
 - Pada September 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,56 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,71 persen lebih tinggi dari kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,15 persen. Tiga subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (0,15 persen), Tanaman Perkebunan Rakyat (1,52 persen) dan Peternakan (1,40 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Hortikultura (1,53 persen) dan Perikanan (0,02 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 5,81 persen, dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Papua Selatan sebesar 5,28 persen.

5. Harga Produsen Beras di Penggilingan

- **Rata-rata harga beras Premium di penggilingan September 2025 turun 0,72 persen dari bulan sebelumnya.**
- Pada September 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.739,00 per kg, turun sebesar 0,72 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

6. Indeks Harga Perdagangan Besar

- **IHPB Umum September 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,31 persen.**
- IHPB Umum September 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,31 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,74 persen. Sedangkan penurunan terjadi pada Seksi Biji-biji dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar -1,21 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi September 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 1,01 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal sebesar 1,45 persen.

7. Pariwisata

- **Kunjungan wisatawan mancanegara pada Agustus 2025 mencapai 1,51 juta kunjungan, naik 1,61 persen (*m-to-m*). Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Agustus 2025 tercatat sebesar 93,57 juta perjalanan, turun 6,62 persen (*m-to-m*).**
 - Pada Agustus 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,51 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 1,61 persen dibandingkan Juli 2025 *month-to-month* (*m-to-m*) dan naik 12,33 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Agustus 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (15,26 persen), Australia (10,35 persen), dan Tiongkok (9,35 persen).
 - Jumlah perjalanan wisnus pada Agustus 2025 mencapai 93,57 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 6,62 persen bila dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*). Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 23,31 persen. Pada Januari–Agustus 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 807,55 juta perjalanan. Jumlah ini naik 19,71 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
 - Jumlah perjalanan wisnas pada Agustus 2025 mencapai 684,93 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 21,27 persen bila dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*), tetapi naik 5,61 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Agustus 2025 (30,81 persen) diikuti Arab Saudi (22,86 persen), Singapura (13,19 persen), dan Tiongkok (5,39 persen).
 - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 50,51 persen, mengalami penurunan sebesar 4,34 persen poin (*y-on-y*) dan turun sebesar 2,28 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Agustus 2025 mencapai 25,79 persen, turun 1,98 persen poin dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*) dan turun 0,81 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 1,67 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen poin dibandingkan Agustus 2024.

8. Transportasi

- **Jumlah penumpang angkutan udara internasional pada Agustus 2025 sebanyak 1,9 juta orang atau naik 5,19 persen dibanding Juli 2025.**
 - Pada Agustus 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik mencapai 5,1 juta orang, turun 6,66 persen dibandingkan Juli 2025, sedangkan penumpang angkutan udara internasional naik 5,19 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 15,52 persen, penumpang kereta api turun 9,02 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan turun 7,72 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik turun 8,45 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 7,22 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 13,06 persen, penumpang kereta api naik 5,38 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 7,59 persen.

- Jumlah barang angkutan udara domestik pada Agustus 2025 sebesar 54,3 ribu ton atau turun 2,86 persen dibandingkan Juli 2025. Jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 0,97 persen begitu pun jumlah barang yang diangkut kereta api naik 2,61 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah barang angkutan udara domestik turun 4,74 persen, sedangkan jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 7,86 persen, sedangkan jumlah barang yang diangkut kereta api turun 2,97 persen.

9. Luas Panen dan Produksi Padi

- **Pada Agustus 2025, luas panen padi sebesar 1,11 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 5,63 juta ton gabah kering giling (GKG).**
- **Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 3,24 juta ton beras.**
 - Luas panen padi pada Agustus 2025 sebesar 1,11 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,09 juta hektare atau 9,18 persen dibandingkan luas panen padi di Agustus 2024 yang sebesar 1,02 juta hektare.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 6,73 juta ton GKP, mengalami kenaikan sebanyak 0,60 juta ton GKP atau 9,84 persen dibandingkan produksi padi GKP di Agustus 2024 yang sebanyak 6,12 juta ton GKP.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 5,63 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 0,51 juta ton GKG atau 9,90 persen dibandingkan produksi padi GKG di Agustus 2024 yang sebanyak 5,12 juta ton GKG.
 - Produksi beras pada Agustus 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 3,24 juta ton beras, mengalami kenaikan sebanyak 0,29 juta ton beras atau 9,81 persen dibandingkan produksi beras di Agustus 2024 yang sebanyak 2,95 juta ton beras.
 - Potensi luas panen pada bulan September–November 2025 diperkirakan mencapai 2,54 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,14 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan September–November 2024.

10. Luas Panen dan Produksi Jagung

- **Pada Agustus 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,23 juta hektare.**
- **Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 1,39 juta ton.**
 - Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen jagung pipilan pada Agustus 2025 sebesar 0,23 juta hektare atau mengalami penurunan sebesar 0,03 juta hektare (10,04 persen) dibandingkan luas panen pada Agustus 2024 yang sebesar 0,26 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 1,39 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,13 juta ton (8,54 persen) dibandingkan pada Agustus 2024 yang sebanyak 1,52 juta ton.

- Potensi luas panen jagung pipilan periode September–November 2025 diperkirakan sebesar 0,61 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,83 juta ton.

11. Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia

- **Pada tahun 1446 H/2025 M, Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) sebesar 88,46.**
- IKJHI tahun 2025 masuk dalam kriteria sangat memuaskan di seluruh daerah kerja (daker)/satuan operasi (satop), kecuali Satop Armuzna. IKJHI tertinggi terjadi di daerah kerja/satuan operasi Bandara, sedangkan kenaikan IKJHI tertinggi dicapai oleh daerah kerja/satuan operasi Armuzna.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi
September 2025
Volume 15, Nomor 10, 2025

KATA PENGANTAR.....	v
TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
PENJELASAN UMUM	xxiii
I. Perkembangan Indeks Harga Konsumen September 2025	1
II. Ekspor Agustus 2025.....	15
III. Impor Agustus 2025.....	27
IV. Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga, dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian September 2025	39
V. Harga Produsen Beras di Penggilingan September 2025.....	53
VI. Indeks Harga Perdagangan Besar September 2025.....	59
VII. Pariwisata Agustus 2025	67
VIII. Transportasi Agustus 2025	85
IX. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025) ...	93
X. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)	107
XI. Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 1446 H/2025 M	117
DAFTAR PUSTAKA.....	127

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), September 2025.....	8
Tabel 1.2	Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), September 2025	8
Tabel 1.3	Tingkat Inflasi Nasional <i>M-to-M</i> (persen)	9
Tabel 1.4	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-to-D</i> (persen)	9
Tabel 1.5	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> (persen).....	10
Tabel 1.6	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> dan <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara (persen), Juli dan Agustus 2025	10
Tabel 1.7	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah), September 2024–September 2025	11
Tabel 2.1	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Agustus 2025	20
Tabel 2.2	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024–2025	20
Tabel 2.3	Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Agustus 2025..	22
Tabel 2.4	Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–Agustus 2025.....	23
Tabel 2.5	Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025.....	24
Tabel 2.6	Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari–Agustus 2025.....	25
Tabel 3.1	Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Agustus 2025.....	32
Tabel 3.2	Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–Agustus 2025	32
Tabel 3.3	Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–Agustus 2025.....	33
Tabel 3.4	Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Agustus 2025.....	34
Tabel 3.5	Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Asal, Januari–Agustus 2025.....	35
Tabel 3.6	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–Agustus 2025	36
Tabel 3.7	Ekspor-Impor Beras Indonesia. Triwulan I 2022–Agustus 2025.....	37
Tabel 4.1	Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya (2018=100).....	45
Tabel 4.2	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), September 2023–September 2025	47
Tabel 4.3	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), September 2025.....	49
Tabel 4.4	Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), September 2025.....	50
Tabel 4.5	Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)	50

Tabel 5.1	Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (<i>Broken</i>) serta Perubahannya, September 2024-September 2025.....	56
Tabel 6.1	Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), September 2025.....	63
Tabel 6.2	Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), September 2025	64
Tabel 7.1	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Agustus 2025....	74
Tabel 7.2	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, Agustus 2024–Agustus 2025.....	74
Tabel 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, Agustus 2025.....	75
Tabel 7.4	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, Agustus 2025	76
Tabel 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, Agustus 2025.....	77
Tabel 7.6	Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, Juli dan Agustus 2025	77
Tabel 7.7	TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2025	78
Tabel 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Agustus 2025	79
Tabel 7.9	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, Agustus 2024–Agustus 2025	80
Tabel 8.1	Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, Agustus 2024–Agustus 2025	88
Tabel 9.1	Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2025	98
Tabel 9.2	Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2025	99
Tabel 9.3	Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2025	100
Tabel 9.4	Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025.....	101
Tabel 9.5	Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025	102
Tabel 9.6	Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025	103
Tabel 10.1	Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025.....	111
Tabel 10.2	Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2025	112
Tabel 10.3	Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025.....	113
Tabel 10.4	Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025.....	114

Tabel 11.1	Indeks Pelayanan Ibadah, 1446 H/2025 M	120
Tabel 11.2	Indeks Pelayanan Petugas Haji, 1446 H/2025 M.....	121
Tabel 11.3	Indeks Pelayanan Akomodasi, 1446 H/2025 M.....	122
Tabel 11.4	Indeks Pelayanan Konsumsi, 1446 H/2025 M.....	123
Tabel 11.5	Indeks Pelayanan Transportasi Bus, 1446 H/2025 M	124
Tabel 11.6	Indeks Pelayanan Lainnya, 1446 H/2025 M.....	124
Tabel 11.7	Indeks Pelayanan Menurut Lokasi, 1446 H/2025 M	125

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> dan <i>M-to-M</i> (persen), September 2023–September 2025	3
Gambar 1.2	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, September 2025	3
Gambar 1.3	Inflasi dan Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Pengeluaran, September 2025.....	4
Gambar 1.4	Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi <i>Y-on-Y</i> , September 2025.....	4
Gambar 1.5	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Komponen, September 2025	4
Gambar 1.6	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, Agustus 2024–Agustus 2025...	5
Gambar 1.7	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, Agustus 2025.....	5
Gambar 1.8	Rata-Rata Harga Eceran ¹ Beberapa Bahan Pokok, September 2025	6
Gambar 1.9	Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi <i>Y-on-Y</i> Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, September 2025	7
Gambar 1.10	Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, September 2025.....	13
Gambar 2.1	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), Agustus 2023–Agustus 2025.....	17
Gambar 2.2	Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–Agustus 2025 dibanding Januari–Agustus 2024	18
Gambar 2.3	Negara Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–Agustus 2025.....	18
Gambar 2.4	Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–Agustus 2025.....	19
Gambar 3.1	Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), Agustus 2024–Agustus 2025.....	29
Gambar 3.2	Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Agt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Agt 2024	30
Gambar 3.3	Negara Asal Impor Nonmigas Jan–Agt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Agt 2024	30
Gambar 3.4	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Agustus 2024–Agustus 2025	31
Gambar 3.5	Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Agustus 2025	38
Gambar 4.1	Nilai Tukar Petani (NTP) (2018=100), September 2024–September 2025	41
Gambar 4.2	Subsektor yang Memengaruhi NTP, September 2025	41
Gambar 4.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), September 2024–September 2025.....	42
Gambar 4.4	Perubahan IKRT, September 2024–September 2025.....	43
Gambar 4.5	IKRT Tertinggi dan Terendah, September 2025.....	43
Gambar 4.6	Subsektor yang Memengaruhi NTUP, September 2025	44

Gambar 4.7	NTUP Tertinggi dan Terendah, September 2025	44
Gambar 4.8	Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, September 2025.....	51
Gambar 5.1	Infografis Perkembangan Harga Produsen Beras di Penggilingan, September 2025	57
Gambar 6.1	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–September 2025	61
Gambar 6.2	Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), September 2025 terhadap September 2024.....	61
Gambar 6.3	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/ Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024– September 2025	62
Gambar 6.4	Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), September 2025 terhadap Agustus 2025	62
Gambar 6.5	Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), September 2025.....	63
Gambar 6.6	Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, September 2025.....	66
Gambar 7.1	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Agustus 2023–Agustus 2025	69
Gambar 7.2	Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Agustus 2025	70
Gambar 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), Agustus 2021–Agustus 2025	70
Gambar 7.4	Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, Agustus 2025	71
Gambar 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), Agustus 2020–Agustus 2025	71
Gambar 7.6	Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, Agustus 2025.....	72
Gambar 7.7	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2023–Agustus 2025.....	73
Gambar 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, Agustus 2025	73
Gambar 7.9	Infografis Perkembangan Pariwisata, Agustus 2025.....	81
Gambar 8.1	Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Agustus 2025	91
Gambar 9.1	Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2025	95
Gambar 9.2	Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–Agustus 2025	95
Gambar 9.3	Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023– 2025	96
Gambar 9.4	Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2025	97
Gambar 9.5	Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)	104
Gambar 10.1	Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025.....	109

Gambar 10.2 Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–Agustus 2025.....	109
Gambar 10.3 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025	110
Gambar 10.4 Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)	115
Gambar 11.1 Perkembangan Skor Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI), 2010–2025	119
Gambar 11.2 Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1446 H/2025 M Menurut Daerah Kerja.....	119
Gambar 11.3 Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1446 H/2025 M Menurut Jenis Pelayanan.....	120
Gambar 11.4 Infografik Perkembangan Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia 2025	126

PENJELASAN UMUM

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data sangat kecil/mendekati nol	:	~0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka diperbaiki	:	r
Angka sementara	:	*
Angka sangat sementara	:	**
Angka sangat sangat sementara	:	***

2. SATUAN/UNITS

hektare(ha)	:	10.000 m ²
kilometer (km)	:	1.000 meter (m)
liter	:	0,80 kg
ton	:	1.000 kg
kg	:	1.000 gram

Satuan lain: gram, milyar, juta, poin, malam, hari, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



1

Perkembangan Indeks Harga Konsumen September 2025



Inflasi

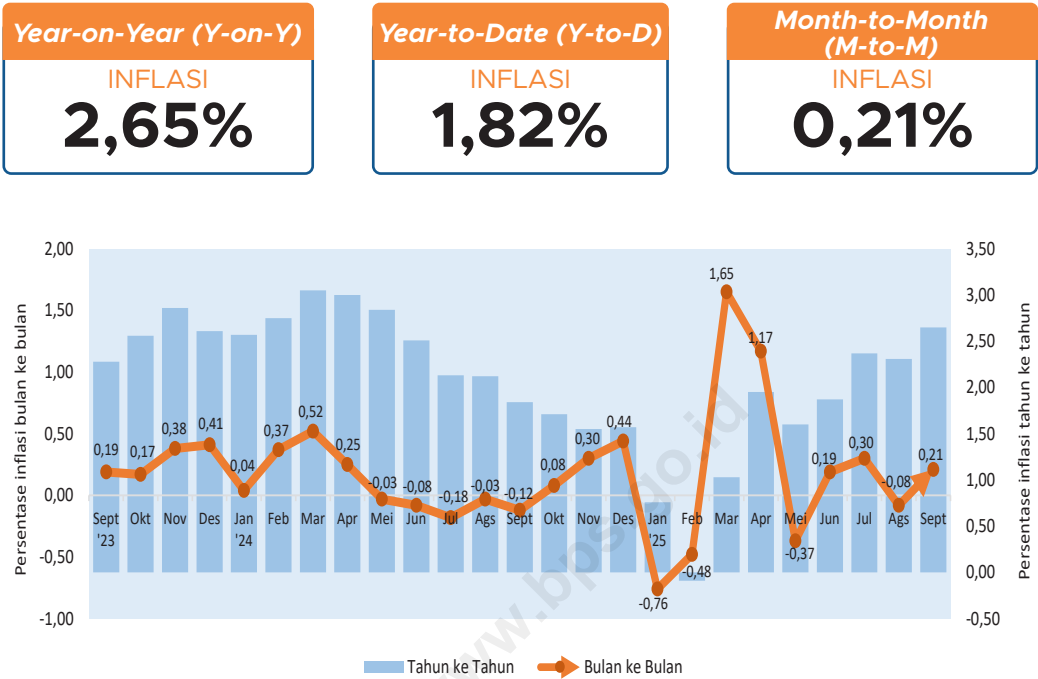
Pada September 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 2,65 persen dan *year-to-date* (y-to-d) sebesar 1,82 persen. Di samping itu, secara *month-to-month* (m-to-m) juga terjadi inflasi sebesar 0,21 persen.

▶ Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,32 persen dengan IHK sebesar 111,11 dan terendah terjadi di Provinsi Papua sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 104,94.

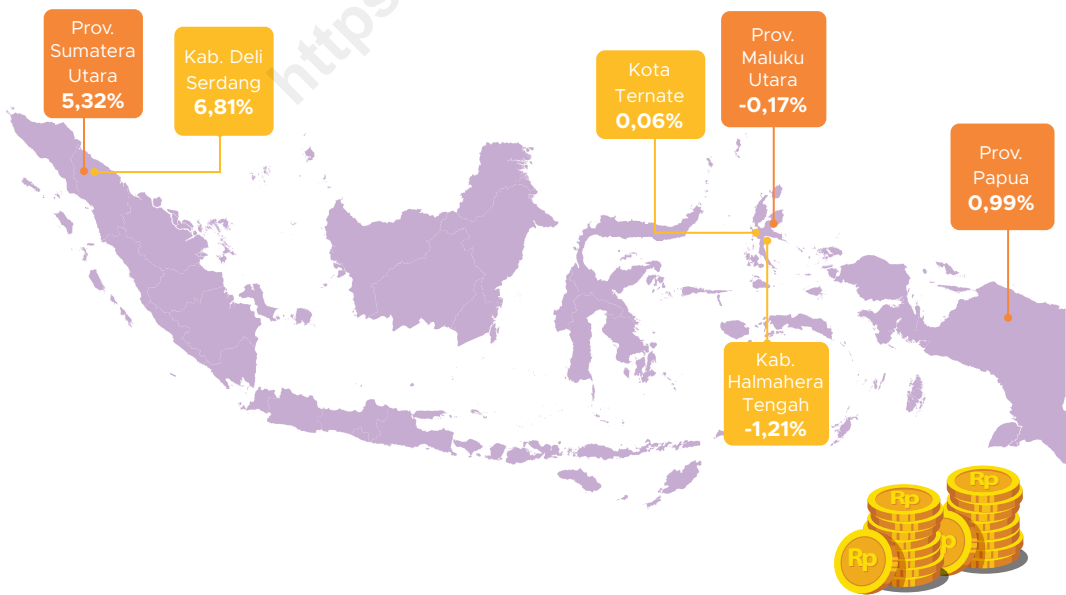
Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 6,81 persen dengan IHK sebesar 111,99 dan terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,06 persen dengan IHK sebesar 108,70.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN SEPTEMBER 2025

Kondisi Inflasi Nasional Pada Bulan September 2025



Gambar 1.1 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y dan M-to-M (persen), September 2023–September 2025



Gambar 1.2 Inflasi Y-on-Y Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, September 2025

Inflasi	▲ 2,65%	▲ 5,01%	▲ 0,79%	▲ 1,64%	▲ 0,30%	▲ 2,01%
Kelompok Pengeluaran	 UMUM	 Makanan, Minuman & Tembakau	 Pakaian & Alas Kaki	 Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar Rumah Tangga	 Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	 Kesehatan
Andil	▲ 2,65%	▲ 1,43%	▲ 0,04%	▲ 0,26%	▲ 0,02%	▲ 0,06%

Inflasi	▼ 0,15%	▼ 0,31%	▲ 1,07%	▲ 1,15%	▲ 1,80%	▲ 9,59%
Kelompok Pengeluaran	 Transportasi	 Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan	 Rekreasi, Olahraga & Budaya	 Pendidikan	 Penyediaan Makanan & Minuman/ Restoran	 Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya
Andil	▼ 0,02%	▼ 0,02%	▲ 0,02%	▲ 0,06%	▲ 0,18%	▲ 0,62%

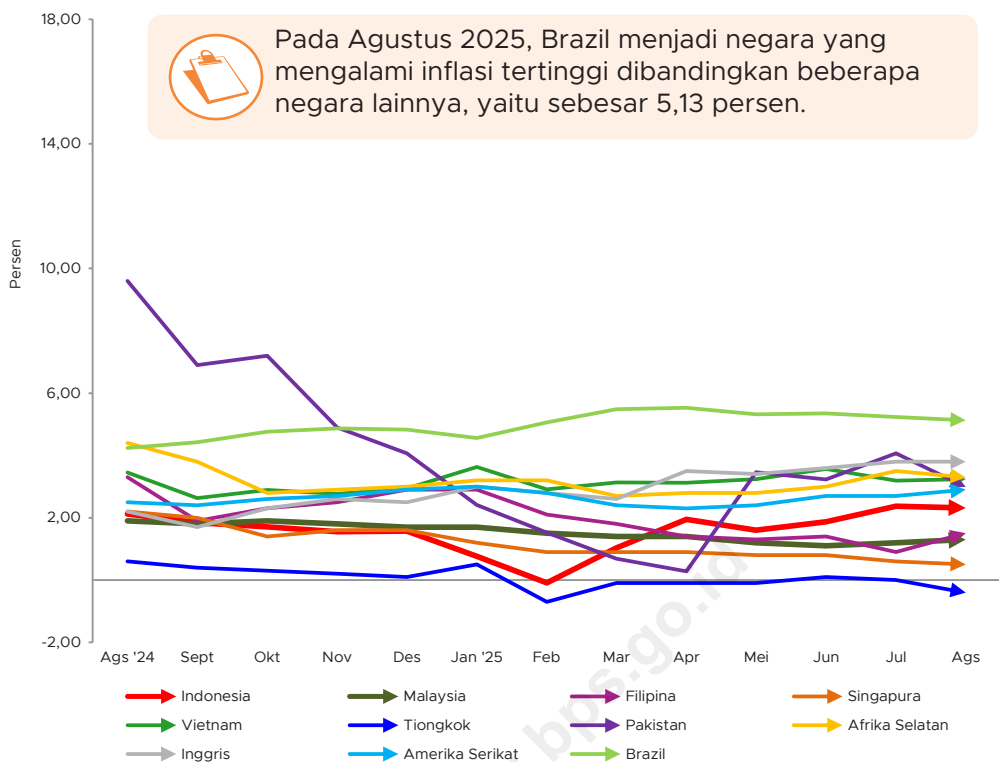
Gambar 1.3 Inflasi dan Andil Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Pengeluaran, September 2025

	Emas Perhiasan 0,53%		Beras 0,17%
	Cabai Merah 0,19%		Daging Ayam Ras 0,15%
	Bawang Merah 0,19%		Tarif Air Minum PAM 0,14%

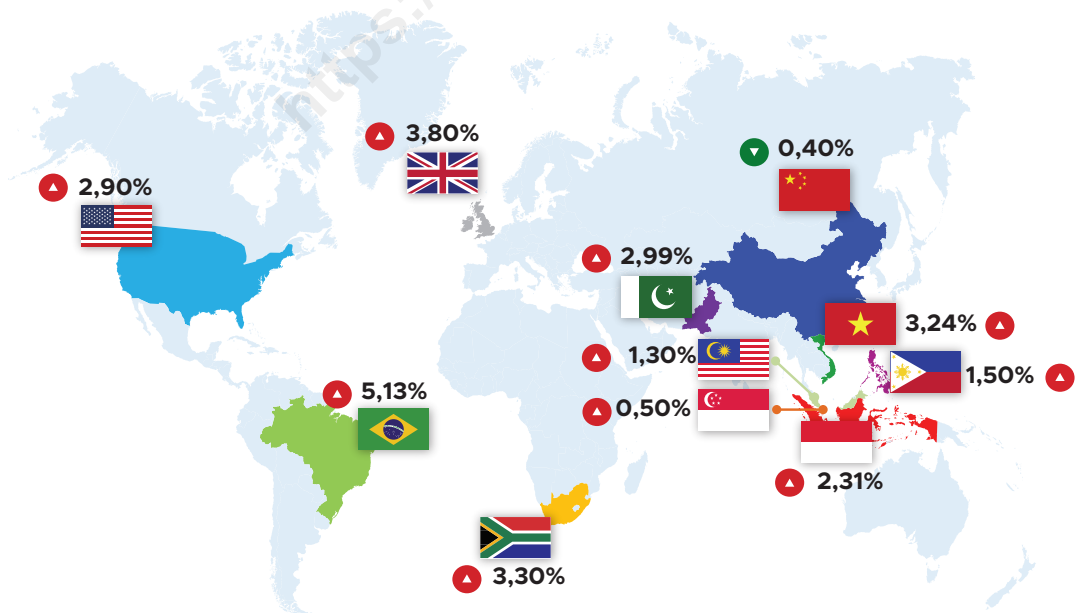
Gambar 1.4 Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi Y-on-Y, September 2025

Komponen Inti (Core)	▲ 2,19%
Komponen Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)	▲ 1,10%
Komponen Bergejolak (Volatile)	▲ 6,44%

Gambar 1.5 Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Komponen, September 2025



Gambar 1.6 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, Agustus 2024–Agustus 2025



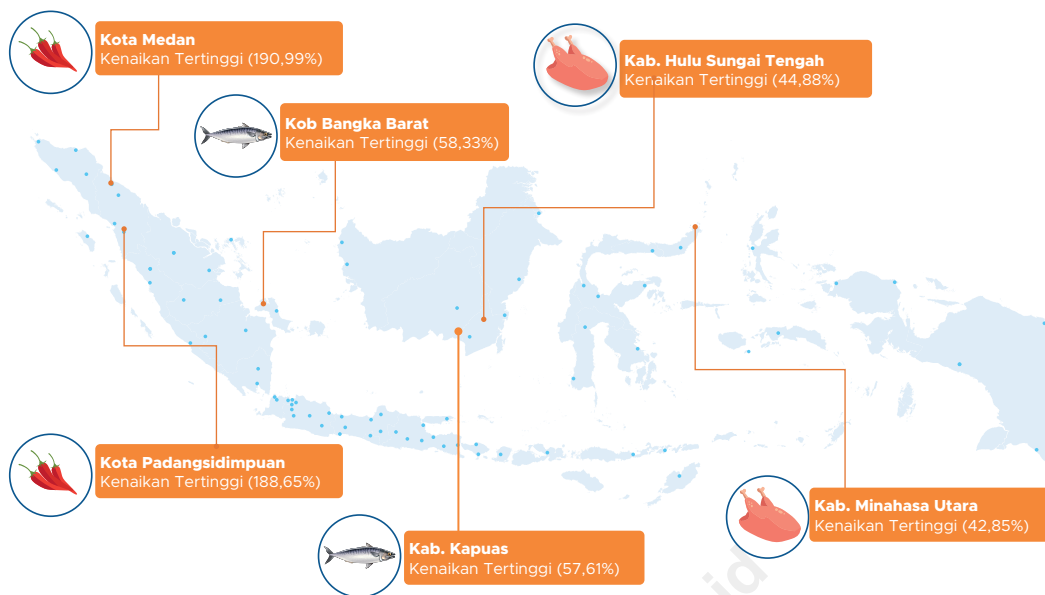
Gambar 1.7 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, Agustus 2025

 Beras Rp15.375,00/kg ▼ Turun 0,13% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 4,06% dibanding September 2024	 Daging Ayam Ras Rp39.030,00/kg ▲ Naik 8,59% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 9,85% dibanding September 2024
 Daging Sapi Rp131.210,00/kg ▲ Naik 0,06% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 1,16% dibanding September 2024	 Susu Kental Manis Rp12.528,00/370 gram ▲ Naik 0,22% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 0,91% dibanding September 2024
 Minyak Goreng Kemasan Rp20.021,00/liter ▲ Naik 0,16% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 7,83% dibanding Agustus 2024	 Gula Pasir Rp18.195,00/kg ▼ Turun 0,35% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 1,08% dibanding September 2024
 Tepung Terigu Rp12.112,00/kg ▼ Turun 0,03% dibanding Agustus 2025 ▼ Turun 0,32% dibanding September 2024	 Cabai Rawit Rp42.133,00/kg ▼ Turun 2,84% dibanding Agustus 2025 ▼ Turun 5,83% dibanding September 2024
 Cabai Merah Rp55.716,00/kg ▲ Naik 39,52% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 67,98% dibanding September 2024	 Telur Ayam Ras Rp29.638,00/kg ▲ Naik 0,30% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 5,94% dibanding September 2024
 Ikan Kembung Rp44.870,00/kg ▲ Naik 1,16% dibanding Agustus 2025 ▲ Naik 10,17% dibanding September 2024	

Catatan:

¹Rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen.

Gambar 1.8 Rata-Rata Harga Eceran¹ Beberapa Bahan Pokok, September 2025



Gambar 1.9 Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi *Y-on-Y* Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, September 2025

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), September 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2024	IHK Desember 2024	IHK September 2025	Tingkat Inflasi M-to-M September 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D September 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y September 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	105,93	106,80	108,74	0,21	1,82	2,65	2,65
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,02	110,41	113,43	0,38	2,74	5,01	1,43
Pakaian dan Alas Kaki	103,21	103,38	104,03	0,03	0,63	0,79	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,47	102,60	104,15	0,03	1,51	1,64	0,26
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,75	103,87	104,06	-0,01	0,18	0,30	0,02
Kesehatan	103,96	104,64	106,05	0,13	1,35	2,01	0,06
Transportasi	109,90	109,48	109,74	-0,02	0,24	-0,15	-0,02
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,53	99,48	99,22	0,01	-0,26	-0,31	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,07	104,26	105,18	0,02	0,88	1,07	0,02
Pendidikan	104,83	104,92	106,04	0,01	1,07	1,15	0,06
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,02	106,64	107,93	0,08	1,21	1,80	0,18
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,15	113,22	121,81	1,24	7,59	9,59	0,62

Catatan:
¹Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK Agustus 2025.
²Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK Desember 2024.
³Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK September 2024.

Tabel 1.2 Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), September 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2024	IHK Desember 2024	IHK September 2025	Tingkat Inflasi M-to-M September 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D September 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y September 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	105,93	106,80	108,74	0,21	1,82	2,65	2,65
Inti	104,76	105,35	107,05	0,18	1,61	2,19	1,41
Harga Diatur Pemerintah	108,91	108,80	110,11	0,06	1,20	1,10	0,21
Bergejolak	107,16	110,39	114,06	0,52	3,32	6,44	1,03

Catatan:
¹Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK Agustus 2025.
²Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK Desember 2024.
³Persentase perubahan IHK September 2025 terhadap IHK September 2024.

Tabel 1.3 Tingkat Inflasi Nasional *M-to-M* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,16	0,37	-0,48
Maret	0,10	0,08	0,66	0,18	0,52	1,65
April	0,08	0,13	0,95	0,33	0,25	1,17
Mei	0,07	0,32	0,40	0,09	-0,03	-0,37
Juni	0,18	-0,16	0,61	0,14	-0,08	0,19
Juli	-0,10	0,08	0,64	0,21	-0,18	0,30
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	-0,02	-0,03	-0,08
September	-0,05	-0,04	1,17	0,19	-0,12	0,21
Oktober	0,07	0,12	-0,11	0,17	0,08	
November	0,28	0,37	0,09	0,38	0,30	
Desember	0,45	0,57	0,66	0,41	0,44	

Tabel 1.4 Tingkat Inflasi Nasional *Y-to-D* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,50	0,41	-1,24
Maret	0,10	0,08	0,66	0,68	0,93	0,39
April	0,08	0,13	0,95	1,01	1,19	1,56
Mei	0,07	0,32	0,40	1,10	1,16	1,19
Juni	0,18	-0,16	0,61	1,24	1,07	1,38
Juli	-0,10	0,08	0,64	1,45	0,89	1,69
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	1,43	0,87	1,60
September	-0,05	-0,04	1,17	1,63	0,74	1,82
Oktober	0,07	0,12	-0,11	1,80	0,82	
November	0,28	0,37	0,09	2,19	1,12	
Desember	0,45	0,57	0,66	2,61	1,57	

Tabel 1.5 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y (persen)

Bulan	2020:2019	2021:2020	2022:2021	2023:2022	2024:2023	2025:2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,68	1,55	2,18	5,28	2,57	0,76
Februari	2,98	1,38	2,06	5,47	2,75	-0,09
Maret	2,96	1,37	2,64	4,97	3,05	1,03
April	2,67	1,42	3,47	4,33	3,00	1,95
Mei	2,19	1,68	3,55	4,00	2,84	1,60
Juni	1,96	1,33	4,35	3,52	2,51	1,87
Juli	1,54	1,52	4,94	3,08	2,13	2,37
Agustus	1,32	1,59	4,69	3,27	2,12	2,31
September	1,42	1,60	5,95	2,28	1,84	2,65
Oktober	1,44	1,66	5,71	2,56	1,71	
November	1,59	1,75	5,42	2,86	1,55	
Desember	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57	

**Tabel 1.6 Tingkat Inflasi M-to-M dan Y-on-Y Beberapa Negara (persen),
Juli dan Agustus 2025**

Negara	Inflasi M-to-M		Inflasi Y-on-Y	
	Juli	Agustus	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia	0,30	-0,08	2,37	2,31
Malaysia	0,10	0,10	1,20	1,30
Filipina	0,30	0,60	0,90	1,50
Singapura	-0,40	0,50	0,60	0,50
Vietnam	0,11	0,05	3,19	3,24
Tiongkok	0,40	~0	~0	-0,40
Pakistan	2,92	-0,65	4,07	2,99
Afrika Selatan	0,90	-0,10	3,50	3,30
Inggris	0,10	0,30	3,80	3,80
Amerika Serikat	0,20	0,40	2,70	2,90
Brazil	0,26	-0,11	5,23	5,13

Sumber : Situs Resmi Kantor Statistik Nasional Masing-Masing Negara dan <https://tradingeconomics.com>

**Tabel 1.7 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah),
September 2024–September 2025**

Bulan	Beras (kg)	Daging Ayam Ras (kg)	Daging Sapi (kg)	Susu Kental Manis (370 gram)	Minyak Goreng Kemasan (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
September '24 ¹	14.654	36.193	133.395	12.462	18.699
Oktober	14.599	36.608	133.170	12.459	18.680
November	14.538	37.071	132.783	12.442	18.799
Desember	14.616	37.635	133.315	12.422	19.152
Januari '25	14.670	38.466	133.468	12.450	19.568
Februari	14.715	37.072	133.817	12.454	19.722
Maret	14.794	37.676	134.221	12.443	19.752
April	14.754	36.104	133.491	12.479	19.817
Mei	14.819	35.700	132.708	12.510	19.837
Juni	15.072	35.834	132.006	12.509	19.829
Juli	15.281	35.991	130.946	12.489	20.028
Agustus ²	15.395	35.951	131.144	12.501	20.013
September	15.375	39.030	131.210	12.528	20.021
September '25 thd Agustus '25	-0,13	8,59	0,06	0,22	0,16
September '25 thd September '24 (dalam persen)	4,06	9,85	1,16	0,91	7,83

Lanjutan Tabel 1.7

Bulan	Gula Pasir (kg)	Tepung Terigu (kg)	Cabai Rawit (kg)	Cabai Merah (kg)	Telur Ayam Ras (kg)	Ikan Kembung (kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
September '24 ¹	17.942	12.340	45.019	33.654	27.783	39.868
Oktober	18.015	12.310	41.359	29.931	27.895	40.119
November	18.036	12.277	36.434	28.982	27.815	39.931
Desember	18.051	12.263	42.789	37.000	29.750	41.747
Januari '25	18.261	12.238	71.241	59.953	29.815	42.327
Februari	18.499	12.229	67.862	55.684	29.400	42.761
Maret	18.600	12.234	76.544	53.756	29.856	43.584
April	18.619	12.253	61.688	57.750	28.611	43.344
Mei	18.563	12.268	41.613	42.488	28.594	42.450
Juni	18.456	12.162	47.730	38.675	28.985	42.839
Juli	18.342	12.152	54.274	38.536	29.807	43.177
Agustus ²	18.259	12.117	43.331	41.126	29.552	44.433
September	18.195	12.112	42.133	55.716	29.638	44.870
September '25 thd Agustus '25	-0,35	-0,03	-2,84	39,52	0,30	1,16
September '25 thd September '24 (dalam persen)	1,08	-0,32	-5,83	67,98	5,94	10,17

Catatan:

¹Mulai periode Februari 2024, rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen (sebelumnya 90 Kota).

²Update rata-rata harga berdasarkan sampel yang didata pada bulan selanjutnya.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN SEPTEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 85/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,21%

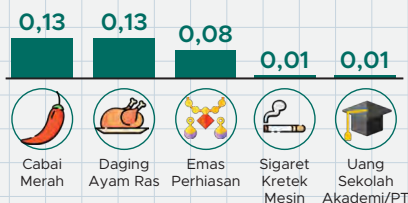
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 1,82%

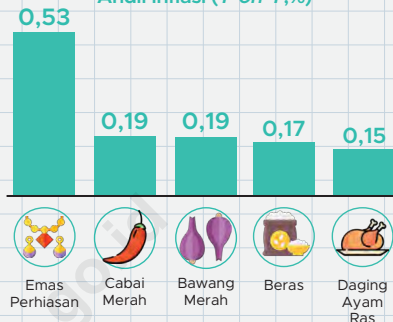
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 2,65%

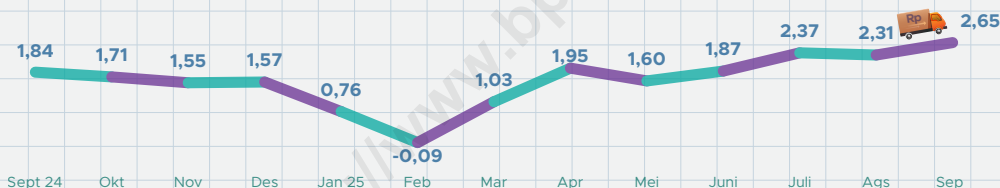
**Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (M-to-M,%)**



**Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (Y-on-Y,%)**

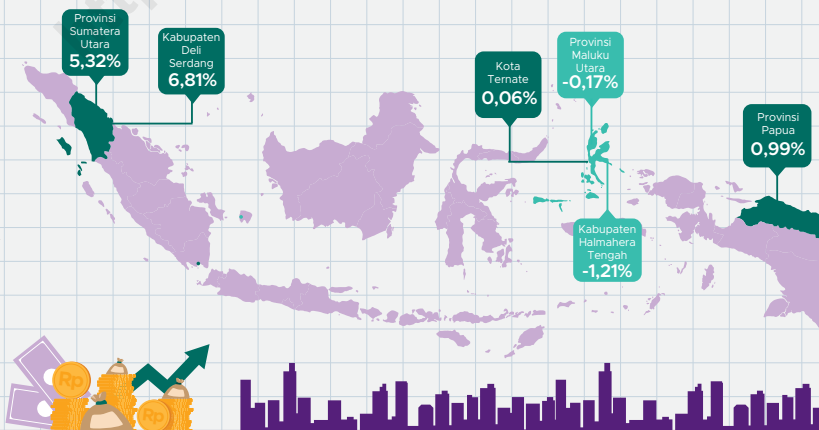


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, September 2024–September 2025



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, September 2025

Pada September 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,65 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,74. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,32 persen dengan IHK sebesar 111,11 dan terendah terjadi di Provinsi Papua sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 104,94. Sedangkan deflasi provinsi y-on-y terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 0,17 persen dengan IHK sebesar 108,48. Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 6,81 persen dengan IHK sebesar 111,99 dan terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,06 persen dengan IHK sebesar 108,70. Sedangkan deflasi kabupaten/kota y-on-y terjadi di Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,21 persen dengan IHK sebesar 107,51.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1.10 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, September 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Konsumen.

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Indeks Harga konsumen (IHK)

Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Inflasi umum (*headline inflation*)

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

a. Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, persistent, dan bersifat umum.

b. Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya secara umum diatur oleh pemerintah.

c. Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya sangat bergejolak. Berdasarkan tahun dasar 2012, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai inflasi *volatile foods*.



2

Ekspor Agustus 2025



6 Ekspor

- a. Nilai ekspor Agustus 2025 mencapai US\$24,96 miliar, naik 5,78 persen jika dibanding ekspor Agustus 2024.
- b. Nilai ekspor Januari-Agustus 2025 mencapai US\$185,13 miliar, naik 7,72 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024
- c. Nilai ekspor nonmigas Januari-Agustus 2025 mencapai US\$176,09 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$4,57 miliar, hasil industri pengolahan US\$147,95 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$23,57 miliar.

► Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari-Agustus 2025, semua komoditas mengalami peningkatan, kecuali bahan bakar mineral yang mengalami penurunan sebesar US\$5,30 miliar (20,58 persen). Sementara komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$6,54 miliar (39,69 persen).



EKSPOR AGUSTUS 2025

Kondisi Ekspor Indonesia pada Agustus 2025

Nilai Ekspor Agustus 2025

US\$24,96 miliar

▲

Naik 5,78%
dibanding Agustus 2024

▲

Naik 0,87%
dibanding Juli 2025

Nilai Ekspor Nonmigas Agustus 2025

US\$23,89 miliar

▲

Naik 6,68%
dibanding Agustus 2024

▲

Naik 0,33%
dibanding Juli 2025

Nilai Ekspor Migas Agustus 2025

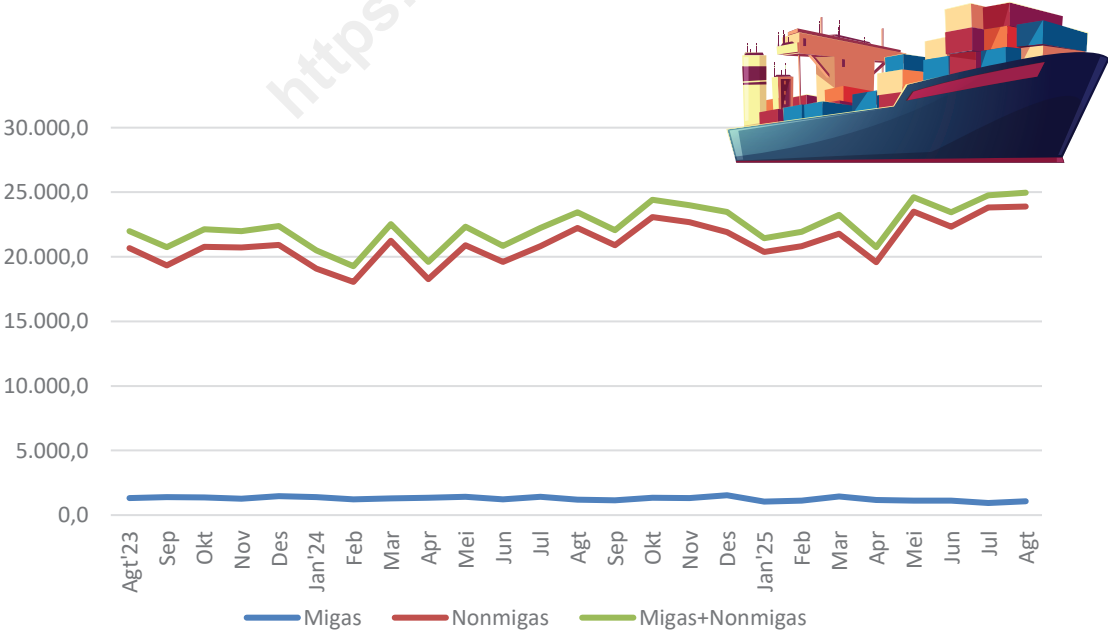
US\$1,07 miliar

▼

Turun 10,88%
dibanding Agustus 2024

▲

Naik 14,44%
dibanding Juli 2025



Gambar 2.1 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), Agustus 2023–Agustus 2025

Nilai Ekspor Januari–Agustus 2025

US\$185,13 miliar



Naik **7,72%**
dibanding Jan–Agt 2024

Nilai Ekspor Nonmigas Januari–Agustus 2025

US\$176,09 miliar



Naik **9,15%**
dibanding Jan–Agt 2024

Nilai Ekspor Migas Januari–Agustus 2025

US\$9,04 miliar



Turun **14,14%**
dibanding Jan–Agt 2024



Pertanian, Kehutanan, dan
Perikanan



Industri Pengolahan



Pertambangan dan Lainnya

Gambar 2.2 Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–Agustus 2025 dibanding Januari–Agustus 2024

ASEAN



Singapura
US\$6.203,3jt
(3,52%)



Malaysia
US\$7.948,2jt
(4,51%)



Thailand
US\$5.005,2jt
(2,84%)

UNI EROPA



Jerman
US\$1.798,4jt
(1,02%)



Belanda
US\$3.617,1jt
(2,05%)



Italia
US\$1.799,3jt
(1,02%)

NEGARA UTAMA LAINNYA



Tiongkok
US\$40.442,4jt
(22,97%)



Jepang
US\$10.093,4jt
(5,73%)



Amerika Serikat
US\$20.604,9jt
(11,70%)



India
US\$12.588,0jt
(7,15%)



Australia
US\$2.490,2jt
(1,41%)



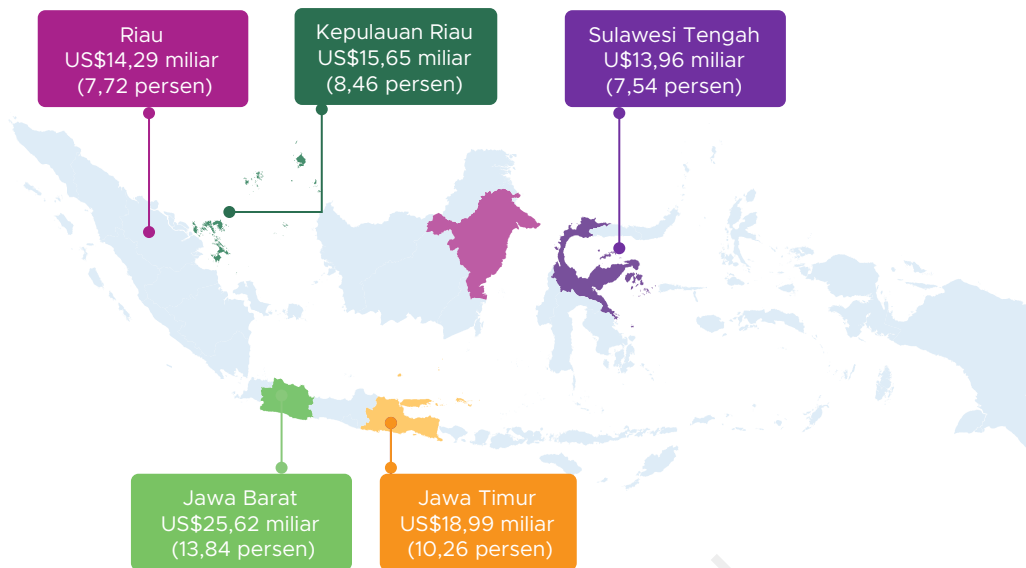
Korea Selatan
US\$5.793,6jt
(3,29%)



Taiwan
US\$3.684,5jt
(2,09%)



Gambar 2.3 Negara Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–Agustus 2025



Gambar 2.4 Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–Agustus 2025



PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Pendataan Ekspor Barang Internasional.

Nilai ekspor adalah jumlah nilai *Free on Board* (FOB) seluruh barang-barang ekspor yang keluar dari daerah pabean Indonesia.

Free on Board (FOB) adalah nilai barang sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal.

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.

Pelabuhan muat ekspor adalah pelabuhan muat dimana barang bergerak ke luar negeri.

Provinsi asal barang adalah provinsi dimana barang tersebut diproduksi atau disimpan/ditimbun untuk diekspor.

Tabel 2.1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Agustus 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Agt 2024 ¹	Jul 2025	Agt 2025	Jan–Agt 2024 ¹	Jan–Agt 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Ekspor	23.598,6	24.748,9	24.963,2	171.857,3	185.125,9
Migas	1.203,6	937,3	1.072,7	10.526,7	9.038,0
- Minyak mentah	121,1	125,5	147,0	1.466,5	1.047,3
- Hasil minyak	358,9	224,7	311,9	3.101,8	3.058,4
- Gas Alam	723,6	587,1	613,8	5.958,4	4.932,3
Nonmigas	22.395,0	23.811,6	23.890,5	161.330,6	176.087,9
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	543,6	576,2	603,3	3.303,6	4.567,3
- Industri pengolahan	17.746,5	20.531,2	19.818,5	126.887,5	147.950,4
- Pertambangan dan lainnya	4.104,9	2.704,2	3.468,7	31.139,5	23.570,2

Tabel 2.2 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024–2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Triwulan II 2024	Triwulan III 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Ekspor	63.193,5	68.276,1	72.521,1	66.619,7	68.794,1
Migas	4.000,3	3.777,5	4.199,3	3.637,7	3.390,3
- Minyak mentah	581,8	527,3	564,1	464,4	310,4
- Hasil minyak	979,4	1.009,9	1.326,9	1.312,2	1.209,6
- Gas Alam	2.439,1	2.240,3	2.308,3	1.861,1	1.870,3
Nonmigas	59.193,2	64.498,6	68.321,8	62.982,0	65.403,8
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.088,9	1.603,8	1.822,4	1.686,7	1.701,1
- Industri pengolahan	46.767,7	51.129,8	54.957,7	52.888,7	54.712,0
- Pertambangan dan lainnya	11.336,6	11.765,0	11.541,7	8.406,6	8.990,7

Lanjutan Tabel 2.1

Uraian	Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan-Agt 2025 (%)
	(Y-on-Y)	(M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	5,78	0,87	7,72	100,00
Migas	-10,88	14,44	-14,14	4,88
- Minyak mentah	21,39	17,06	-28,59	0,57
- Hasil minyak	-13,10	38,85	-1,40	1,65
- Gas Alam	-15,18	4,54	-17,22	2,66
Nonmigas	6,68	0,33	9,15	95,12
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	10,98	4,72	38,25	2,47
- Industri pengolahan	11,68	-3,47	16,60	79,92
- Pertambangan dan lainnya	-15,50	28,27	-24,31	12,73

Lanjutan Tabel 2.2

Uraian	Perubahan (%)				
	TW III'24 thd TW II'24	TW IV'24 thd TW III'24	TW I'25 thd TW IV'24	TW II'25 thd TW I'25	TW II'25 thd TW II'24
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Total Ekspor	8,04	6,22	-8,14	3,26	8,86
Migas	-5,57	11,17	-13,37	-6,80	-15,25
- Minyak mentah	-9,36	6,98	-17,68	-33,16	-46,65
- Hasil minyak	3,11	31,39	-1,11	-7,82	23,50
- Gas Alam	-8,15	3,03	-19,37	0,50	-23,32
Nonmigas	8,96	5,93	-7,82	3,85	10,49
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	47,29	13,63	-7,45	0,86	56,23
- Industri pengolahan	9,33	7,49	-3,76	3,45	16,99
- Pertambangan dan lainnya	3,78	-1,90	-27,16	6,95	-20,69

Tabel 2.3 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Agustus 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Agt 2025 (%)
	Agt 2024 ^a	Jul 2025	Agt 2025	Jan–Agt 2024 ^a	Jan–Agt 2025	(Y-on-Y)	M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lemak dan minyak hewani/ nabati (15)	2.394,1	3.525,4	3.616,8	16.484,4	23.027,2	51,07	2,59	39,69	13,08
Bahan bakar mineral (27)	3.147,7	2.415,7	2.721,6	25.766,8	20.464,8	-13,54	12,67	-20,58	11,62
Besi dan baja (72)	1.994,4	2.303,3	2.191,4	16.587,2	18.285,1	9,87	-4,86	10,24	10,38
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.470,0	1.599,2	1.546,8	9.775,8	12.422,0	5,22	-3,28	27,07	7,05
Kendaraan dan bagiannya (87)	1.021,3	1.093,6	1.145,5	7.148,1	7.920,8	12,16	4,75	10,81	4,50
Logam mulia dan perhiasan/ permata (71)	695,2	1.162,9	936,8	6.246,2	7.402,4	34,76	-19,44	18,51	4,20
Berbagai produk kimia (38)	600,0	829,6	785,1	4.035,8	6.128,9	30,84	-5,37	51,87	3,48
Nikel dan barang daripadanya (75)	657,0	798,8	889,1	4.939,6	5.718,8	35,34	11,31	15,77	3,25
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	638,4	969,3	682,1	4.353,9	5.345,1	6,84	-29,64	22,77	3,04
Alas kaki (64)	664,0	707,0	686,8	4.612,3	5.160,9	3,44	-2,85	11,89	2,93
Total 10 golongan barang	13.282,1	15.404,8	15.202,0	99.950,1	111.876,0	14,46	-1,32	11,93	63,53
Lainnya	9.112,9	8.406,8	8.688,5	61.380,5	64.211,9	-4,66	3,35	4,61	36,47
Total Nonmigas	22.395,0	23.811,6	23.890,5	161.330,6	176.087,9	6,68	0,33	9,15	100,00

Tabel 2.4 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–Agustus 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Agt 2025 (%)
	Agt 2024 ¹	Jul 2025	Agt 2025	Jan–Agt 2024 ¹	Jan–Agt 2025	(Y-on-Y)	M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	4.073,5	4.304,7	4.293,5	29.131,9	34.190,5	5,40	-0,26	17,36	19,42
1. Singapura	617,8	921,3	821,2	4.699,9	6.203,3	32,93	-10,86	31,99	3,52
2. Malaysia	991,4	975,3	1.051,4	6.904,3	7.948,2	6,05	7,80	15,12	4,51
3. Thailand	527,2	538,7	528,3	3.706,7	5.005,2	0,19	-1,93	35,03	2,84
ASEAN Lainnya	1.937,1	1.869,4	1.892,6	13.821,0	15.033,8	-2,29	1,24	8,77	8,55
Uni Eropa	1.553,4	1.715,4	1.648,3	11.408,3	12.755,5	6,11	-3,91	11,81	7,24
4. Jerman	226,2	277,0	234,6	1.550,9	1.798,4	3,75	-15,28	15,96	1,02
5. Belanda	419,3	507,1	489,8	2.967,7	3.617,1	16,80	-3,42	21,88	2,05
6. Italia	199,8	205,3	222,0	1.546,5	1.799,3	11,08	8,14	16,35	1,02
Uni Eropa Lainnya	708,1	726,0	701,9	5.343,2	5.540,7	-0,87	-3,32	3,69	3,15
Negara Utama Lainnya	13.248,0	13.176,2	13.575,6	94.376,4	95.697,0	2,47	3,03	1,40	54,34
7. Tiongkok	5.330,6	5.153,9	5.980,3	37.213,4	40.442,4	12,19	16,03	8,68	22,97
8. Jepang	1.802,0	1.437,9	1.534,2	12.651,1	10.093,4	-14,86	6,70	-20,22	5,73
9. Amerika Serikat	2.638,2	3.100,3	2.716,3	17.121,6	20.604,9	2,96	-12,39	20,34	11,70
10. India	1.591,1	1.898,6	1.718,4	13.943,1	12.588,0	8,00	-9,49	-9,72	7,15
11. Australia	429,3	316,9	360,8	3.142,4	2.490,2	-15,96	13,87	-20,76	1,41
12. Korea Selatan	930,9	747,0	785,2	6.167,0	5.793,6	-15,65	5,12	-6,05	3,29
13. Taiwan	525,9	521,6	480,4	4.137,8	3.684,5	-8,66	-7,90	-10,95	2,09
Total 13 Negara Tujuan	16.229,7	16.600,9	16.922,9	115.752,4	122.068,5	4,27	1,94	5,46	69,30
Lainnya	6.165,3	7.210,7	6.967,6	45.578,2	54.019,4	13,02	-3,37	18,52	30,70
Total Nonmigas	22.395,0	23.811,6	23.890,5	161.330,6	176.087,9	6,68	0,33	9,15	100,00

Tabel 2.5 Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025

Bulan	2023 ^f			2024 ^f			2025		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1.487,9	20.856,7	22.334,6	1.397,7	19.172,1	20.569,8	1.056,9	20.371,4	21.428,3
Februari	1.186,5	20.168,9	21.355,4	1.216,9	18.131,8	19.348,7	1.127,9	20.816,3	21.944,2
Maret	1.338,2	22.114,3	23.452,5	1.285,2	21.334,8	22.620,0	1.452,9	21.794,4	23.247,3
April	1.258,7	18.095,3	19.354,0	1.350,0	18.343,3	19.693,3	1.169,3	19.574,5	20.743,8
Mei	1.308,6	20.480,4	21.789,0	1.419,1	21.022,9	22.442,0	1.111,0	23.502,8	24.613,8
Juni	1.259,7	19.407,3	20.667,0	1.231,2	19.827,1	21.058,3	1.110,0	22.326,5	23.436,5
Juli	1.226,8	19.706,7	20.933,5	1.422,9	21.103,9	22.526,8	937,3	23.811,6	24.748,9
Agustus	1.318,8	20.736,7	22.055,5	1.203,6	22.395,0	23.598,6	1.072,7	23.890,5	24.963,2
September	1.405,1	19.410,5	20.815,6	1.150,9	20.999,8	22.150,7			
Oktober	1.370,4	20.849,7	22.220,1	1.345,5	23.463,3	24.808,8			
November	1.282,2	20.793,4	22.075,6	1.314,4	22.798,3	24.112,7			
Desember	1.479,0	20.985,9	22.464,9	1.539,4	22.060,2	23.599,6			
Total	15.921,9	243.605,9	259.527,8	15.876,9	250.652,3	266.529,2	9.038,0	176.087,9	185.125,9

Tabel 2.6 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari-Agustus 2025

Provinsi		Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
		Provinsi Asal Barang			Provinsi Lain					
		Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	342,9	0,24	79,31	89,4	0,21	20,69	432,3	0,23	100,00
2.	Sumatera Utara	8.009,3	5,64	95,61	367,8	0,85	4,39	8.377,2	4,53	100,00
3.	Sumatera Barat	1.795,2	1,26	93,88	117,0	0,27	6,12	1.912,2	1,03	100,00
4.	Riau	14.203,7	10,01	99,43	82,1	0,19	0,57	14.285,8	7,72	100,00
5.	Jambi	705,6	0,50	49,54	718,7	1,67	50,46	1.424,3	0,77	100,00
6.	Sumatera Selatan	3.893,1	2,74	91,57	358,6	0,83	8,43	4.251,7	2,30	100,00
7.	Bengkulu	56,3	0,04	87,17	8,3	0,02	12,83	64,6	0,03	100,00
8.	Lampung	3.375,6	2,38	78,83	906,4	2,10	21,17	4.282,0	2,31	100,00
9.	Kep. Bangka Belitung	1.206,6	0,85	95,93	51,2	0,12	4,07	1.257,8	0,68	100,00
10.	Kepulauan Riau	15.642,4	11,02	99,93	10,9	0,03	0,07	15.653,3	8,46	100,00
11.	DKI Jakarta	11.071,3	7,80	98,32	188,8	0,44	1,68	11.260,1	6,08	100,00
12.	Jawa Barat	1.089,2	0,77	4,25	24.531,4	56,84	95,75	25.620,6	13,84	100,00
13.	Jawa Tengah	5.904,1	4,16	72,70	2.216,9	5,14	27,30	8.121,0	4,39	100,00
14.	DI Yogyakarta	-0	-0	0,01	372,1	0,86	99,99	372,2	0,20	100,00
15.	Jawa Timur	18.101,3	12,75	95,34	883,9	2,05	4,66	18.985,2	10,26	100,00
16.	Banten	1.201,3	0,85	14,00	7.377,5	17,09	86,00	8.578,8	4,63	100,00
17.	Bali	144,9	0,10	39,62	220,8	0,51	60,38	365,7	0,20	100,00
18.	Nusa Tenggara Barat	1,8	-0	0,43	424,9	0,98	99,57	426,7	0,23	100,00
19.	Nusa Tenggara Timur	39,3	0,03	80,70	9,4	0,02	19,30	48,7	0,03	100,00
20.	Kalimantan Barat	1.322,9	0,93	87,96	181,1	0,42	12,04	1.504,0	0,81	100,00
21.	Kalimantan Tengah	643,8	0,45	28,07	1.649,6	3,82	71,93	2.293,4	1,24	100,00
22.	Kalimantan Selatan	6.266,1	4,41	95,76	277,3	0,64	4,24	6.543,4	3,54	100,00
23.	Kalimantan Timur	13.505,6	9,51	99,03	131,9	0,31	0,97	13.637,5	7,37	100,00
24.	Kalimantan Utara	816,7	0,58	89,13	99,6	0,23	10,87	916,3	0,49	100,00
25.	Sulawesi Utara	602,9	0,42	76,24	187,9	0,44	23,76	790,8	0,43	100,00
26.	Sulawesi Tengah	13.461,8	9,48	96,44	496,6	1,15	3,56	13.958,4	7,54	100,00
27.	Sulawesi Selatan	1.058,0	0,75	77,87	300,6	0,70	22,13	1.358,5	0,73	100,00
28.	Sulawesi Tenggara	2.274,2	1,60	93,54	156,9	0,36	6,46	2.431,2	1,31	100,00
29.	Gorontalo	31,0	0,02	52,55	27,9	0,06	47,45	58,9	0,03	100,00
30.	Sulawesi Barat	5,8	-0	1,42	405,8	0,94	98,58	411,7	0,22	100,00
31.	Maluku	28,3	0,02	58,37	20,2	0,05	41,63	48,5	0,03	100,00
32.	Maluku Utara	9.129,9	6,43	97,60	224,1	0,52	2,40	9.353,9	5,05	100,00
33.	Papua Barat	2.231,7	1,57	99,44	12,6	0,03	0,56	2.244,3	1,21	100,00
34.	Papua Barat Daya	-	-	-	23,3	0,05	100,00	23,3	0,01	100,00
35.	Papua	29,3	0,02	49,41	30,0	0,07	50,59	59,3	0,03	100,00
36.	Papua Selatan	-	-	-	-0	-0	100,00	-0	-0	100,00
37.	Papua Tengah	3.772,1	2,66	99,99	0,3	-0	0,01	3.772,4	2,04	100,00
38.	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		141.964,0	100,00	-	43.161,9	100,00	-	185.125,9	100,00	-



3

**Impor
Agustus 2025**



“ Impor

- a. Nilai impor Indonesia Agustus 2025 mencapai US\$19,47 miliar, turun 6,56 persen dibandingkan Agustus 2024. Demikian juga dengan impor nonmigas turun 7,98 persen menjadi US\$16,74 miliar.
- b. Selama Januari–Agustus 2025, nilai impor barang modal naik 17,94 persen menjadi US\$31,32 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara bahan baku/penolong turun 1,09 persen menjadi US\$110,57 miliar dan barang konsumsi turun 2,85 persen menjadi US\$14,09 miliar.

► Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Agustus 2025, golongan mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$1,92 miliar (10,62 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan besi dan baja mengalami penurunan terbesar senilai US\$0,80 miliar (11,54 persen).

IMPOR AGUSTUS 2025

Kondisi Impor Indonesia pada Agustus 2025

Total Nilai Impor Agustus 2025

US\$19,47 miliar

Turun 5,35%

dibanding Juli 2025

Turun 6,56%

dibanding Agustus 2024

Nilai Impor Nonmigas Agustus 2025

US\$16,74 miliar

Turun 7,30%

dibanding Juli 2025

Turun 7,98%

dibanding Agustus 2024

Nilai Impor Migas Agustus 2025

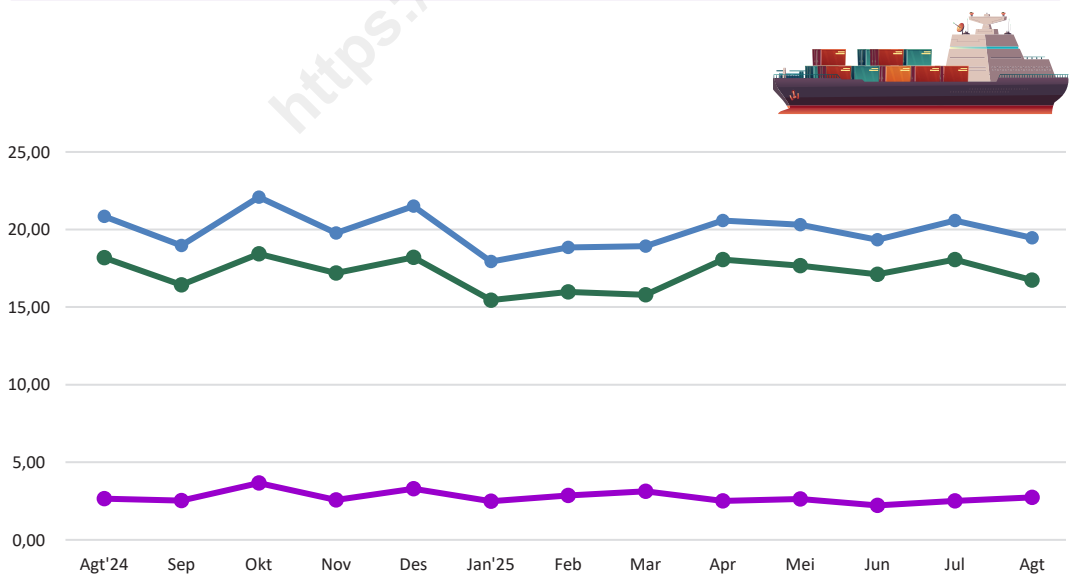
US\$2,73 miliar

Naik 8,71%

dibanding Juli 2025

Naik 3,17%

dibanding Agustus 2024



Gambar 3.1 Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), Agustus 2024–Agustus 2025

Total Nilai Impor Januari–Agustus 2025

US\$155,99 miliar ▲ Naik **2,05%**
dibanding Jan–Agt 2024

Nilai Impor Nonmigas Januari–Agustus 2025

US\$134,88 miliar ▲ Naik **4,85%**
dibanding Jan–Agt 2024

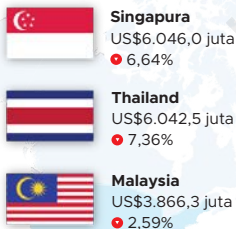
Nilai Impor Migas Januari–Agustus 2025

US\$21,11 miliar ▼ Turun **12,82%**
dibanding Jan–Agt 2024

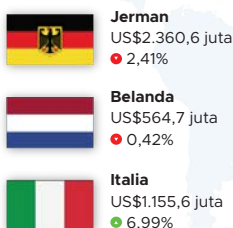


Gambar 3.2 Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Agt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Agt 2024

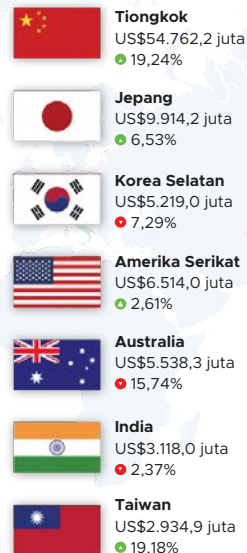
ASEAN



UNI EROPA



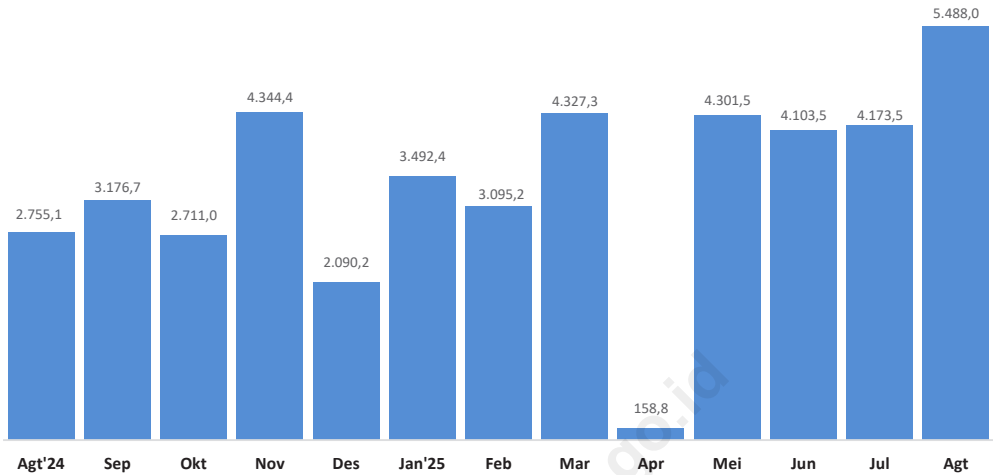
NEGARA UTAMA LAINNYA



Gambar 3.3 Negara Asal Impor Nonmigas Jan–Agt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Agt 2024

Agustus 2025: Surplus

US\$5.488,0 juta



Gambar 3.4 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Agustus 2024–Agustus 2025

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Statistik Perdagangan Luar Negeri.

Total nilai impor adalah jumlah nilai dari Cost, Insurance, and Freight (CIF) seluruh barang impor yang masuk ke wilayah pabean Indonesia.

$CIF = Fob + Insurance + Freight$

Nilai impor menggunakan valuta asing Dolar AS dan berat bersih menggunakan Kilogram.

Tabel 3.1 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Agustus 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Agt 2025 (%)
	Jul 2025	Agt 2025	Jan–Agt 2024	Jan–Agt 2025	Agt'25 thd Jul'25 (M-to-M)	Jan–Agt'25 thd Jan–Agt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	20.575,4	19.475,2	152.850,0	155.985,8	-5,35	2,05	100,00
Migas	2.513,5	2.732,5	24.214,0	21.108,7	8,71	-12,82	13,53
- Minyak mentah	786,0	1.014,1	6.994,9	5.977,7	29,02	-14,54	3,83
- Hasil minyak	1.727,5	1.718,4	17.219,1	15.130,9	-0,53	-12,13	9,70
- Gas alam	–	–	–	–	–	–	–
Nonmigas	18.061,9	16.742,7	128.636,0	134.877,1	-7,30	4,85	86,47

Tabel 3.2 Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–Agustus 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (%)		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024						
Januari	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-19,99	0,98	-2,72
Februari	2.979,6	15.528,2	18.507,8	10,43	-2,27	-0,43
Maret	3.326,5	14.691,3	18.017,8	11,64	-5,39	-2,65
April	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-10,29	-4,64	-5,68
Mei	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-7,91	19,61	14,78
Juni	3.270,6	15.268,8	18.539,4	19,01	-8,88	-4,95
Juli	3.557,9	18.297,7	21.855,6	8,78	19,84	17,89
Agustus	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-25,56	-0,56	-4,63
September	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-4,52	-9,62	-8,97
Oktober	3.665,9	18.431,9	22.097,8	44,97	12,08	16,46
November	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-29,87	-6,70	-10,54
Desember	3.297,2	18.212,2	21.509,4	28,25	5,90	8,81
Jan–Des	36.276,8	198.922,8	235.199,6	1,25	6,92	6,00
2025						
Januari	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-24,70	-15,15	-16,61
Februari	2.867,4	15.981,6	18.849,0	15,50	3,42	5,09
Maret	3.127,6	15.792,4	18.920,0	9,07	-1,18	0,38
April	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-19,44	14,39	8,80
Mei	2.643,7	17.668,6	20.312,3	4,93	-2,20	-1,32
Juni	2.221,8	17.111,2	19.333,0	15,96	3,15	4,82
Juli	2.513,5	18.061,9	20.575,4	13,13	5,56	6,43
Agustus	2.732,5	16.742,7	19.475,2	8,71	-7,30	-5,35
Jan–Agt	21.108,7	134.877,1	155.985,8	-12,82	4,85	2,05

Tabel 3.3 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–Agustus 2025

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Agt 2025 (%)
	Jul 2025	Agt 2025	Jan–Agt 2024	Jan–Agt 2025	Agt'25 thd Jul'25 (M-to-M)	Jan– Agt'25 thd Jan– Agt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	3.343,0	2.807,3	22.054,9	23.242,1	-16,03	5,38	17,23
2. Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (85)	2.701,7	2.717,7	18.037,9	19.953,0	0,59	10,62	14,79
3. Kendaraan dan bagiannya (87)	1.106,5	915,1	5.996,1	7.368,5	-17,30	22,89	5,46
4. Plastik dan barang dari plastik (39)	913,1	866,1	6.969,0	6.857,1	-5,15	-1,61	5,08
5. Besi dan baja (72)	639,4	709,4	6.896,6	6.100,7	10,96	-11,54	4,52
6. Bahan kimia organik (29)	580,3	503,9	4.921,9	4.368,6	-13,16	-11,24	3,24
7. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	165,9	187,8	2.469,0	3.759,5	13,17	52,27	2,79
8. Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	524,4	385,4	2.812,4	3.135,3	-26,50	11,48	2,33
9. Berbagai produk kimia (38)	423,9	426,9	2.358,3	3.130,4	0,69	32,74	2,32
10. Barang dari besi dan baja (73)	342,2	313,5	2.854,5	2.793,8	-8,38	-2,13	2,07
Total 10 Golongan Barang	10.740,4	9.833,1	75.370,6	80.709,0	-8,45	7,08	59,84
Barang Lainnya	7.321,5	6.909,6	53.265,4	54.168,1	-5,63	1,69	40,16
Total Impor Nonmigas	18.061,9	16.742,7	128.636,0	134.877,1	-7,30	4,85	100,00

**Tabel 3.4 Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–
Agustus 2025**

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Agt 2025 (%)
	Jul 2025	Agt 2025	Jan–Agt 2024	Jan–Agt 2025	Agt'25 thd Jul'25 (M-to-M)	Jan– Agt'25 thd Jan– Agt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	20.575,4	19.475,2	152.850,0	155.985,8	-5,35	2,05	100,00
Barang Konsumsi	2.025,1	1.880,1	14.500,8	14.088,2	-7,16	-2,85	9,03
Bahan Baku/Penolong	14.174,3	13.647,1	111.788,4	110.572,9	-3,72	-1,09	70,89
Barang Modal	4.376,0	3.948,0	26.560,8	31.324,7	-9,78	17,94	20,08

Tabel 3.5 Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Asal, Januari–Agustus 2025

Negara	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Agt 2025 (%)
	Jul 2025	Agt 2025	Jan–Agt 2024	Jan–Agt 2025	Agt'25 thd Jul'25 (M-to-M)	Jan–Agt'25 thd Jan–Agt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ASEAN	2.936,6	2.497,7	22.723,3	21.432,8	-14,95	-5,68	15,89
Singapura	905,9	582,6	6.475,9	6.046,0	-35,69	-6,64	4,48
Thailand	808,6	670,8	6.522,3	6.042,5	-17,05	-7,36	4,48
Malaysia	499,4	516,9	3.969,2	3.866,3	3,49	-2,59	2,87
ASEAN Lainnya	722,7	727,4	5.755,9	5.478,0	0,67	-4,83	4,06
Uni Eropa	1.089,2	1.123,4	8.444,9	7.809,5	3,14	-7,52	5,79
Jerman	348,3	276,5	2.418,9	2.360,6	-20,61	-2,41	1,75
Belanda	66,0	70,3	567,1	564,7	6,47	-0,42	0,42
Italia	156,6	171,2	1.080,1	1.155,6	9,33	6,99	0,86
Uni Eropa Lainnya	518,3	605,4	4.378,8	3.728,6	16,81	-14,85	2,76
Negara Utama Lainnya	12.001,1	10.933,4	79.441,2	88.000,5	-8,90	10,77	65,25
Tiongkok	7.670,3	7.090,5	45.927,3	54.762,2	-7,56	19,24	40,60
Jepang	1.296,2	1.143,2	9.306,7	9.914,2	-11,80	6,53	7,35
Amerika Serikat	887,9	759,5	6.348,6	6.514,0	-14,46	2,61	4,83
Korea Selatan	650,6	559,7	5.629,4	5.219,0	-13,97	-7,29	3,87
Australia	715,1	619,3	6.572,7	5.538,3	-13,40	-15,74	4,11
Taiwan	375,6	381,5	2.462,6	2.934,9	1,57	19,18	2,18
India	405,3	379,6	3.193,8	3.118,0	-6,35	-2,37	2,31
Total 13 Negara Utama	14.785,9	13.221,6	100.474,7	108.036,2	-10,58	7,53	80,10
Negara Lainnya	3.276,0	3.521,1	28.161,3	26.840,9	7,48	-4,69	19,90
Total Impor Nonmigas	18.061,9	16.742,7	128.636,0	134.877,1	-7,30	4,85	100,00

Tabel 3.6 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–Agustus 2025

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Non migas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2024									
Januari	1.397,7	19.172,1	20.569,8	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-1.300,6	3.283,1	1.982,5
Februari	1.216,9	18.131,8	19.348,7	2.979,6	15.528,2	18.507,8	-1.762,7	2.603,6	840,9
Maret	1.285,3	21.334,7	22.620,0	3.326,5	14.691,3	18.017,8	-2.041,2	6.643,4	4.602,2
April	1.350,0	18.343,3	19.693,3	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-1.634,3	4.334,0	2.699,7
Mei	1.419,1	21.022,9	22.442,0	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-1.329,1	4.265,9	2.936,8
Juni	1.231,2	19.827,1	21.058,3	3.270,6	15.268,8	18.539,4	-2.039,4	4.558,3	2.518,9
Juli	1.422,9	21.103,9	22.526,8	3.557,9	18.297,7	21.855,6	-2.135,0	2.806,2	671,2
Agustus	1.203,6	22.395,0	23.598,6	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-1.445,0	4.200,2	2.755,2
September	1.150,9	20.999,8	22.150,7	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-1.377,9	4.554,6	3.176,7
Oktober	1.345,5	23.463,3	24.808,8	3.665,9	18.431,9	22.097,8	-2.320,4	5.031,4	2.711,0
November	1.314,4	22.798,3	24.112,7	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-1.256,5	5.600,9	4.344,4
Desember	1.539,4	22.060,2	23.599,6	3.297,2	18.212,2	21.509,4	-1.757,8	3.848,0	2.090,2
Jan–Agt	10.526,7	161.330,6	171.857,3	24.214,0	128.636,0	152.850,0	-13.687,3	32.694,6	19.007,3
Jan–Des	15.876,9	250.652,3	266.529,2	36.276,8	198.922,8	235.199,6	-20.399,9	51.729,5	31.329,6
2025									
Januari	1.056,9	20.371,4	21.428,3	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-1.425,8	4.918,2	3.492,4
Februari	1.127,9	20.816,3	21.944,2	2.867,4	15.981,6	18.849,0	-1.739,5	4.834,7	3.095,2
Maret	1.452,9	21.794,4	23.247,3	3.127,6	15.792,4	18.920,0	-1.674,7	6.002,0	4.327,3
April	1.169,3	19.574,5	20.743,8	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-1.350,2	1.509,0	158,8
Mei	1.111,0	23.502,8	24.613,8	2.643,7	17.668,6	20.312,3	-1.532,7	5.834,2	4.301,5
Juni	1.110,0	22.326,5	23.436,5	2.221,8	17.111,2	19.333,0	-1.111,8	5.215,3	4.103,5
Juli	937,3	23.811,6	24.748,9	2.513,5	18.061,9	20.575,4	-1.576,2	5.749,7	4.173,5
Agustus	1.072,7	23.890,5	24.963,2	2.732,5	16.742,7	19.475,2	-1.659,8	7.147,8	5.488,0
Jan–Agt	9.038,0	176.087,9	185.125,9	21.108,7	134.877,1	155.985,8	-12.070,7	41.210,8	29.140,1

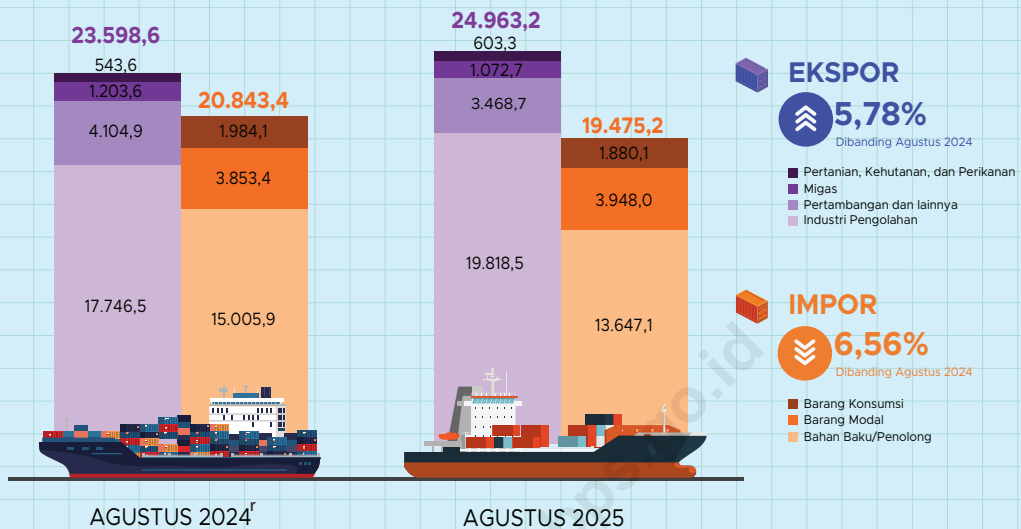
Tabel 3.7 Ekspor-Impor Beras Indonesia. Triwulan I 2022–Agustus 2025

Periode	Ekspor		Impor	
	Berat Bersih (kg)	Nilai FoB (US\$)	Berat Bersih (kg)	Nilai CIF (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022				
Triwulan I	436.283	549.608	51.408.048	20.875.350
Triwulan II	29.156	21.670	75.075.083	34.944.717
Triwulan III	2.347.006	1.149.899	162.224.015	75.316.828
Triwulan IV	167.102	236.242	140.500.122	70.905.287
Jan–Des	2.979.547	1.957.419	429.207.268	202.042.182
2023				
Triwulan I	79.287	194.522	511.903.135	255.961.222
Triwulan II	1.480.866	1.091.668	555.192.231	309.827.895
Triwulan III	51.354	455.366	719.312.844	414.657.220
Triwulan IV	38.463	73.518	1.276.449.394	808.577.536
Jan–Des	1.649.970	1.815.074	3.062.857.604	1.789.023.873
2024				
Triwulan I	23.490	269.798	1.448.029.562	936.207.792
Triwulan II	439.226	375.826	1.194.926.564	740.462.792
Triwulan III	38.405	180.162	584.751.100	333.230.567
Triwulan IV	19.363	36.574	1.291.713.360	700.354.152
Jan–Des	520.484	862.360	4.519.420.418	2.710.255.679
2025				
Januari	14.950	164.123	79.362.270	43.204.458
Februari	6.659	21.044	16.581.150	8.409.412
Maret	3.758	4.493	16.180.083	9.126.981
April	60	175	6.977.316	4.669.423
Mei	162	1.811	16.464.978	9.558.125
Juni	1.650	2.235	32.637.658	15.777.893
Juli	18.161	194.990	55.081.266	23.642.957
Agustus	2.400	1.000	41.285.133	18.659.551
Jan–Agt	47.800	389.871	264.569.854	133.048.801

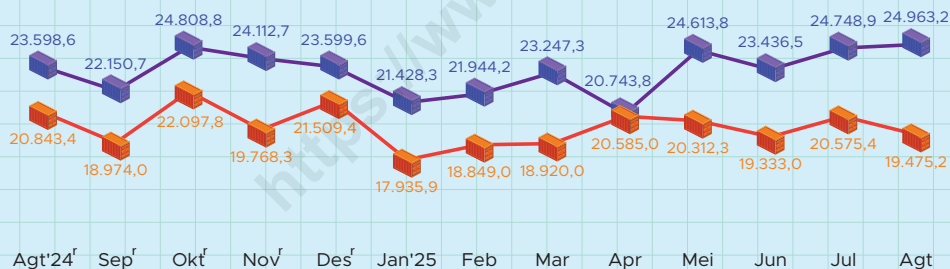
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA AGUSTUS 2025



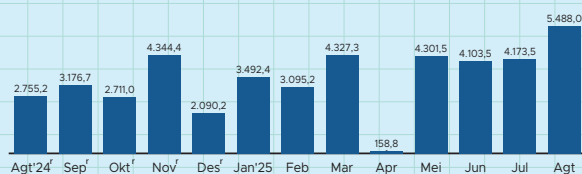
Berita Resmi Statistik No. 87/10/Th.XXVIII, 1 Oktober 2025



EKSPOR-IMPOR, AGUSTUS 2024—AGUSTUS 2025

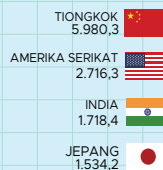


NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, AGUSTUS 2024 – AGUSTUS 2025

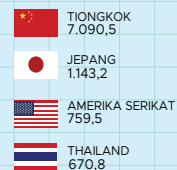


Catatan: Dalam Juta US\$
^r Angka revisi

EKSPOR NONMIGAS AGUSTUS 2025



IMPOR NONMIGAS AGUSTUS 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 3.5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Agustus 2025



4

**Nilai Tukar Petani,
Indeks Harga Konsumsi
Rumah Tangga, dan
Nilai Tukar Usaha Rumah
Tangga Pertanian
September 2025**

Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- a. Nilai Tukar Petani (NTP) September 2025 sebesar 124,36 atau naik 0,63 persen.
- b. Pada September 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,57 atau naik 0,04 persen.
- c. NTUP September 2025 sebesar 128,28 atau naik sebesar 0,56 persen dibanding Agustus 2025.

NTP September 2025 tercatat 124,36 atau naik sebesar 0,63 persen dibanding NTP Agustus 2025. Kenaikan NTP bulan ini disebabkan naiknya NTP pada empat subsektor penyusun NTP yaitu Tanaman Pangan (0,26 persen), Tanaman Perkebunan Rakyat (1,57 persen), Peternakan (1,51 persen) dan Perikanan (0,07 persen). Sementara itu subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Hortikultura (1,63 persen).

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) September 2025 sebesar 124,67 atau naik sebesar 0,08 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,57 atau naik sebesar 0,04 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi terjadi di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,32 persen. Sedangkan penurunan IKRT terbesar September 2025 terjadi di Provinsi Bali sebesar 0,91 persen.

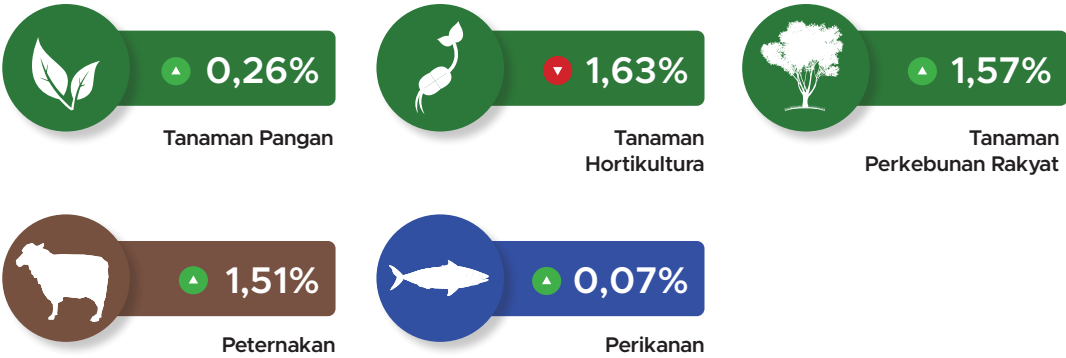
Pada September 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,56 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,71 persen lebih tinggi dari kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,15 persen. Tiga subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (0,15 persen), Tanaman Perkebunan Rakyat (1,52 persen) dan Peternakan (1,40 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Hortikultura (1,53 persen) dan Perikanan (0,02 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 5,81 persen, dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Papua Selatan sebesar 5,28 persen.

NILAI TUKAR PETANI, INDEKS HARGA KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN NILAI TUKAR USAHA RUMAH TANGGA PERTANIAN SEPTEMBER 2025

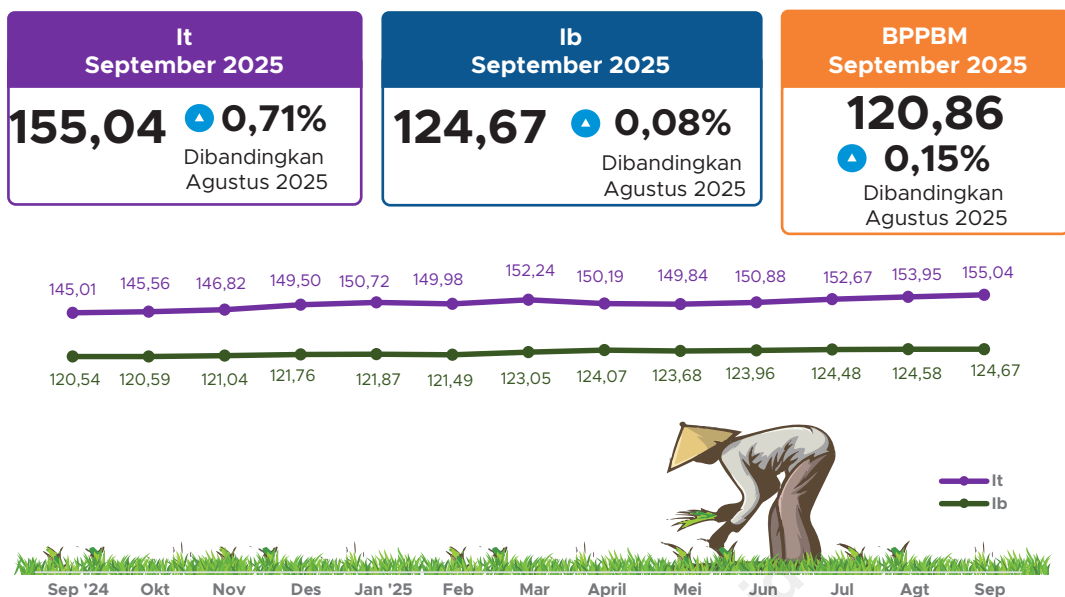
Nilai Tukar Petani September 2025



Gambar 4.1 Nilai Tukar Petani (NTP) (2018=100), September 2024–September 2025



Gambar 4.2 Subsektor yang Memengaruhi NTP, September 2025



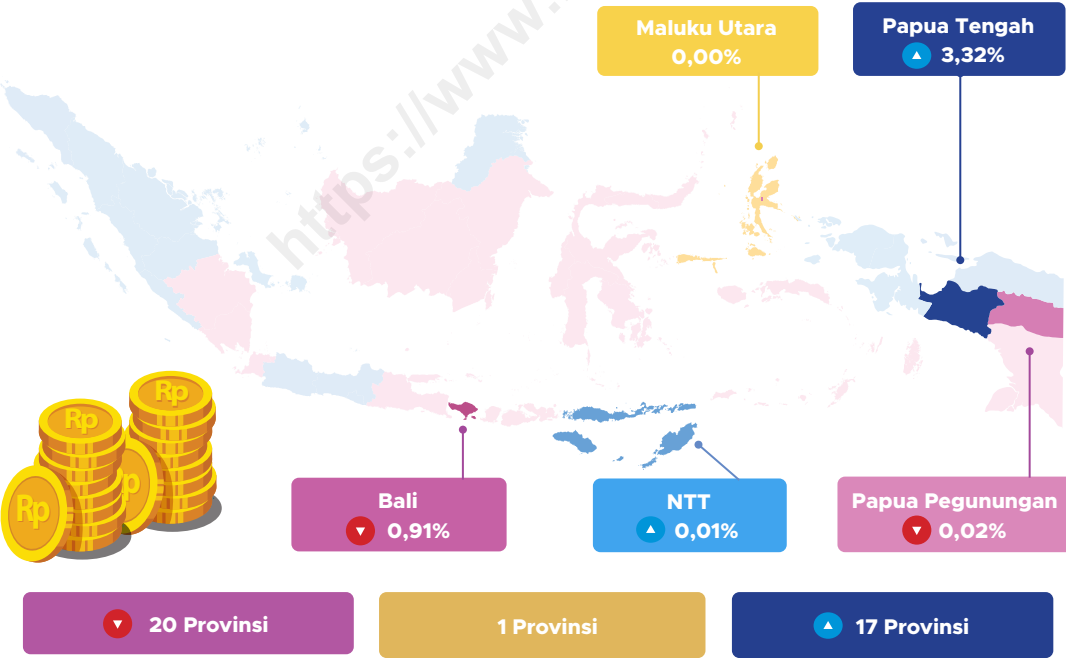
Gambar 4.3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), September 2024–September 2025

NTP Tanaman Pangan September 2025 113,95 ▲ 0,26% Dibandingkan Agustus 2025	It Tanaman Pangan September 2025 ▲ 0,32% Dibandingkan Agustus 2025	Ib Tanaman Pangan September 2025 ▲ 0,05% Dibandingkan Agustus 2025
NTP Tanaman Hortikultura September 2025 120,89 ▼ 1,63% Dibandingkan Agustus 2025	It Tanaman Hortikultura September 2025 ▼ 1,57% Dibandingkan Agustus 2025	Ib Tanaman Hortikultura September 2025 ▲ 0,06% Dibandingkan Agustus 2025
NTP Tanaman Perkebunan Rakyat September 2025 159,77 ▲ 1,57% Dibandingkan Agustus 2025	It Tanaman Perkebunan Rakyat September 2025 ▲ 1,68% Dibandingkan Agustus 2025	Ib Tanaman Perkebunan Rakyat September 2025 ▲ 0,11% Dibandingkan Agustus 2025
NTP Peternakan September 2025 101,99 ▲ 1,51% Dibandingkan Agustus 2025	It Peternakan September 2025 ▲ 1,62% Dibandingkan Agustus 2025	Ib Peternakan September 2025 ▲ 0,11% Dibandingkan Agustus 2025
NTP Perikanan September 2025 103,67 ▲ 0,07% Dibandingkan Agustus 2025	It Perikanan September 2025 ▲ 0,17% Dibandingkan Agustus 2025	Ib Perikanan September 2025 ▲ 0,10% Dibandingkan Agustus 2025

Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) September 2025



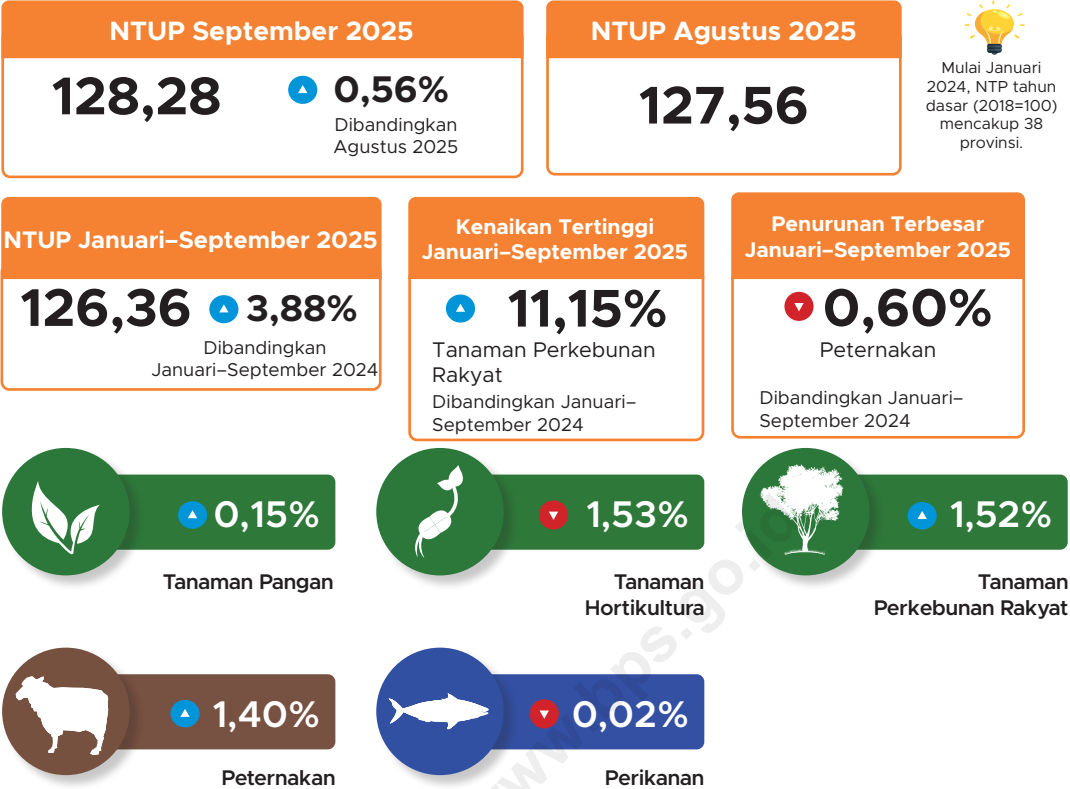
Gambar 4.4 Perubahan IKRT, September 2024–September 2025



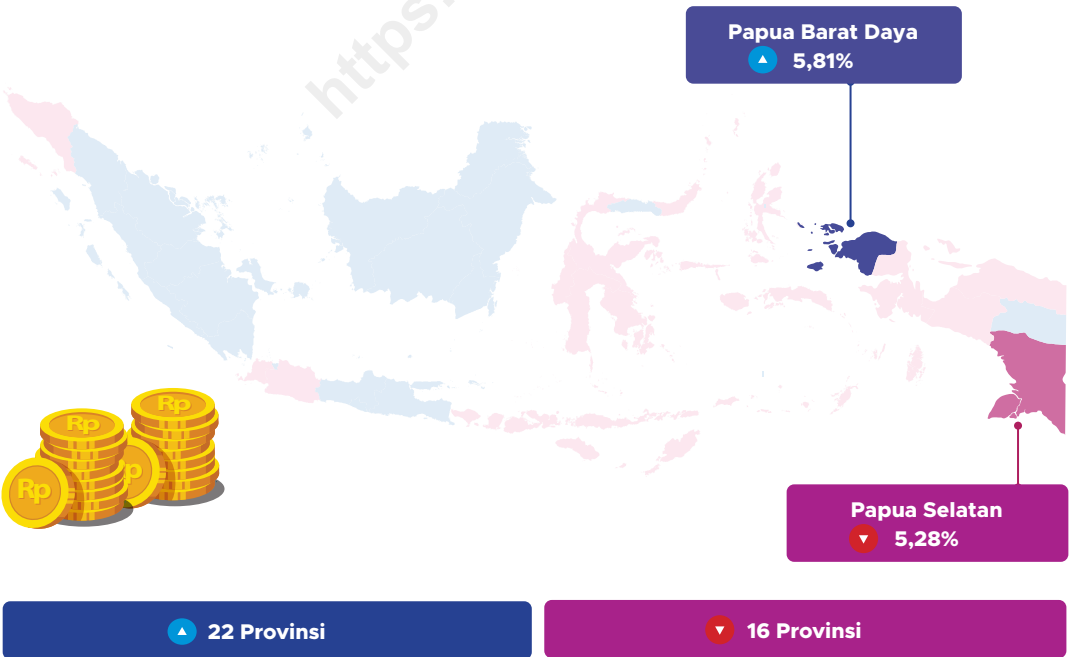
Gambar 4.5 IKRT Tertinggi dan Terendah, September 2025

Kenaikan IKRT September 2025 dipicu oleh naiknya harga komoditas: Cabai merah, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), telur ayam ras, emas perhiasan, cabai hijau, beras, cabai rawit, jeruk dan sigaret kretek tangan (SKT).

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) September 2025



Gambar 4.6 Subsektor yang Memengaruhi NTUP, September 2025



Gambar 4.7 NTUP Tertinggi dan Terendah, September 2025

Tabel 4.1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Agustus 2025	September 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Nasional			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	123,57	124,36	0,63
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	153,95	155,04	0,71
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,58	124,67	0,08
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,52	126,57	0,04
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,68	120,86	0,15
Gabungan/Nasional tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	124,35	125,16	0,65
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	155,02	156,13	0,72
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,66	124,75	0,07
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,53	126,56	0,03
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,79	120,96	0,14
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	113,65	113,95	0,26
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	142,01	142,46	0,32
- Padi	146,16	146,28	0,09
- Palawija	131,17	132,61	1,10
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,95	125,02	0,05
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,51	126,52	-0
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,92	121,11	0,16
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	122,89	120,89	-1,63
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	153,06	150,66	-1,57
- Sayur-sayuran	163,99	161,06	-1,79
- Buah-buahan	118,05	120,15	1,78
- Tanaman Obat	116,23	117,15	0,79
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,55	124,62	0,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,48	126,64	0,13
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,04	119,98	-0,05
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	157,30	159,77	1,57
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	196,78	200,08	1,68
- Tanaman Perkebunan Rakyat	196,78	200,08	1,68
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,10	125,23	0,11
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,05	126,18	0,10
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,69	121,88	0,15

Lanjutan Tabel 4.1

Subsektor	Agustus 2025	September 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	100,47	101,99	1,51
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	123,61	125,62	1,62
- Ternak Besar	125,36	125,37	0,01
- Ternak Kecil	121,37	119,69	-1,38
- Unggas	119,95	126,02	5,06
- Hasil Ternak	129,23	130,94	1,32
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,03	123,16	0,11
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,57	127,52	-0,05
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,33	119,58	0,22
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	103,59	103,67	0,07
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	126,34	126,56	0,17
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	121,96	122,08	0,10
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,19	126,22	0,02
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,42	117,65	0,19
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104,10	104,25	0,14
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	126,99	127,21	0,17
- Penangkapan Perairan Umum	120,22	119,81	-0,34
- Penangkapan Laut	127,32	127,48	0,13
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	121,98	122,02	0,03
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,63	126,62	-0,01
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,73	116,84	0,09
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	102,78	102,74	-0,03
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	125,31	125,53	0,17
- Budidaya Air Tawar	117,10	117,21	0,09
- Budidaya Laut	119,41	119,52	0,10
- Budidaya Air Payau	127,53	127,73	0,16
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	121,93	122,18	0,21
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,49	125,58	0,07
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,53	118,94	0,35

**Tabel 4.2 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
September 2023–September 2025**

Bulan	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
September 2023	0,33	0,10	0,02	0,13	0,11	0,46
Oktober	0,40	0,08	0,06	0,09	0,12	0,48
November	1,32	0,11	0,06	0,15	0,10	-0,15
Desember	0,82	0,13	0,06	0,15	0,23	~0
Januari 2024	0,15	0,33	0,19	0,40	0,34	0,03
Februari	1,26	0,17	0,05	0,18	0,24	0,18
Maret	1,80	0,71	0,10	0,24	0,19	0,13
April	0,72	1,16	0,31	0,24	0,32	0,23
Mei	-0,44	0,02	0,03	0,13	0,13	0,07
Juni	-0,13	0,20	0,10	0,19	0,18	0,11
Juli	-1,03	0,32	0,10	0,15	0,11	0,09
Agustus	-0,55	0,13	0,06	0,15	0,10	0,57
September	-0,48	0,12	0,17	0,19	0,12	-0,40
Oktober	0,17	0,09	0,08	0,15	0,23	-0,63
November	0,81	0,11	0,05	0,17	0,11	0,08
Desember	1,30	0,15	0,06	0,12	0,07	0,09
Januari 2025	1,36	0,24	-12,43	0,25	0,26	0,47
Februari	-0,45	0,14	-6,16	0,20	0,19	0,51
Maret	1,36	1,46	12,39	0,41	0,31	0,11
April	0,78	0,13	8,96	0,15	0,16	-0,25
Mei	-0,94	0,05	0,01	0,14	0,15	-0,03
Juni	0,47	0,16	0,03	0,10	0,10	-0,25
Juli	0,69	0,29	0,06	0,12	0,09	0,48
Agustus	-0,03	0,06	0,07	0,12	0,11	-0,41
September	-0,02	0,07	0,04	0,10	0,08	0,07

Lanjutan Tabel 4.2

Bulan	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
September 2023	-0	0,10	0,06	0,08	0,16	0,27
Oktober	-0	0,05	0,02	0,08	0,15	0,31
November	-0	0,08	0,01	0,25	0,30	0,80
Desember	0,10	0,10	-0	0,12	0,25	0,53
Januari 2024	0,01	0,40	0,10	0,44	0,62	0,20
Februari	-0	0,15	0,07	0,19	0,22	0,81
Maret	0,01	0,16	-0	0,25	0,40	1,17
April	0,01	0,17	-0	0,44	0,59	0,58
Mei	0,01	0,07	-0	0,20	0,45	-0,22
Juni	-0	0,23	0,01	0,15	0,29	-0,01
Juli	-0	0,65	0,55	0,20	0,35	-0,54
Agustus	0,03	0,14	0,27	0,10	0,28	-0,22
September	0,03	0,11	0,15	0,25	0,25	-0,28
Oktober	-0	0,08	-0	0,08	0,43	0,07
November	0,02	0,08	0,02	0,17	0,43	0,52
Desember	-0,01	0,08	0,02	0,11	0,19	0,81
Januari 2025	0,04	0,18	0,16	0,22	0,36	0,03
Februari	0,01	0,06	0,02	0,18	0,70	-0,55
Maret	0,03	0,25	0,01	0,36	0,92	1,70
April	-0,82	0,12	0,01	0,17	1,14	1,10
Mei	-0	0,15	-0	0,22	0,29	-0,53
Juni	0,04	0,21	-0,06	0,13	0,28	0,28
Juli	-0	0,76	0,28	0,20	0,24	0,53
Agustus	0,04	0,14	0,23	0,17	0,28	-0,01
September	0,03	0,08	-0	0,15	0,61	0,04

**Tabel 4.3 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
September 2025**

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)			Perubahan IKRT September 2025 (%)	Perubahan IKRT September 2025 (%)	
	September 2024	Desember 2024	September 2025		Tahun Kalender	Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	121,66	123,37	126,57	0,04	2,60	4,03
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	125,18	128,03	132,19	-0,02	3,25	5,60
2. Pakaian dan Alas Kaki	123,72	124,15	127,40	0,07	2,62	2,98
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,93	110,14	111,07	0,04	0,84	1,03
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	118,84	119,37	121,29	0,10	1,61	2,06
5. Kesehatan	117,22	117,70	119,42	0,08	1,46	1,88
6. Transportasi	121,28	120,72	121,56	0,07	0,69	0,23
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,50	104,51	103,86	0,03	-0,62	-0,61
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	116,87	117,14	119,45	0,08	1,97	2,21
9. Pendidikan	105,99	106,04	106,72	-0	0,65	0,69
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	115,89	116,31	118,43	0,15	1,82	2,20
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	122,95	124,24	130,34	0,61	4,91	6,02

Tabel 4.4 Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), September 2025

Subsektor	Januari–September 2024			Januari–September 2025			Perubahan (%)
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Pangan	134,05	121,03	110,76	136,45	124,10	109,96	-0,72
2. Tanaman Hortikultura	143,53	120,34	119,27	153,39	123,47	124,23	4,16
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	175,65	120,90	145,28	198,56	123,71	160,50	10,48
4. Peternakan	122,89	119,81	102,57	123,40	121,98	101,16	-1,38
5. Perikanan	120,63	118,59	101,72	125,02	121,05	103,28	1,54
a. Tangkap	120,67	118,69	101,67	125,36	121,07	103,54	1,84
b. Budidaya	120,55	118,43	101,79	124,48	121,01	102,86	1,06
Gabungan	143,55	120,67	118,96	151,72	123,54	122,81	3,24

Tabel 4.5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Januari–September			2025		
	2024	2025	Perubahan (%)	Agustus	September	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	113,40	113,28	-0,10	117,45	117,62	0,15
2. Hortikultura	123,39	128,93	4,49	127,51	125,57	-1,53
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	147,47	163,91	11,15	161,70	164,17	1,52
4. Peternakan	104,88	104,25	-0,60	103,59	105,04	1,40
5. Perikanan	104,46	106,83	2,27	107,59	107,57	-0,02
a. Tangkap	104,73	107,67	2,81	108,79	108,88	0,08
b. Budidaya	104,03	105,52	1,43	105,72	105,54	-0,17
Nasional	121,64	126,36	3,88	127,56	128,28	0,56

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI SEPTEMBER 2025

Berita Resmi Statistik No. 90/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



NTP = 124,36

▲ NAIK 0,63%

It

Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ NAIK

0,71%

lb

Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▲ NAIK

0,08%

NTUP

Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

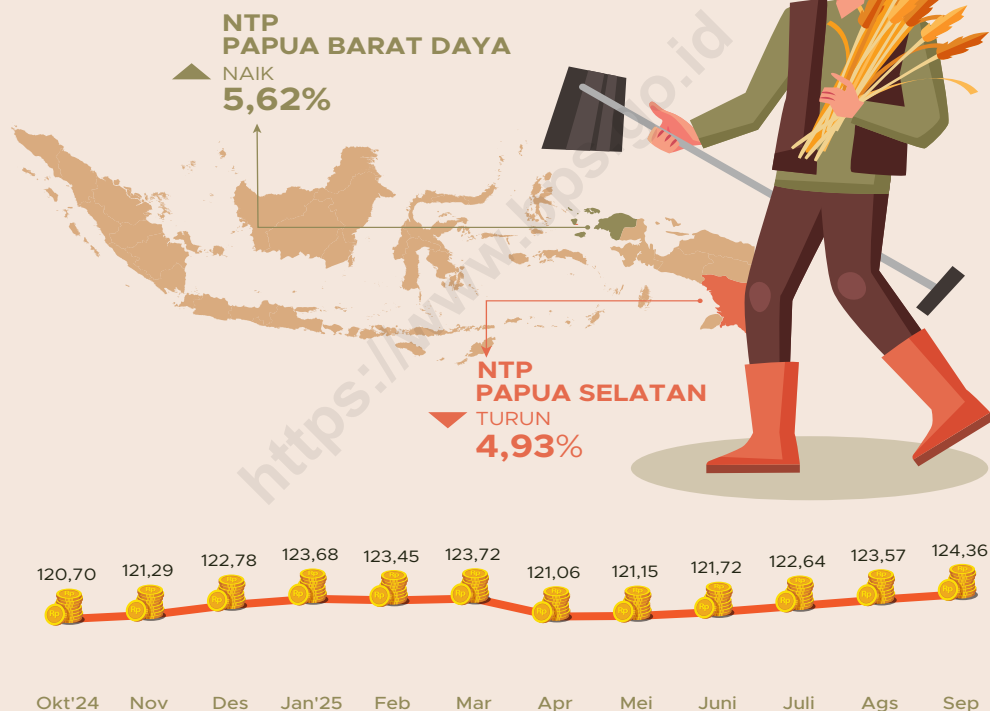
▲ NAIK 0,56%

BPPBM

Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan Barang Modal

▲ NAIK

0,15%



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 4.8 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, September 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan Bulanan tahun 2025.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah dalam bidang pertanian. NTP digunakan sebagai indikator dalam menggambarkan daya tukar (*terms of trade*) dari nilai produk yang dihasilkan petani terhadap barang/ jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. NTP dihitung dengan membandingkan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dikalikan dengan 100. NTP dihitung menggunakan formula:

$$NTP = It/Ib \times 100$$

Formula atau rumus yang digunakan dalam penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Indices*). Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan, dengan cakupan 38 provinsi di Indonesia yang meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani produsen, sedangkan responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah pedagang di pasar perdesaan, rumah tangga, dan institusi/lembaga.

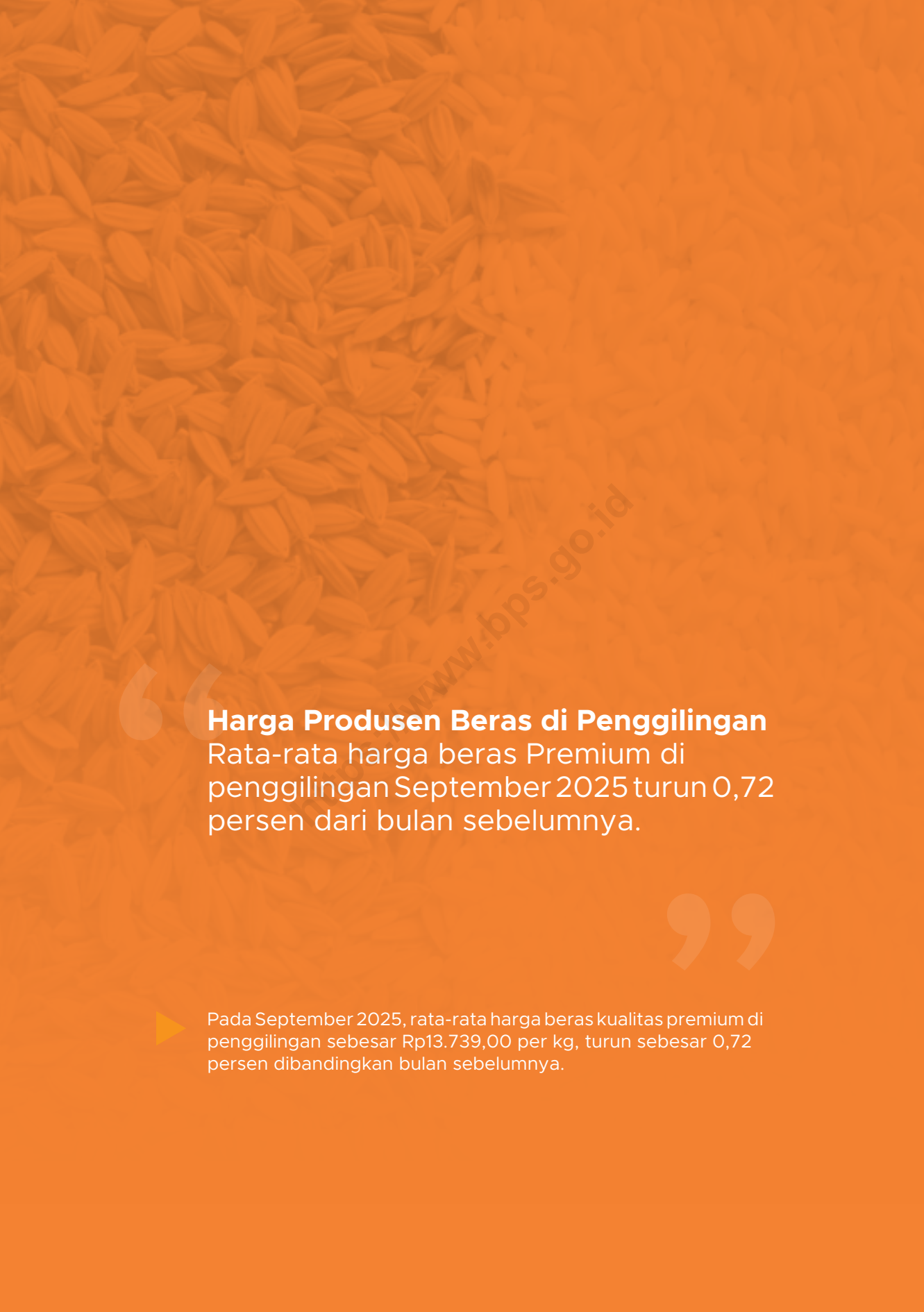
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual NTUP mengukur seberapa cepat perkembangan Indeks Harga yang Diterima oleh petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh rumah tangga petani. Perkembangan harga pada komponen konsumsi rumah tangga yang meliputi berbagai barang dan jasa dari waktu ke waktu tercermin melalui Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). IKRT yang dihitung dengan tahun dasar baru 2018=100 menggunakan klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga berdasarkan modifikasi *Classification of Individual Consumption According to Purpose 2018 (COICOP 2018)*. COICOP 2018 merupakan referensi internasional untuk klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan COICOP 2018 terdiri dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran. Sementara itu, pada tahun dasar sebelumnya yakni 2012=100, pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga didasarkan pada tujuh kelompok pengeluaran berdasarkan modifikasi COICOP 1999.



5

Harga Produsen Beras di Penggilingan September 2025



Harga Produsen Beras di Penggilingan

Rata-rata harga beras Premium di penggilingan September 2025 turun 0,72 persen dari bulan sebelumnya.

▶ Pada September 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.739,00 per kg, turun sebesar 0,72 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN SEPTEMBER 2025

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan

Kualitas Premium	
Rp13.739,00	▼ 0,72% dibanding Agustus 2025 ▲ 5,60% dibanding September 2024
Kualitas Medium	
Rp13.386,00	▼ 0,54% dibanding Agustus 2025 ▲ 6,17% dibanding September 2024
Kualitas Submedium	
Rp13.278,00	▼ 0,31% dibanding Agustus 2025 ▲ 6,51% dibanding September 2024
Kualitas Pecah	
Rp13.594,00	▼ 1,06% dibanding Agustus 2025 ▲ 9,96% dibanding September 2024

Tabel 5.1 Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (*Broken*) serta Perubahannya, September 2024-September 2025

Tahun/Bulan	Premium		Medium		Submedium		Pecah	
	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2024								
Sep	13.011	-0,56	12.608	-0,15	12.467	0,26	12.363	3,50
Okt	12.996	-0,11	12.555	-0,42	12.365	-0,82	12.763	3,24
Nov	<u>12.846</u>	-1,15	<u>12.395</u>	-1,27	<u>12.170</u>	-1,58	<u>12.000</u>	-5,97
Des	13.005	1,24	12.447	0,42	12.392	1,83	12.700	5,83
2025								
Jan	13.112	0,82	12.609	1,29	12.721	2,66	12.178	-4,11
Feb	13.079	-0,25	12.596	-0,10	12.646	-0,60	12.942	6,28
Mar	13.207	0,98	12.703	0,85	12.686	0,32	13.040	0,75
Apr	13.047	-1,21	12.555	-1,16	12.547	-1,10	12.358	-5,23
Mei	13.001	-0,35	12.576	0,17	12.519	-0,22	12.982	5,05
Jun	13.268	2,05	12.869	2,33	12.675	1,25	13.333	2,71
Jul	13.524	1,93	13.264	3,07	13.169	3,90	12.976	-2,68
Agt	13.838	2,32	13.458	1,46	13.319	1,14	13.740	5,89
Sep	13.739	-0,72	13.386	-0,54	13.278	-0,31	13.594	-1,06
Perubahan (%) Sep'25 thd Sep'24		5,60		6,17		6,51		9,96

PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN SEPTEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 90/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025

PREMIUM

Rp **13.739**



0,72%

dibanding Agustus 2025



5,60%

dibanding September 2024

MEDIUM

Rp **13.386**



0,54%

dibanding Agustus 2025



6,17%

dibanding September 2024

SUBMEDIUM

Rp **13.278**



0,31%

dibanding Agustus 2025



6,51%

dibanding September 2024

PECAH

Rp **13.594**



1,06%

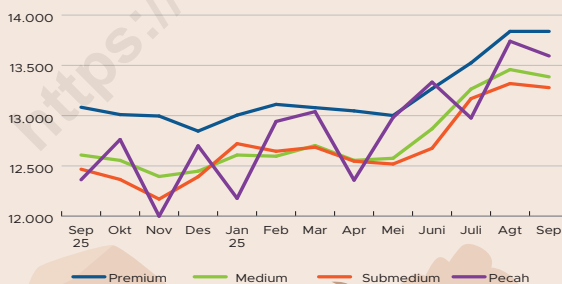
dibanding Agustus 2025



9,96%

dibanding September 2024

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan (rupiah/kg)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5.1 Infografis Perkembangan Harga Produsen Beras di Penggilingan, September 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan Tahun 2025.

Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan (SHPBG) dilaksanakan di 33 provinsi terpilih di Indonesia yang memiliki potensi produksi beras yang cukup besar. Responden SHPBG adalah unit penggilingan beras yang melakukan kegiatan penggilingan dan transaksi penjualan beras.

Beras Kualitas Premium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 15 persen.

Beras Kualitas Medium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 25 persen.

Beras Kualitas Submedium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 40 persen.

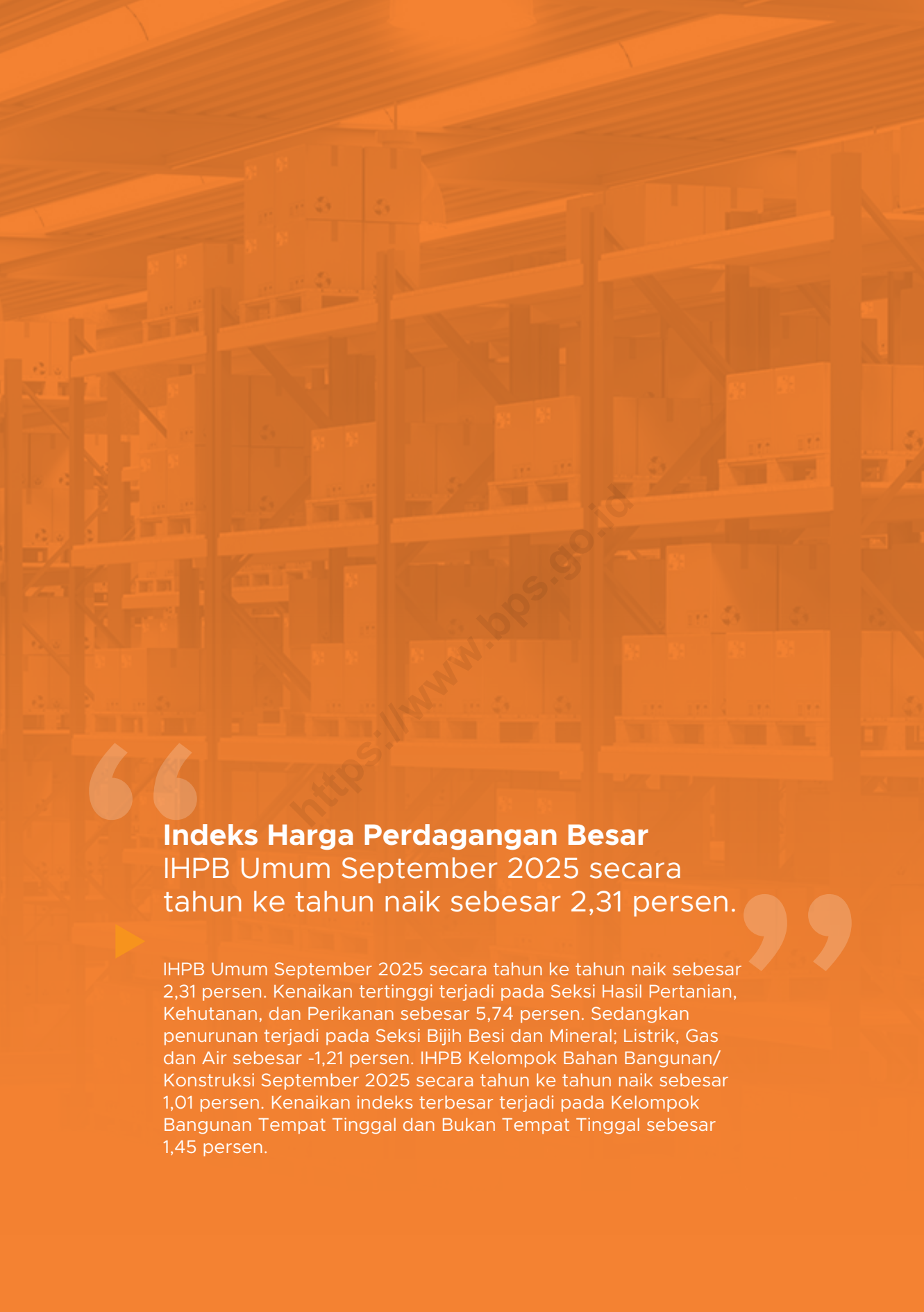
Beras Kualitas Pecah adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) di atas 40 persen.

Butir Beras Patah/Pecah (*Broken*) adalah butir beras baik sehat maupun cacat yang mempunyai ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (berdasarkan SNI 6128: 2015; Beras, BSN).



6

Indeks Harga Perdagangan Besar September 2025



Indeks Harga Perdagangan Besar

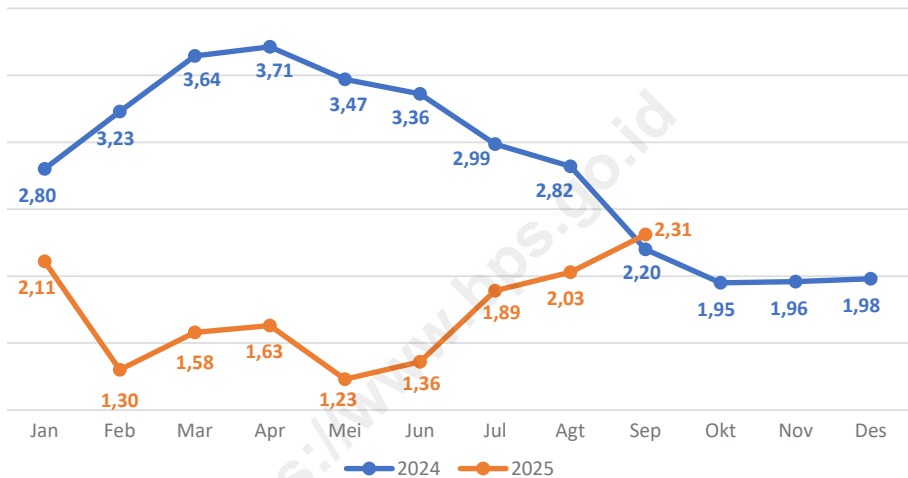
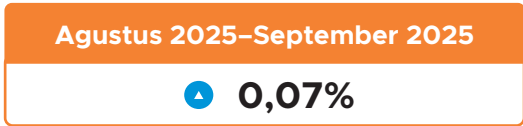
IHPB Umum September 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,31 persen.

IHPB Umum September 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,31 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,74 persen. Sedangkan penurunan terjadi pada Seksi Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar -1,21 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/ Konstruksi September 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 1,01 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal sebesar 1,45 persen.

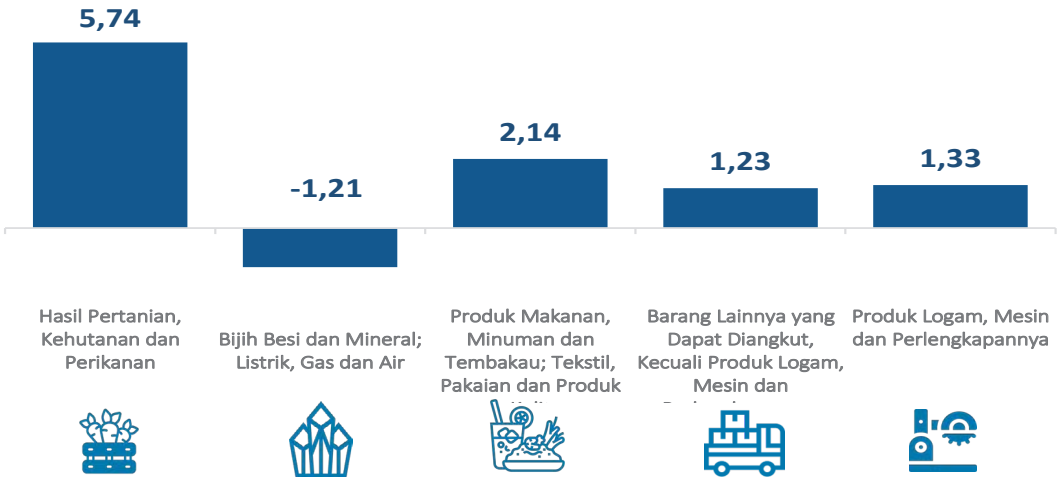
INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR SEPTEMBER 2025



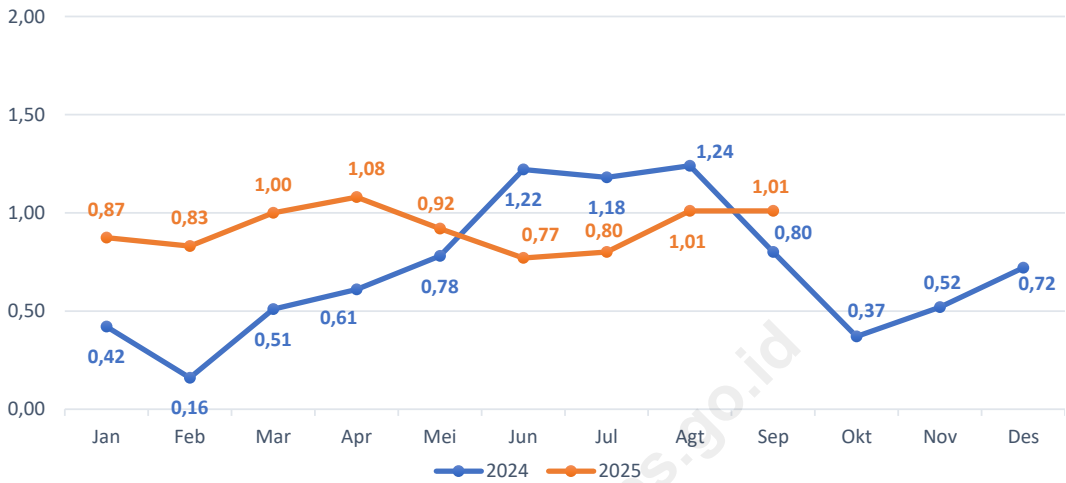
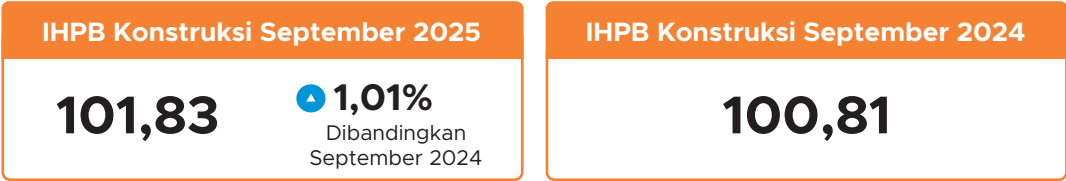
Mulai Januari 2025, IHPB menggunakan tahun dasar (2023=100)



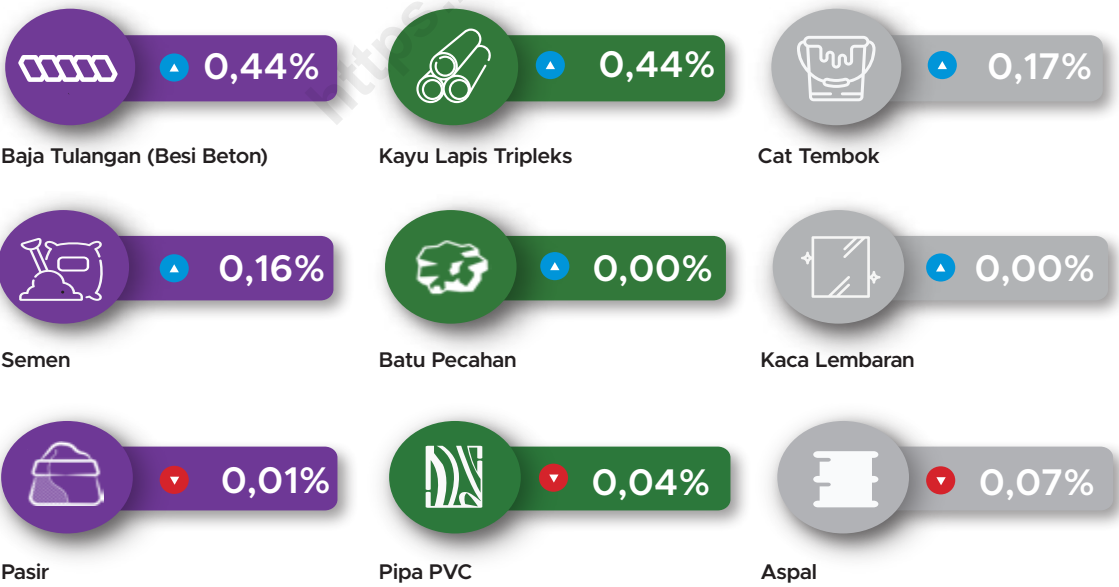
Gambar 6.1 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–September 2025



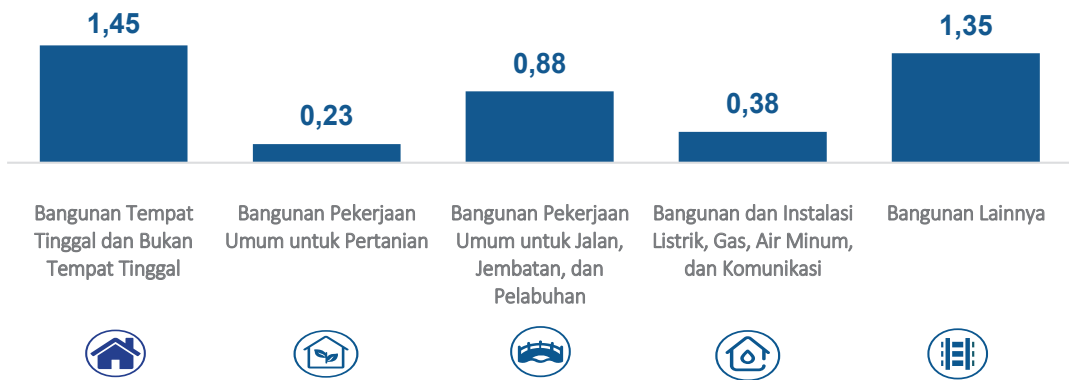
Gambar 6.2 Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), September 2025 terhadap September 2024



Gambar 6.3 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–September 2025



Gambar 6.4 Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), September 2025 terhadap Agustus 2025



Gambar 6.5 Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), September 2025

Tabel 6.1 Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), September 2025

Seksi	IHPB			Perubahan September 2025 terhadap Agustus 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
	September 2024	Agustus 2025	September 2025		Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	101,63	107,77	107,46	-0,29	3,42	5,74
2. Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air	100,89	99,53	99,67	0,14	-1,72	-1,21
3. Produk Makanan, Minuman dan Tembakau; Tekstil, Pakaian dan Produk Kulit	105,38	107,25	107,63	0,35	2,11	2,14
4. Barang Lainnya yang Dapat Diangkut, Kecuali Produk Logam, Mesin dan Perlengkapannya	100,85	102,14	102,09	-0,05	1,16	1,23
5. Produk Logam, Mesin dan Perlengkapan	103,04	104,29	104,41	0,12	1,16	1,33
IHPB Umum Nasional	102,89	105,20	105,27	0,07	1,84	2,31

Catatan: ¹Persentase IHPB September 2025 terhadap IHPB Desember 2024

²Persentase IHPB September 2025 terhadap IHPB September 2024

Tabel 6.2 Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), September 2025

Kelompok Bangunan	September 2024	Agustus 2025	September 2025	Perubahan September 2025 terhadap Agustus 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
					Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	100,90	102,22	102,36	0,14	1,18	1,45
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	102,02	102,16	102,25	0,09	-0,09	0,23
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	100,50	101,34	101,38	0,04	0,25	0,88
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	100,59	100,89	100,97	0,08	0,04	0,38
Bangunan Lainnya	100,09	101,33	101,44	0,11	1,10	1,35
Konstruksi Indonesia	100,81	101,74	101,83	0,09	0,56	1,01

Catatan: ¹Persentase IHPB September 2025 terhadap IHPB Desember 2024

²Persentase IHPB September 2025 terhadap IHPB September 2024

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Perdagangan Besar secara bulanan. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah.

IHPB Konstruksi adalah salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan yang dapat menggambarkan perkembangan statistik harga bahan bangunan/konstruksi dan digunakan sebagai dasar untuk penghitungan eskalasi nilai kontrak sesuai dengan Keppres No. 8 Tahun 2003, dan telah direkomendasikan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.06/2005 tanggal 9 Desember 2005, serta didukung oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 8 Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023.

<https://www.bps.go.id>

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR



Berita Resmi Statistik No. 86/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025

Tahun ke Tahun (Y-on-Y)

NAIK 2,31 % ▲

Bulan ke Bulan (M-to-M)

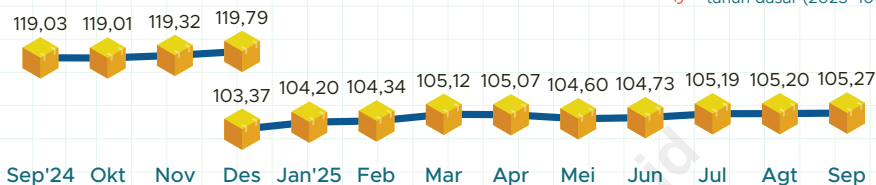
NAIK 0,07 % ▲

Tahun Kalender (Y-to-D)

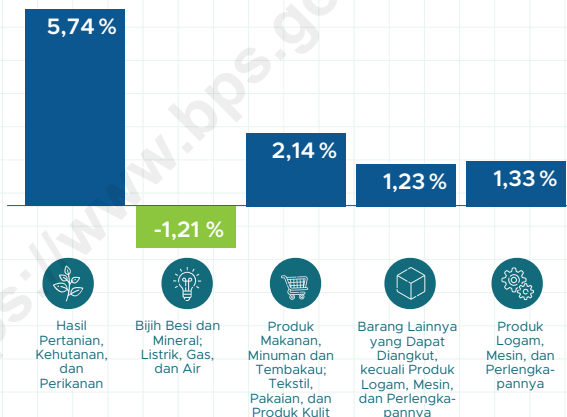
NAIK 1,84 % ▲

PERKEMBANGAN IHPB (2023=100)

Mulai Januari 2025,
IHPB menggunakan
tahun dasar (2023=100)



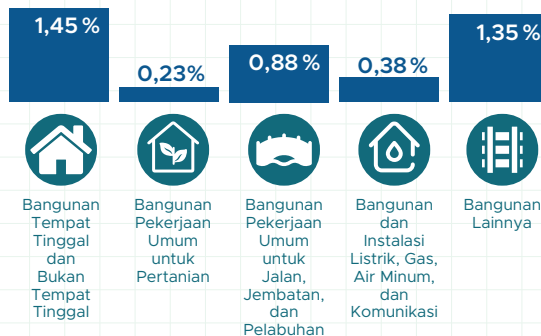
INFLASI IHPB Y-ON-Y MENURUT SEKSI



PERUBAHAN IHPB KONSTRUKSI Y-ON-Y MENURUT KELOMPOK BANGUNAN

September 2025

1,01 % ▲



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6.6 Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, September 2025



7

Pariwisata Agustus 2025

Pariwisata

Kunjungan wisatawan mancanegara pada Agustus 2025 mencapai 1,51 juta kunjungan, naik 1,61 persen (*m-to-m*). Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Agustus 2025 tercatat sebesar 93,57 juta perjalanan, turun 6,62 persen (*m-to-m*).

Pada Agustus 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,51 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 1,61 persen dibandingkan Juli 2025 *month-to-month (m-to-m)* dan naik 12,33 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Agustus 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (15,26 persen), Australia (10,35 persen), dan Tiongkok (9,35 persen).

Jumlah perjalanan wisnus pada Agustus 2025 mencapai 93,57 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 6,62 persen bila dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*). Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 23,31 persen. Pada Januari–Agustus 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 807,55 juta perjalanan. Jumlah ini naik 19,71 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).

Jumlah perjalanan wisnas pada Agustus 2025 mencapai 684,93 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 21,27 persen bila dibandingkan dengan Juli 2025 (*m-to-m*), tetapi naik 5,61 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Agustus 2025 (30,81 persen) diikuti Arab Saudi (22,86 persen), Singapura (13,19 persen), dan Tiongkok (5,39 persen).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 50,51 persen, mengalami penurunan sebesar 4,34 persen poin (*y-on-y*) dan turun sebesar 2,28 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Agustus 2025 mencapai 25,79 persen, turun 1,98 persen poin dibandingkan Agustus 2024 (*y-on-y*) dan turun 0,81 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Agustus 2025 mencapai 1,67 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen poin dibandingkan Agustus 2024.

PARIWISATA AGUSTUS 2025

Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Agustus 2025

1,51 juta kunjungan

▲ 1,61%

dibanding Juli 2025

▲ 12,33%

dibanding Agustus 2024

Januari–Agustus 2025

10,04 juta kunjungan

▲ 10,38%

dibanding Januari–Agustus 2024

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Moda Angkutan di Pintu Masuk Utama, Agustus 2025

Udara

1,11 juta
(83,00%)

▲ 0,59%

dibanding Juli 2025

Laut

188,26 ribu
(14,10%)

▲ 16,14%

dibanding Juli 2025

Darat

38,71 ribu
(2,90%)

▼ 3,29%

dibanding Juli 2025

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Agustus 2025

Bandara Ngurah Rai
Bali

682,84 ribu
(45,36%)

▼ 2,04%

dibanding Juli 2025

Bandara Soekarno-Hatta
Banten

304,97 ribu
(20,26%)

▲ 5,03%

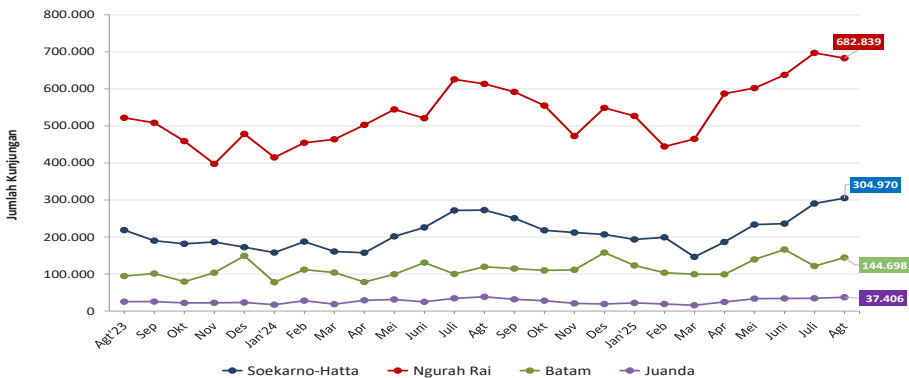
dibanding Juli 2025

Pelabuhan Batam
Kepulauan Riau

144,70 ribu
(9,61%)

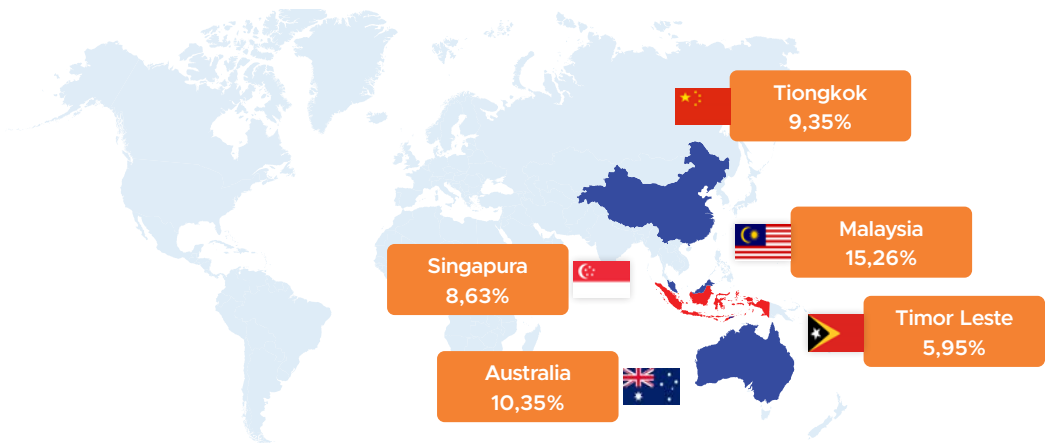
▲ 19,11%

dibanding Juli 2025



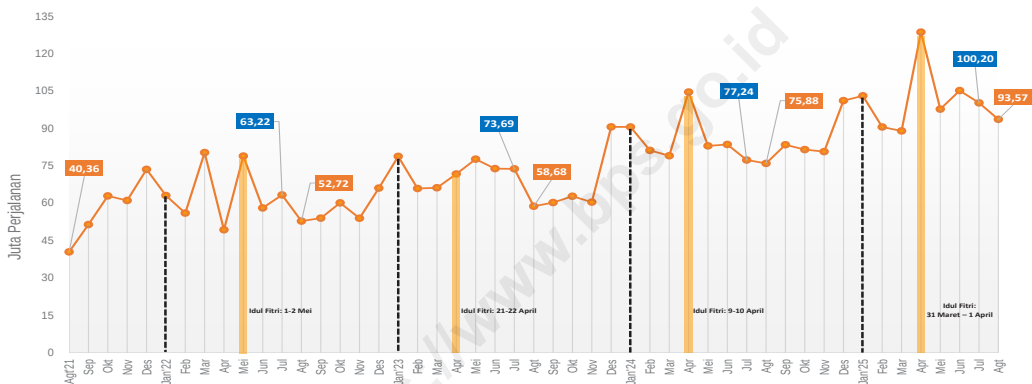
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data (MPD)

Gambar 7.1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Agustus 2023–Agustus 2025



Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data (MPD)*

Gambar 7.2 Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Agustus 2025

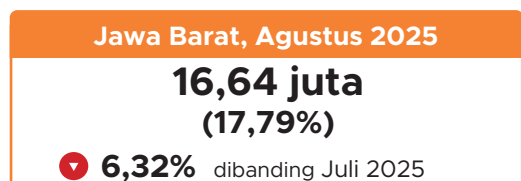
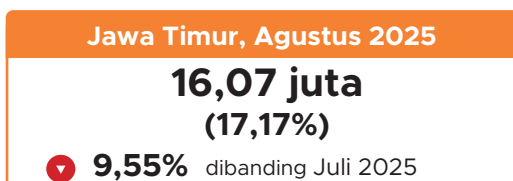


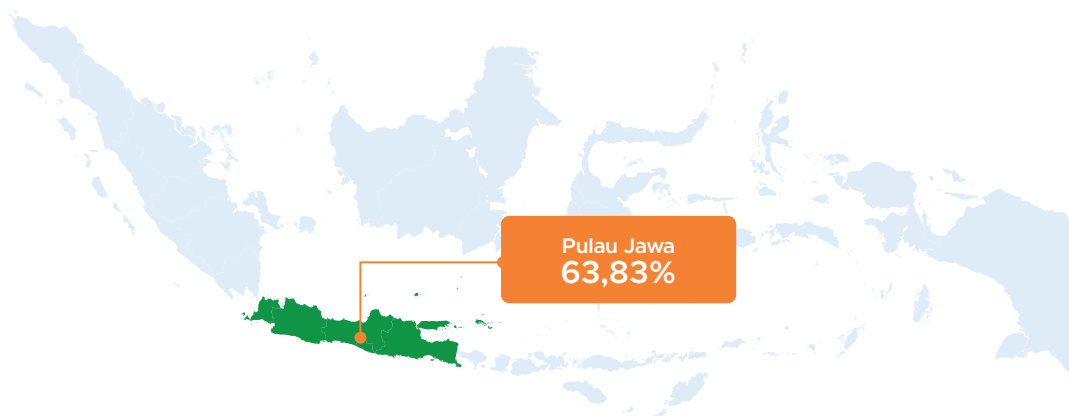
Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data (MPD)*

Gambar 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), Agustus 2021–Agustus 2025



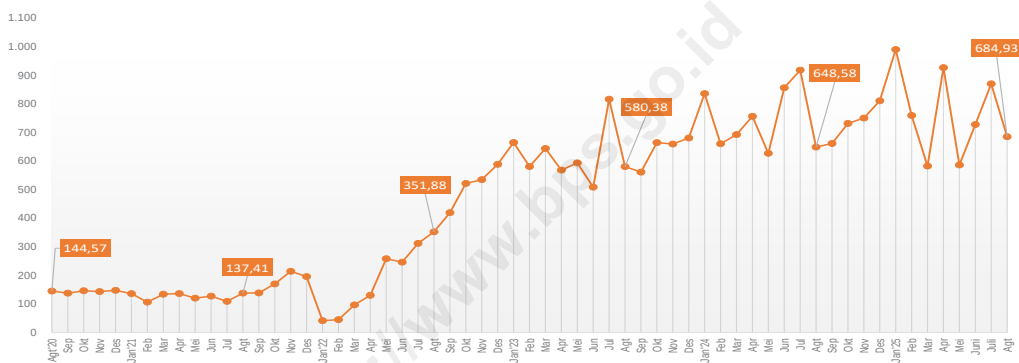
Perjalanan Wisnus Menurut Provinsi Tujuan, Agustus 2025





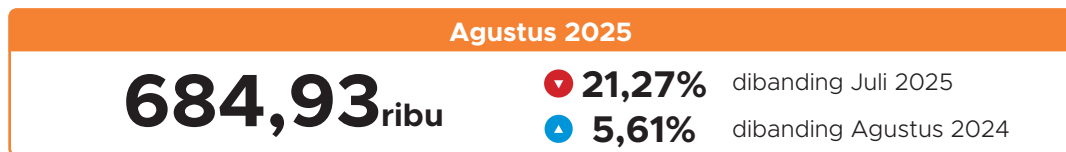
Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.4 Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, Agustus 2025

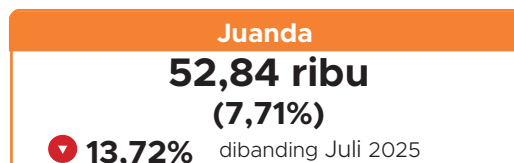
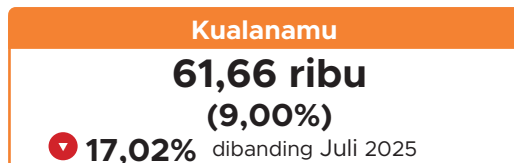
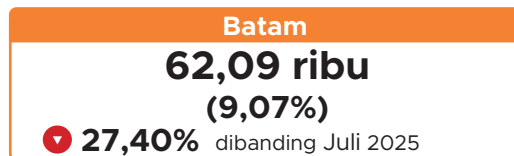
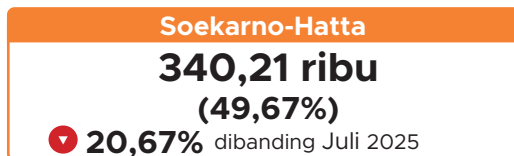


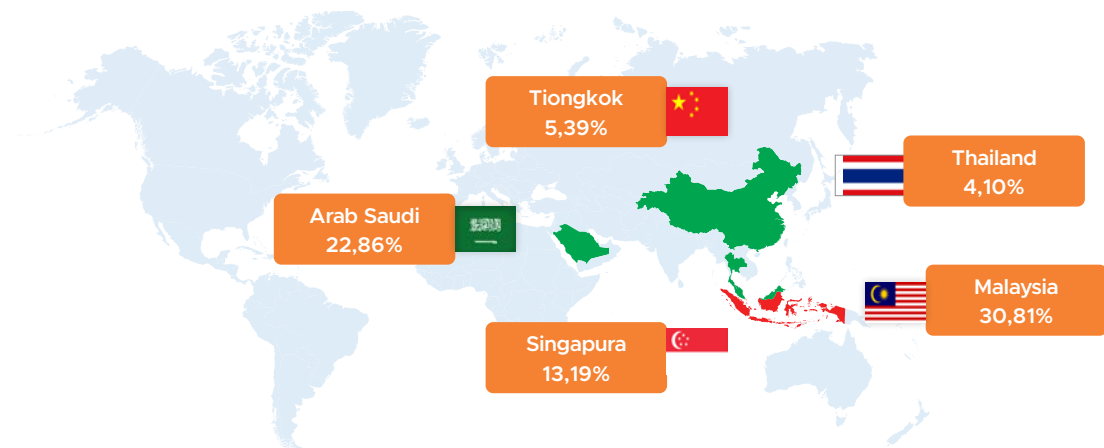
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), Agustus 2020–Agustus 2025



Perjalanan Wisnas pada Pintu Kedatangan Terbesar, Agustus 2025

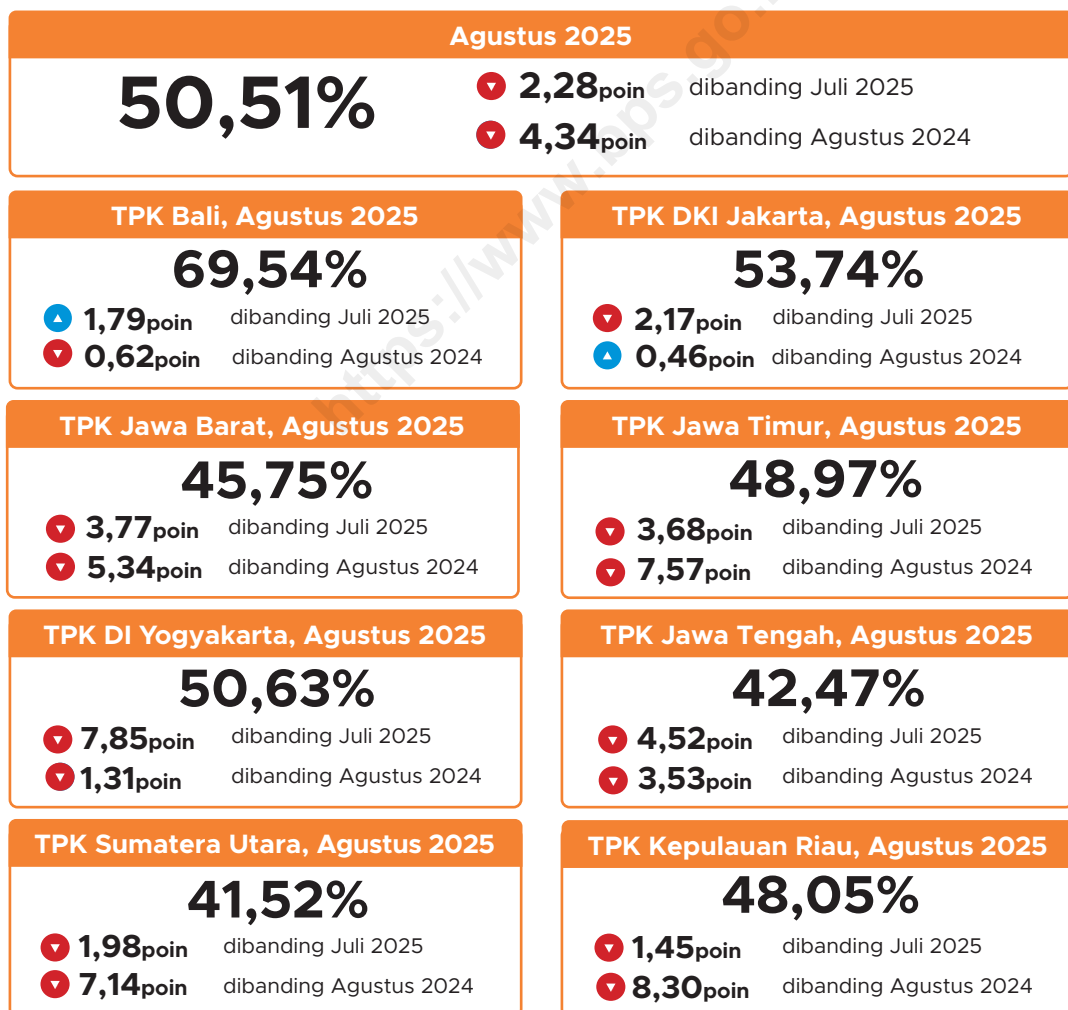




Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.6 Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, Agustus 2025

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2025



Rata-Rata Lama Menginap pada Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2025

Agustus 2025

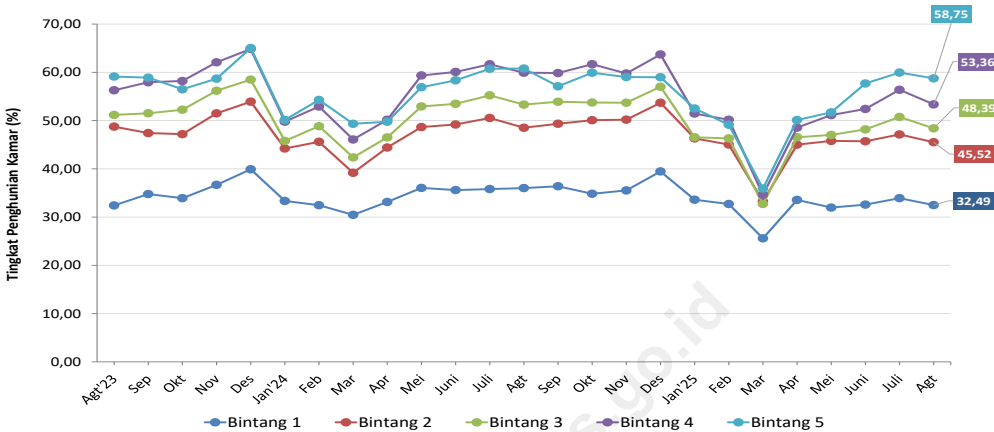
1,67 malam

▲ 0,05point

dibanding Juli 2025

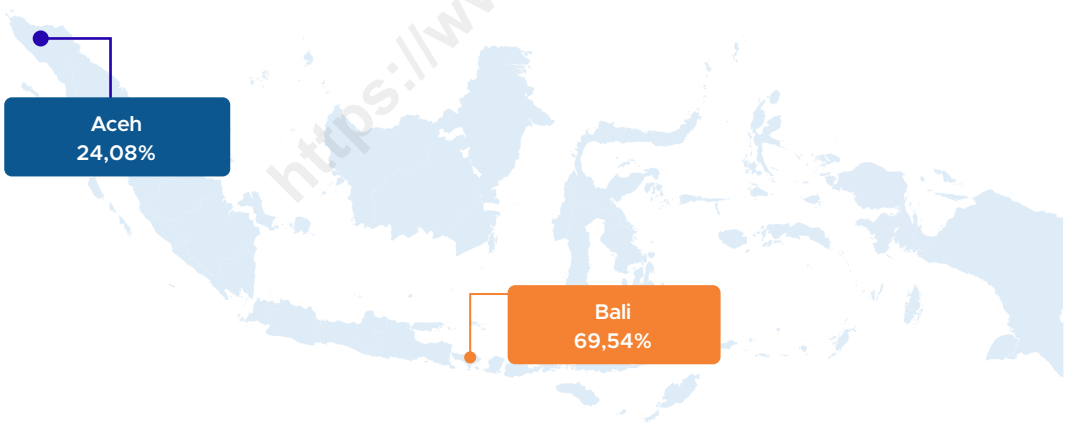
▲ 0,02point

dibanding Agustus 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.7 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2023–Agustus 2025



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, Agustus 2025

TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Agustus 2025

Agustus 2025

25,79%

▼ 0,81point

dibanding Juli 2025

▼ 1,98point

dibanding Agustus 2024

Tabel 7.1 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Agustus 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Perubahan	Perubahan	Perubahan
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan– Agustus 2024	Jan– Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024 (%)	Agustus 2025 thd Juli 2025 (%)	Jan– Agustus 2025 thd Jan– Agustus 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Pintu Utama	1.177.652	1.303.732	1.335.096	7.768.609	8.808.791	13,37	2,41	13,39
A. Pintu Udara	987.547	1.101.619	1.108.133	6.439.063	7.174.231	12,21	0,59	11,42
B. Pintu Laut	163.652	162.092	188.258	1.133.845	1.361.968	15,04	16,14	20,12
C. Pintu Darat	26.453	40.021	38.705	195.701	272.592	46,32	-3,29	39,29
II. PINTU PERBATASAN	162.294	177.614	170.124	1.324.247	1.227.954	4,82	-4,22	-7,27
A. Perbatasan Laut	85.065	80.507	74.782	702.707	537.188	-12,09	-7,11	-23,55
B. Perbatasan Darat	77.229	97.107	95.342	621.540	690.766	23,45	-1,82	11,14
Total (I +II)	1.339.946	1.481.346	1.505.220	9.092.856	10.036.745	12,33	1,61	10,38

Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.2 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, Agustus 2024–Agustus 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Perubahan	Rata-Rata Lama
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Agustus 2025 thd Juli 2025 (%)	Tinggal Agustus 2025 (malam)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Malaysia	188.752	212.113	229.726	8,30	4,16
2. Australia	153.722	173.241	155.728	-10,11	10,02
3. Tiongkok	126.084	144.531	140.667	-2,67	20,54
4. Singapura	125.512	114.224	129.864	13,69	3,09
5. Timor Leste	68.142	90.840	89.516	-1,46	3,14
6. Perancis	50.406	53.878	57.952	7,56	17,13
7. India	57.266	59.775	54.902	-8,15	7,08
8. Jepang	44.022	34.433	50.977	48,05	6,14
9. Korea Selatan	42.835	54.261	49.382	-8,99	7,76
10. Inggris	40.468	43.372	43.868	1,14	13,46
11. Jerman	32.098	29.051	37.506	29,10	17,44
12. Amerika Serikat	36.925	41.198	34.428	-16,43	12,73
13. Belanda	30.207	45.100	25.691	-43,04	19,45
14. Filipina	22.214	22.132	22.278	0,66	5,89
15. Selandia Baru	18.707	19.368	19.930	2,90	11,47
16. Lainnya	302.586	343.829	362.805	5,52	12,11
Total	1.339.946	1.481.346	1.505.220	1,61	11,02

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, Agustus 2025

Provinsi Asal	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	964.321	1.683.024	1.503.200	8.513.945	14.030.934	55,88	-10,68	64,80
Sumatera Utara	3.372.536	5.078.327	4.613.591	27.546.355	38.318.708	36,80	-9,15	39,11
Sumatera Barat	1.405.802	1.829.371	1.623.257	11.748.493	14.316.682	15,47	-11,27	21,86
Riau	1.500.973	2.206.903	2.015.884	13.105.997	17.078.799	34,31	-8,66	30,31
Jambi	683.340	961.353	889.294	5.834.348	7.628.107	30,14	-7,50	30,74
Sumatera Selatan	1.438.726	2.348.237	2.161.197	11.995.484	17.939.720	50,22	-7,97	49,55
Bengkulu	357.207	664.564	553.348	2.951.270	4.753.020	54,91	-16,74	61,05
Lampung	1.435.569	2.498.250	2.355.064	12.605.596	18.979.125	64,05	-5,73	50,56
Kep. Bangka Belitung	236.385	434.482	381.592	2.075.147	3.238.838	61,43	-12,17	56,08
Kepulauan Riau	233.950	359.899	305.761	2.199.128	2.660.826	30,70	-15,04	20,99
DKI Jakarta	7.430.892	8.240.885	8.100.780	58.903.102	67.735.446	9,01	-1,70	14,99
Jawa Barat	13.667.933	18.285.776	17.009.968	116.559.493	147.560.413	24,45	-6,98	26,60
Jawa Tengah	9.722.339	11.497.398	10.730.152	88.119.446	95.397.490	10,37	-6,67	8,26
DI Yogyakarta	2.159.779	2.450.578	2.393.688	19.788.550	20.775.950	10,83	-2,32	4,99
Jawa Timur	13.931.336	16.669.179	15.194.885	140.843.038	137.529.751	9,07	-8,84	-2,35
Banten	4.719.406	6.148.741	5.901.880	39.144.578	51.308.554	25,06	-4,01	31,07
Bali	1.557.227	2.258.537	2.204.551	14.119.220	18.275.384	41,57	-2,39	29,44
Nusa Tenggara Barat	1.294.929	1.328.779	1.349.267	9.774.165	10.615.139	4,20	1,54	8,60
Nusa Tenggara Timur	669.711	1.002.652	893.799	5.374.922	6.885.999	33,46	-10,86	28,11
Kalimantan Barat	639.357	1.211.337	1.084.883	5.603.194	8.956.458	69,68	-10,44	59,85
Kalimantan Tengah	485.785	912.491	807.887	4.601.279	7.248.938	66,31	-11,46	57,54
Kalimantan Selatan	967.196	1.659.278	1.551.899	7.780.848	13.829.665	60,45	-6,47	77,74
Kalimantan Timur	1.136.774	1.394.593	1.228.822	8.669.611	10.903.789	8,10	-11,89	25,77
Kalimantan Utara	85.395	166.434	142.077	771.588	1.174.294	66,38	-14,63	52,19
Sulawesi Utara	662.161	1.401.821	1.224.207	5.483.819	9.385.906	84,88	-12,67	71,16
Sulawesi Tengah	581.131	942.559	957.794	6.418.052	7.670.193	64,82	1,62	19,51
Sulawesi Selatan	2.491.954	3.368.081	3.175.527	23.867.786	28.313.339	27,43	-5,72	18,63
Sulawesi Tenggara	943.185	1.041.093	1.122.522	9.165.212	8.642.189	19,01	7,82	-5,71
Gorontalo	265.383	449.730	539.567	2.414.528	3.576.507	103,32	19,98	48,12
Sulawesi Barat	296.379	393.006	361.462	3.061.503	3.111.820	21,96	-8,03	1,64
Maluku	129.515	303.426	257.115	1.343.819	2.325.038	98,52	-15,26	73,02
Maluku Utara	158.564	307.176	299.838	1.518.058	2.453.822	89,10	-2,39	61,64
Papua Barat	33.124	77.183	66.983	368.771	560.535	102,22	-13,22	52,00
Papua Barat Daya	57.552	141.226	134.688	608.002	1.079.631	134,03	-4,63	77,57
Papua	86.367	244.911	228.643	908.819	1.681.373	164,73	-6,64	85,01
Papua Selatan	12.868	32.851	27.507	159.970	217.938	113,76	-16,27	36,24
Papua Tengah	36.162	109.065	85.260	386.228	746.578	135,77	-21,83	93,30
Papua Pegunungan	27.036	94.788	89.028	263.144	641.732	229,29	-6,08	143,87
Indonesia	75.878.249	100.197.984	93.566.867	674.596.508	807.548.630	23,31	-6,62	19,71

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.4 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, Agustus 2025

Provinsi Tujuan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	918.712	1.626.932	1.449.443	8.074.571	13.839.548	57,77	-10,91	71,40
Sumatera Utara	3.379.729	5.119.811	4.649.397	27.728.775	38.690.680	37,57	-9,19	39,53
Sumatera Barat	1.503.626	1.938.129	1.650.657	12.669.283	15.618.591	9,78	-14,83	23,28
Riau	1.409.710	2.109.928	2.005.739	11.946.459	16.075.571	42,28	-4,94	34,56
Jambi	641.328	914.371	869.821	5.378.133	7.318.881	35,63	-4,87	36,09
Sumatera Selatan	1.377.414	2.234.581	2.104.661	11.259.748	17.652.289	52,80	-5,81	56,77
Bengkulu	343.644	683.082	564.136	2.855.434	4.889.448	64,16	-17,41	71,23
Lampung	1.309.129	2.301.590	2.211.846	11.857.309	18.109.080	68,96	-3,90	52,73
Kep. Bangka Belitung	231.008	398.321	356.595	1.966.586	3.012.109	54,36	-10,48	53,16
Kepulauan Riau	244.132	401.830	345.268	2.213.317	2.845.941	41,43	-14,08	28,58
DKI Jakarta	6.859.892	8.604.137	8.121.839	52.970.173	64.657.774	18,40	-5,61	22,06
Jawa Barat	13.044.155	17.765.843	16.643.119	108.139.279	141.502.359	27,59	-6,32	30,85
Jawa Tengah	10.850.505	11.119.075	10.964.845	100.406.389	100.172.496	1,05	-1,39	-0,23
DI Yogyakarta	2.847.256	3.519.368	3.001.094	25.435.787	27.511.593	5,40	-14,73	8,16
Jawa Timur	14.587.397	17.761.125	16.065.277	150.266.481	147.242.110	10,13	-9,55	-2,01
Banten	3.884.994	5.125.363	4.929.333	31.766.778	42.424.663	26,88	-3,82	33,55
Bali	1.737.460	2.293.035	2.194.366	15.083.915	17.774.233	26,30	-4,30	17,84
Nusa Tenggara Barat	1.231.753	1.216.472	1.245.830	8.902.830	9.683.141	1,14	2,41	8,76
Nusa Tenggara Timur	660.044	981.528	881.656	5.174.438	6.768.324	33,58	-10,18	30,80
Kalimantan Barat	606.146	1.193.035	1.084.102	5.320.215	8.837.384	78,85	-9,13	66,11
Kalimantan Tengah	458.785	974.579	890.340	4.276.085	7.671.538	94,06	-8,64	79,41
Kalimantan Selatan	892.236	1.487.143	1.379.543	7.205.840	12.757.222	54,62	-7,24	77,04
Kalimantan Timur	1.097.616	1.384.700	1.226.755	7.681.941	10.606.700	11,77	-11,41	38,07
Kalimantan Utara	72.243	156.028	140.342	620.850	1.097.828	94,26	-10,05	76,83
Sulawesi Utara	652.308	1.409.053	1.290.395	5.393.583	9.520.386	97,82	-8,42	76,51
Sulawesi Tengah	561.958	951.615	926.150	6.564.677	7.721.335	64,81	-2,68	17,62
Sulawesi Selatan	2.541.035	3.372.919	3.159.514	24.659.890	28.573.076	24,34	-6,33	15,87
Sulawesi Tenggara	938.098	1.067.152	1.166.340	8.967.603	8.829.094	24,33	9,29	-1,54
Gorontalo	255.357	432.676	513.712	2.293.601	3.474.049	101,17	18,73	51,47
Sulawesi Barat	271.517	375.496	356.766	2.815.882	3.115.882	31,40	-4,99	10,65
Maluku	114.005	303.821	258.187	1.193.790	2.361.945	126,47	-15,02	97,85
Maluku Utara	145.836	292.487	288.957	1.332.868	2.368.189	98,14	-1,21	77,68
Papua Barat	24.313	77.289	71.437	260.913	581.645	193,82	-7,57	122,93
Papua Barat Daya	52.517	142.588	137.060	554.479	1.087.465	160,98	-3,88	96,12
Papua	74.030	268.807	246.796	775.493	1.837.522	233,37	-8,19	136,95
Papua Selatan	9.672	34.839	32.807	118.619	241.280	239,20	-5,83	103,41
Papua Tengah	26.024	87.135	67.124	255.764	576.758	157,93	-22,97	125,50
Papua Pegunungan	22.665	72.101	75.618	208.730	500.501	233,63	4,88	139,78
Indonesia	75.878.249	100.197.984	93.566.867	674.596.508	807.548.630	23,31	-6,62	19,71

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, Agustus 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	635.563	867.869	679.170	5.873.210	6.094.129	6,86	-21,74	3,76
A. Angkutan Udara	513.170	693.249	550.850	4.740.461	4.915.563	7,34	-20,54	3,69
B. Angkutan Laut	92.320	129.047	95.216	859.969	883.129	3,14	-26,22	2,69
C. Angkutan Darat	30.073	45.573	33.104	272.780	295.437	10,08	-27,36	8,31
II. PINTU PERBATASAN	13.014	2.058	5.764	120.632	31.941	-55,71	180,08	-73,52
A. Perbatasan Laut	350	76	77	18.222	767	-78,00	1,32	-95,79
B. Perbatasan Darat	12.664	1.982	5.687	102.410	31.174	-55,09	186,93	-69,56
Total (I + II)	648.577	869.927	684.934	5.993.842	6.126.070	5,61	-21,27	2,21

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.6 Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, Juli dan Agustus 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Juli 2025	Agustus 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	31,66	30,81
Arab Saudi	18,30	22,86
Singapura	13,55	13,19
Tiongkok	6,24	5,39
Thailand	4,47	4,10
Timor Leste	2,42	3,40
Kamboja	2,08	2,40
Jepang	3,42	2,34
Australia	2,83	2,17
Korea Selatan	1,79	1,45
Negara lainnya	13,25	11,89
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	53,44	29,41	24,08	40,38	23,11	-29,36	-5,33	-17,27
Sumatera Utara	48,66	43,50	41,52	47,53	40,04	-7,14	-1,98	-7,49
Sumatera Barat	44,07	47,64	44,18	41,83	42,15	0,11	-3,46	0,32
Riau	46,63	46,58	43,68	43,77	42,08	-2,95	-2,90	-1,69
Jambi	54,69	54,73	51,77	50,02	47,64	-2,92	-2,96	-2,38
Sumatera Selatan	52,68	48,54	46,17	50,42	44,66	-6,51	-2,37	-5,76
Bengkulu	47,50	50,24	38,56	42,73	40,49	-8,94	-11,68	-2,24
Lampung	48,63	47,29	40,81	44,47	41,10	-7,82	-6,48	-3,37
Kep. Bangka Belitung	31,80	27,68	26,78	27,22	23,74	-5,02	-0,90	-3,48
Kepulauan Riau	56,35	49,50	48,05	56,39	46,31	-8,30	-1,45	-10,08
DKI Jakarta	53,28	55,91	53,74	50,34	51,32	0,46	-2,17	0,98
Jawa Barat	51,09	49,52	45,75	49,59	44,72	-5,34	-3,77	-4,87
Jawa Tengah	46,00	46,99	42,47	45,26	42,58	-3,53	-4,52	-2,68
DI Yogyakarta	51,94	58,48	50,63	53,80	49,92	-1,31	-7,85	-3,88
Jawa Timur	56,54	52,65	48,97	51,58	47,66	-7,57	-3,68	-3,92
Banten	56,09	53,13	52,75	52,51	48,08	-3,34	-0,38	-4,43
Bali	70,16	67,75	69,54	61,77	60,01	-0,62	1,79	-1,76
Nusa Tenggara Barat	55,26	49,92	48,80	39,30	39,12	-6,46	-1,12	-0,18
Nusa Tenggara Timur	53,79	50,95	53,70	41,78	39,64	-0,09	2,75	-2,14
Kalimantan Barat	50,74	51,24	49,19	48,08	47,07	-1,55	-2,05	-1,01
Kalimantan Tengah	55,20	50,54	49,23	49,72	44,90	-5,97	-1,31	-4,82
Kalimantan Selatan	59,82	52,17	49,84	53,97	49,62	-9,98	-2,33	-4,35
Kalimantan Timur	67,62	56,10	52,54	62,47	50,61	-15,08	-3,56	-11,86
Kalimantan Utara	58,66	47,51	49,18	49,81	42,81	-9,48	1,67	-7,00
Sulawesi Utara	52,18	43,74	46,35	44,59	40,33	-5,83	2,61	-4,26
Sulawesi Tengah	60,97	49,45	46,70	52,54	46,43	-14,27	-2,75	-6,11
Sulawesi Selatan	54,59	47,73	46,00	48,00	42,48	-8,59	-1,73	-5,52
Sulawesi Tenggara	40,65	34,80	37,90	37,20	31,61	-2,75	3,10	-5,59
Gorontalo	58,52	36,10	44,58	44,25	34,71	-13,94	8,48	-9,54
Sulawesi Barat	29,97	28,60	27,13	27,40	23,13	-2,84	-1,47	-4,27
Maluku	37,11	33,98	30,56	34,27	29,32	-6,55	-3,42	-4,95
Maluku Utara	49,61	44,82	45,22	41,91	39,11	-4,39	0,40	-2,80
Papua Barat	45,52	29,38	32,56	32,57	26,49	-12,96	3,18	-6,08
Papua Barat Daya	47,09	41,60	42,40	47,00	40,79	-4,69	0,80	-6,21
Papua	48,91	42,21	42,10	42,34	38,22	-6,81	-0,11	-4,12
Papua Selatan	57,50	60,67	58,17	50,88	50,54	0,67	-2,50	-0,34
Papua Tengah	40,20	34,42	30,78	39,36	36,06	-9,42	-3,64	-3,30
Papua Pegunungan	44,12	16,85	37,92	30,48	24,32	-6,20	21,07	-6,16
Indonesia	54,85	52,79	50,51	50,90	47,26	-4,34	-2,28	-3,64

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Agustus 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Agustus 2024	Juli 2025	Agustus 2025	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025	Agustus 2025 thd Agustus 2024	Agustus 2025 thd Juli 2025	Jan–Agustus 2025 thd Jan–Agustus 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	19,87	18,73	17,67	19,56	18,29	-2,20	-1,06	-1,27
Sumatera Utara	26,97	25,53	24,14	27,57	25,15	-2,83	-1,39	-2,42
Sumatera Barat	19,04	16,89	14,51	18,91	16,73	-4,53	-2,38	-2,18
Riau	27,06	27,10	26,56	26,10	26,72	-0,50	-0,54	0,62
Jambi	21,74	20,49	19,91	21,88	19,47	-1,83	-0,58	-2,41
Sumatera Selatan	20,30	22,39	21,85	19,78	21,24	1,55	-0,54	1,46
Bengkulu	19,39	18,16	17,11	18,37	17,45	-2,28	-1,05	-0,92
Lampung	28,61	25,13	23,88	26,21	23,90	-4,73	-1,25	-2,31
Kep. Bangka Belitung	15,12	15,86	14,52	15,23	14,31	-0,60	-1,34	-0,92
Kepulauan Riau	29,15	33,01	34,11	34,38	32,42	4,96	1,10	-1,96
DKI Jakarta	44,72	41,74	40,06	42,28	40,58	-4,66	-1,68	-1,70
Jawa Barat	22,69	22,68	21,76	22,47	22,33	-0,93	-0,92	-0,14
Jawa Tengah	23,05	24,15	22,69	22,71	22,89	-0,36	-1,46	0,18
DI Yogyakarta	23,63	25,93	22,48	24,21	23,50	-1,15	-3,45	-0,71
Jawa Timur	23,12	23,01	21,37	22,91	21,70	-1,75	-1,64	-1,21
Banten	20,24	26,65	24,33	20,52	24,14	4,09	-2,32	3,62
Bali	52,00	49,00	50,26	45,12	43,74	-1,74	1,26	-1,38
Nusa Tenggara Barat	35,20	37,88	38,22	27,75	30,79	3,02	0,34	3,04
Nusa Tenggara Timur	20,50	18,17	20,60	17,22	15,57	0,10	2,43	-1,65
Kalimantan Barat	27,34	29,65	28,59	26,50	28,17	1,25	-1,06	1,67
Kalimantan Tengah	22,62	23,30	22,10	22,02	22,01	-0,52	-1,20	-0,01
Kalimantan Selatan	24,01	22,47	21,05	23,89	22,20	-2,96	-1,42	-1,69
Kalimantan Timur	27,46	25,95	25,00	27,01	25,22	-2,46	-0,95	-1,79
Kalimantan Utara	34,82	27,07	27,79	32,34	25,30	-7,03	0,72	-7,04
Sulawesi Utara	27,57	25,45	24,33	25,87	23,76	-3,24	-1,12	-2,11
Sulawesi Tengah	20,78	16,98	17,17	18,57	16,85	-3,61	0,19	-1,72
Sulawesi Selatan	18,77	18,89	18,39	19,29	17,87	-0,38	-0,50	-1,42
Sulawesi Tenggara	21,52	16,95	18,28	19,27	16,50	-3,24	1,33	-2,77
Gorontalo	14,98	15,12	15,29	15,72	13,67	0,31	0,17	-2,05
Sulawesi Barat	18,46	20,00	23,01	18,45	19,07	4,55	3,01	0,62
Maluku	17,96	16,53	16,95	18,00	16,14	-1,01	0,42	-1,86
Maluku Utara	21,93	20,64	20,00	19,73	18,53	-1,93	-0,64	-1,20
Papua Barat	18,60	15,22	14,25	14,95	14,02	-4,35	-0,97	-0,93
Papua Barat Daya	22,21	15,14	11,72	19,14	14,11	-10,49	-3,42	-5,03
Papua	28,66	22,49	20,68	25,99	21,83	-7,98	-1,81	-4,16
Papua Selatan	28,00	23,75	22,32	26,92	19,41	-5,68	-1,43	-7,51
Papua Tengah	34,06	28,72	27,86	33,17	26,80	-6,20	-0,86	-6,37
Papua Pegunungan	19,26	13,62	18,67	21,83	12,66	-0,59	5,05	-9,17
Indonesia	27,77	26,60	25,79	26,23	24,75	-1,98	-0,81	-1,48

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.9 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, Agustus 2024–Agustus 2025

Bulan/ Tahun	Wisman		Wisman Bali (Ngurah Rai)		TPK		TPK Bali		Lama Menginap Tamu	
	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (malam)	Peru- bahan (poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2024	13.902.420	19,05	6.308.541	20,21	52,57	1,30	62,35	8,19	1,62	-0,03
(Jan– Agustus)	9,092,856	20,38	4,140,402	21,60	50,90	1,94	61,77	10,12	1,63	-0,03
Agustus	1.339.946	2,23	613.540	-1,92	54,85	-1,51	70,16	1,38	1,65	0,04
September	1.279.258	-4,53	591.848	-3,54	54,68	-0,17	66,34	-3,82	1,63	-0,02
Oktober	1.193.867	-6,68	554.892	-6,24	55,67	0,99	64,37	-1,97	1,64	0,01
November	1.092.067	-8,53	472.714	-14,81	54,96	-0,71	59,61	-4,76	1,62	-0,02
Desember	1.228.630	12,51	548.685	16,07	58,06	3,10	63,71	4,10	1,57	-0,05
2025	10.036.745	10,38	4.642.960	12,14	47,26	-3,64	60,01	-1,76	1,60	-0,03
Januari	1.156.012	-5,91	526.831	-3,98	48,38	-9,68	60,28	-3,43	1,57	~0
Februari	1.022.894	-11,52	444.411	-15,64	47,21	-1,17	51,62	-8,66	1,58	0,01
Maret	984.769	-3,73	464.697	4,56	33,56	-13,65	46,61	-5,01	1,67	0,09
April	1.164.539	18,26	587.315	26,39	46,98	13,42	57,23	10,62	1,57	0,10
Mei	1.306.000	12,15	602.055	2,51	48,28	1,30	58,10	0,87	1,58	0,01
Juni	1.415.965	8,42	637.868	5,95	49,98	1,70	64,66	6,56	1,59	0,01
Juli	1.310.756	-7,43	697.068	9,28	52,79	2,81	67,75	3,09	1,62	0,03
Agustus	1.505.220	1,61	682.839	-2,04	50,51	-2,28	69,54	1,79	1,67	0,05

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi); Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD); dan Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

PERKEMBANGAN PARIWISATA AGUSTUS 2025



Berita Resmi Statistik No. 88/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025

Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Agustus 2025 (persen)

1		MALAYSIA	15,26
2		AUSTRALIA	10,35
3		TIONGKOK	9,35

Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Agustus 2025 (persen)

1	JAWA BARAT	17,79
2	JAWA TIMUR	17,17
3	JAWA TENGAH	11,72

Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Agustus 2025 (persen)

1		MALAYSIA	30,81
2		ARAB SAUDI	22,86
3		SINGAPURA	13,19



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi (%)

4,34 ¹	50,51	25,79	1,98 ¹
	Hotel Klasifikasi Bintang	Hotel Klasifikasi Nonbintang	

Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

1,67 0,02¹

Catatan: ¹year-on-year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 7.9 Infografis Perkembangan Pariwisata, Agustus 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data terkait wisatawan mancanegara dan wisatawan nasional yang disajikan dalam materi bab ini bersumber dari Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dan *Mobile Positioning Data* (MPD). Data wisatawan nusantara bersumber dari MPD. Sementara itu, data terkait Tingkat Penghunian Kamar berasal dari kegiatan Survei Hotel Bulanan (VHT-S).

Data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan kedatangan harian dari luar negeri, yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Jumlah kunjungan wisman dihitung berdasar jenis paspor untuk WNI yang sudah dua tahun tinggal di luar negeri (pendul) dan jenis visa untuk WNA. Sejak Agustus 2016, mulai digunakan *Mobile Positioning Data* (MPD) untuk memperluas cakupan pendataan wisman di pintu-pintu perbatasan diluar TPI.

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. **Wisatawan (*tourist*)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
- b. **Pelancong (*Excursionist*)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal **kurang** dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

PENJELASAN TEKNIS

Data perjalanan wisatawan nasional (wisnas) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan bulanan perlintasan WNI di pintu masuk internasional bandara/pelabuhan/pos lintas batas di Indonesia. Selain itu, data perjalanan wisnas juga diperoleh dari MPD untuk melengkapi jumlah wisatawan nasional di wilayah perbatasan yang tidak ada pemeriksaan imigrasi.

Wisatawan nasional (wisnas) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan ke luar negeri di luar lingkungan tempat tinggal mereka yang biasa dengan lama perjalanan tidak lebih dari satu tahun, perjalanan tersebut bertujuan untuk liburan, bisnis, atau tujuan lain dan bukan untuk dipekerjakan oleh entitas penduduk (orang/perusahaan) di negara yang dikunjungi.

Data perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) diperoleh dari MPD yang memanfaatkan teknologi telepon selular (*handphone*) untuk menangkap pergerakan penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di dalam wilayah teritorial Indonesia.

Wisatawan nusantara (wisnus) adalah penduduk yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan dalam rangka bekerja atau sekolah secara rutin.

Perjalanan Wisata Nusantara adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk di tempat yang dituju) atau sekolah secara rutin. Tempat di luar lingkungan sehari-hari yang dimaksud merupakan mengunjungi kabupaten/kota lain dan tinggal minimal 6 jam.

Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel diperoleh dari hasil Survei Hotel yang dilakukan setiap bulan terhadap seluruh hotel berklasifikasi bintang dan sebagian (sampel) hotel non bintang di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah kamar tersedia, jumlah kamar terpakai, jumlah tamu yang datang (menginap) serta jumlah tamu yang keluar dari hotel setiap harinya.

PENJELASAN TEKNIS

TPK Hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni/terpakai terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lama tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

<https://www.bps.go.id>



8

Transportasi Agustus 2025



Transportasi

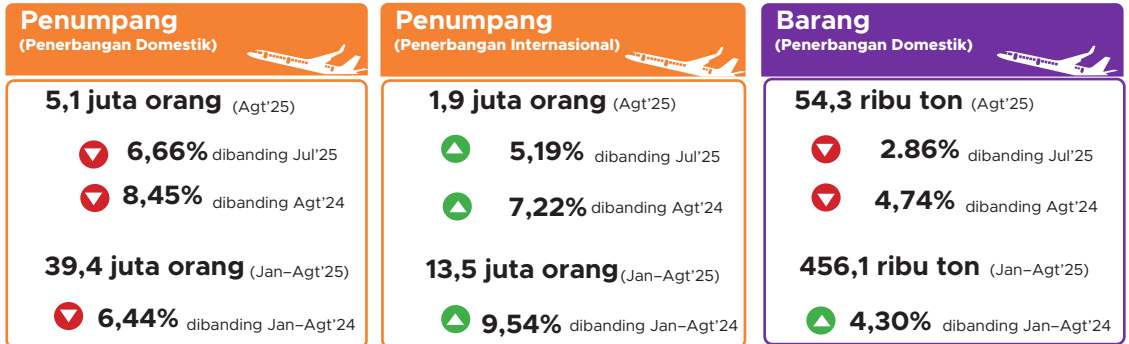
Jumlah penumpang angkutan udara internasional pada Agustus 2025 sebanyak 1,9 juta orang atau naik 5,19 persen dibanding Juli 2025.

Pada Agustus 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik mencapai 5,1 juta orang, turun 6,66 persen dibandingkan Juli 2025, sedangkan penumpang angkutan udara internasional naik 5,19 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 15,52 persen, penumpang kereta api turun 9,02 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan turun 7,72 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik turun 8,45 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 7,22 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 13,06 persen, penumpang kereta api naik 5,38 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 7,59 persen.

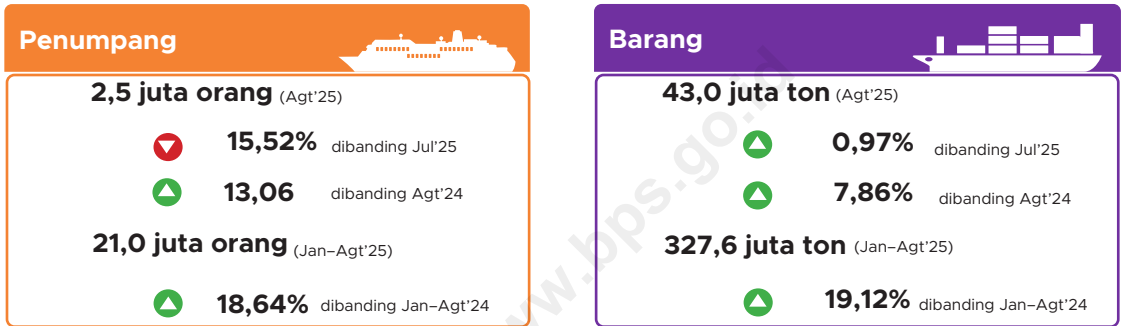
Jumlah barang angkutan udara domestik pada Agustus 2025 sebesar 54,3 ribu ton atau turun 2,86 persen dibandingkan Juli 2025. Jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 0,97 persen begitu pun jumlah barang yang diangkut kereta api naik 2,61 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah barang angkutan udara domestik turun 4,74 persen, sedangkan jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 7,86 persen, sedangkan jumlah barang yang diangkut kereta api turun 2,97 persen.

TRANSPORTASI NASIONAL AGUSTUS 2025

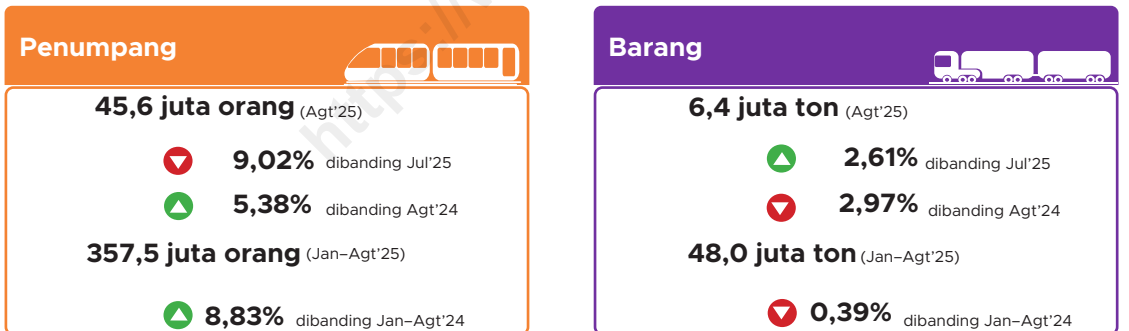
Angkutan Udara



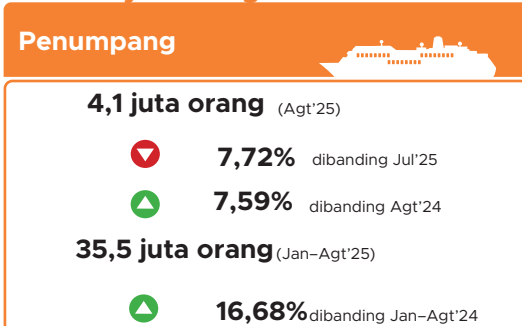
Angkutan Laut Dalam Negeri



Angkutan Kereta Api



Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan



Tabel 8.1 Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, Agustus 2024–Agustus 2025

Tahun/ Bulan	Angkutan Udara					
	Penumpang				Barang	
	Domestik		Internasional		Domestik	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024	63.468,4	1,40	18.998,6	21,46	671,0	9,82
Agustus	5.572,5	-7,64	1.789,6	12,40	57,0	4,20
September	5.453,2	-2,14	1.715,4	-4,15	53,9	-5,44
Oktober	5.320,3	-2,44	1.677,8	-2,19	58,2	7,98
November	4.924,4	-7,44	1.571,2	-6,35	58,0	-0,34
Desember	5.694,2	15,63	1.724,5	9,76	63,6	9,66
2025	39.367,4	-	13.484,3	-	456,1	-
Januari	5.110,7	-10,25	1.735,6	0,64	60,8	-4,40
Februari	4.418,3	-13,55	1.581,5	-8,88	52,2	-14,14
Maret	4.280,1	-3,13	1.425,4	-9,87	63,0	20,69
April	5.446,7	27,26	1.584,0	11,13	54,2	-13,97
Mei	4.539,5	-16,66	1.759,1	11,05	57,9	6,83
Juni	5.004,7	10,25	1.655,8	-5,87	57,8	-0,17
Juli	5.465,7	9,21	1.824,1	10,16	55,9 ^r	-3,29 ^r
Agustus	5.101,7	-6,66	1.918,8	5,19	54,3	-2,86

Lanjutan Tabel 8.1

Tahun/ Bulan	Angkutan Laut			
	Penumpang		Barang	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
2024	26.198,0	21,83	436.200,0	13,12
Agustus	2.208,7	-15,12	39.833,6	6,63
September	2.085,4	-5,58	40.719,4	2,22
Oktober	2.091,4	0,29	40.971,6	0,62
November	1.990,3	-4,83	40.507,4	-1,13
Desember	2.367,9	18,97	38.990,3	-3,75
2025	20.956,2	-	327.597,6	-
Januari	2.538,7	7,21	38.266,7	-1,86
Februari	1.981,9	-21,93	39.890,6	4,24
Maret	2.460,7	24,16	41.678,9	4,48
April	3.269,5	32,87	38.593,7	-7,40
Mei	2.508,5	-23,28	42.871,1	11,08
Juni	2.743,9	9,38	40.778,3	-4,88
Juli	2.955,9 ^r	7,73 ^r	42.553,0 ^r	4,35 ^r
Agustus	2.497,1	-15,52	42.965,3	0,97

Lanjutan Tabel 8.1

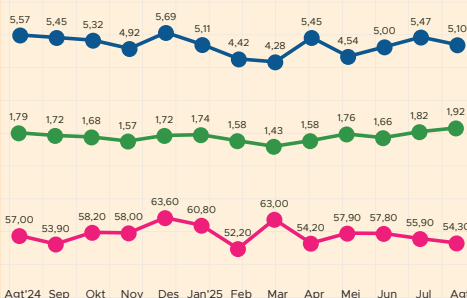
Tahun/ Bulan	Angkutan Kereta Api				Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
	Penumpang		Barang		Penumpang	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
2024	505.049,3	17,90	73.495,8	9,42	46.259,4	-
Agustus	43.255,9	-5,23	6.594,3	2,12	3.801,2	-17,16
September	42.512,8	-1,72	6.210,7	-5,82	3.649,0	-4,00
Oktober	45.535,2	7,11	6.578,5	5,92	3.969,0	8,77
November	42.624,7	-6,39	6.102,5	-7,24	3.552,2	-10,50
Desember	45.866,3	7,60	6.398,8	4,86	4.684,5	31,88
2025	357.503,70	-	48.019,40	-	35.477,4	-
Januari	43.356,8	-5,47	5.791,9	-9,48	4.453,3	-4,94
Februari	42.033,9	-3,05	5.470,6	-5,55	3.458,9	-22,33
Maret	40.878,7	-2,75	5.777,9	5,62	4.085,0	18,10
April	44.848,1	9,71	5.885,6	1,86	6.251,5	53,04
Mei	45.083,9	0,53	6.499,3	10,43	3.863,8	-38,19
Juni	45.613,6	1,17	5.959,9	-8,30	4.843,3	25,35
Juli	50.105,30	9,85	6.235,6	4,63	4.431,8	-8,50
Agustus	45.583,40	-9,02	6.398,6	2,61	4.089,8	-7,72

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA AGUSTUS 2025



Berita Resmi Statistik No. 89/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025

Transportasi Udara, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang Udara Domestik

5,1 juta orang
6,66%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional

1,9 juta orang
5,19%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Barang Udara Domestik

54,3 ribu ton
2,86%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
13,84%
 Agustus 2025 (m-to-m)

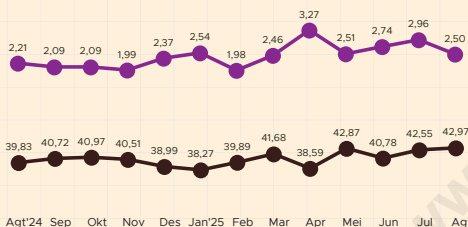
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Soekarno Hatta-Tangerang
7,62%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Hasanuddin-Makassar
16,67%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang Angkutan Laut

2,5 juta orang
15,52%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut

43,0 juta ton
0,97%
 Agustus 2025 (m-to-m)

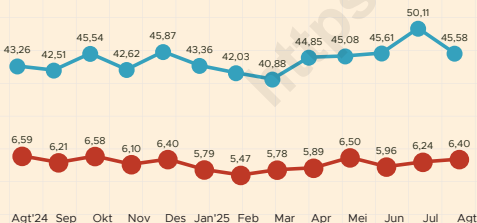
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
47,06%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
14,13%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang Kereta Api

45,6 juta orang
9,02%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Barang Kereta Api

6,4 juta ton
2,61%
 Agustus 2025 (m-to-m)

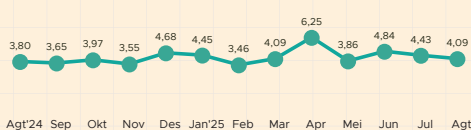
Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

Non Jawa
15,43%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Sumatera
3,39%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang ASDP

4,1 juta orang
7,72%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Merak
16,61%
 Agustus 2025 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 8.1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Agustus 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Data Statistik Transportasi tahun 2025.

Data transportasi diperoleh setiap bulan dari PT Angkasa Pura Indonesia, Kantor Bandara yang dikelola Ditjen Perhubungan Udara, PT KAI (Persero), PT KCIC, PT Railink, Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan Kantor Pelabuhan yang dikelola Ditjen Perhubungan Laut. Data yang disajikan mencakup jumlah penumpang berangkat dan jumlah barang dimuat dalam negeri. Khusus untuk transportasi udara disajikan jumlah penumpang berangkat baik domestik maupun internasional.





9

**Luas Panen dan
Produksi Padi di
Indonesia (Hasil KSA
Amatan Agustus 2025)**

Luas Panen dan Produksi Padi

- a. Pada Agustus 2025, luas panen padi sebesar 1,11 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 5,63 juta ton gabah kering giling (GKG).
- b. Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 3,24 juta ton beras.

Luas panen padi pada Agustus 2025 sebesar 1,11 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,09 juta hektare atau 9,18 persen dibandingkan luas panen padi di Agustus 2024 yang sebesar 1,02 juta hektare.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 6,73 juta ton GKP, mengalami kenaikan sebanyak 0,60 juta ton GKP atau 9,84 persen dibandingkan produksi padi GKP di Agustus 2024 yang sebanyak 6,12 juta ton GKP.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 5,63 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 0,51 juta ton GKG atau 9,90 persen dibandingkan produksi padi GKG di Agustus 2024 yang sebanyak 5,12 juta ton GKG.

Produksi beras pada Agustus 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 3,24 juta ton beras, mengalami kenaikan sebanyak 0,29 juta ton beras atau 9,81 persen dibandingkan produksi beras di Agustus 2024 yang sebanyak 2,95 juta ton beras.

Potensi luas panen pada bulan September–November 2025 diperkirakan mencapai 2,54 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,14 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan September–November 2024.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA (HASIL KSA AMATAN AGUSTUS 2025)

Luas Panen Padi Agustus 2025

1,11 juta hektare

▲ 9,18%

Dibandingkan Agustus 2024

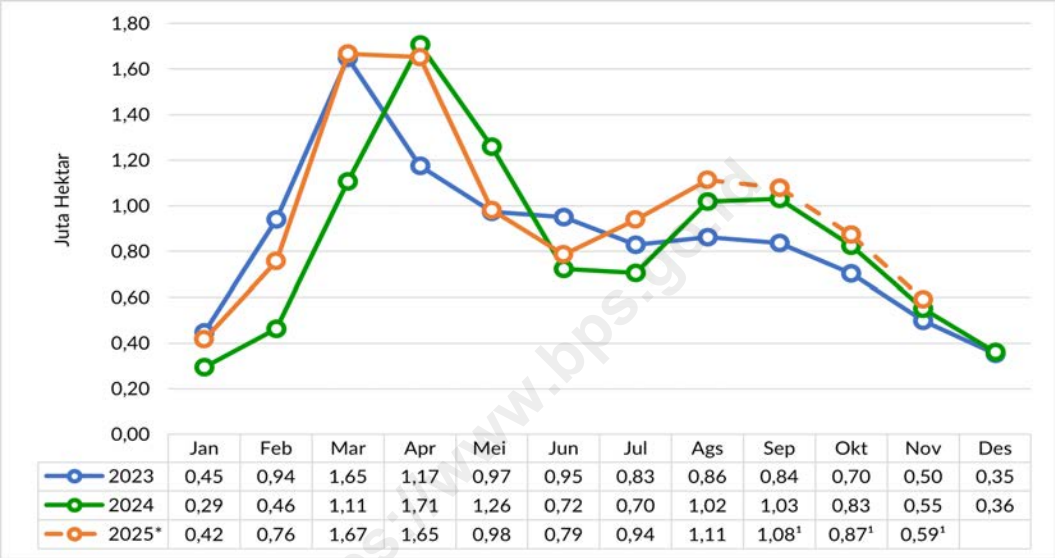
Luas Panen Padi
September–November 2025¹

2,54 juta hektare

Luas Panen Padi Januari–November 2025¹

10,86 juta hektare

Catatan: ¹Merupakan angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.1 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2025



Gambar 9.2 Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–Agustus 2025

Produksi Padi Agustus 2025*

5,63 juta ton GKG

(Gabah Kering Giling)

▲ 9,90%

Dibandingkan
Agustus 2024



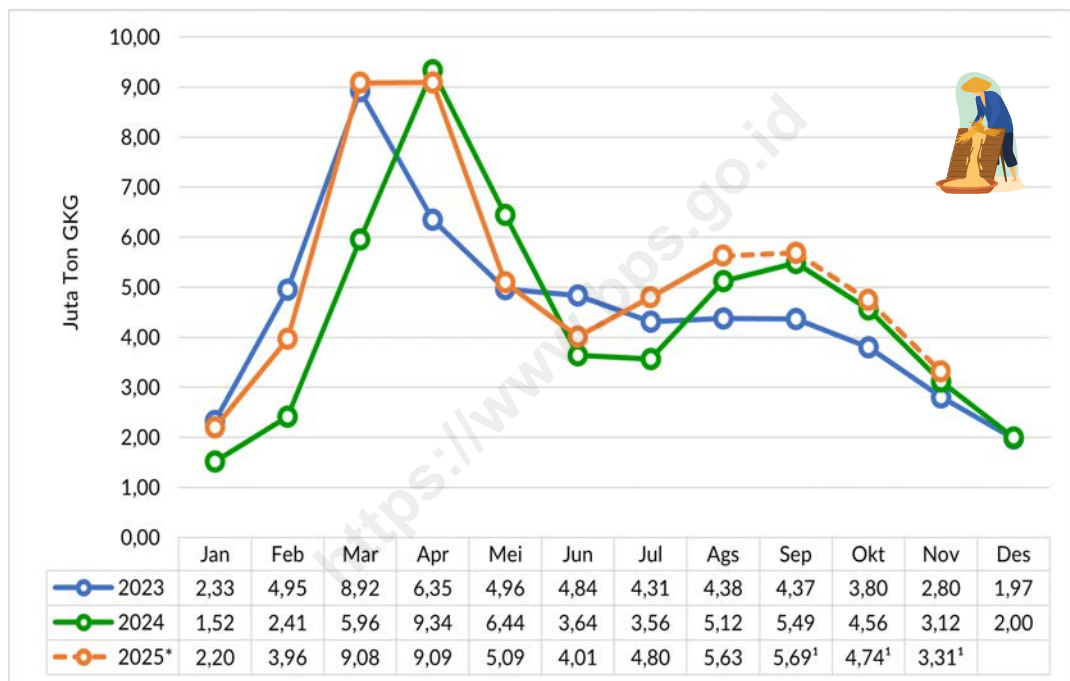
Produksi Padi September–November 2025¹

13,74 juta ton GKG

Produksi Padi Januari–November 2025*

57,60 juta ton GKG

Catatan: ¹Merupakan angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.3 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023–2025

Produksi Beras Agustus 2025*

3,24 juta ton

▲ 9,81%

Dibandingkan Agustus 2024



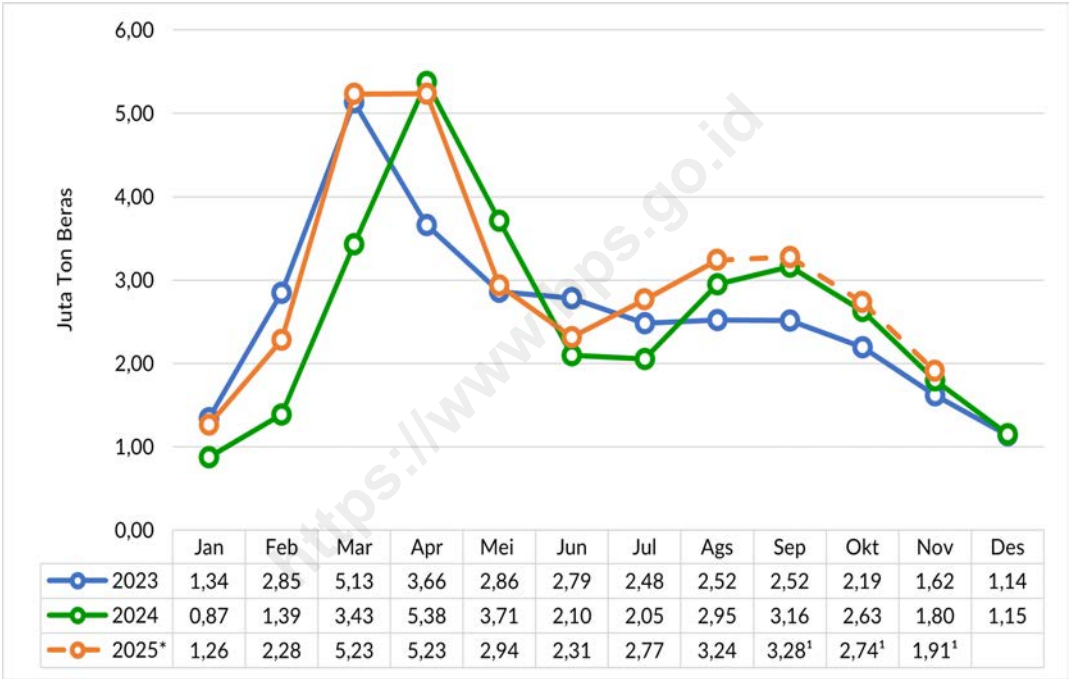
Produksi Beras
September–November 2025¹

7,92 juta ton

Produksi Beras Januari–November 2025*

33,19 juta ton

Catatan: ¹Merupakan angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.4 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Tabel 9.1 Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2025

Periode		Luas Panen (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.211.217	-202.798	-4,59
Mei–Agustus 2023 (SR II)		3.612.320	173.453	5,04
September–Desember 2023 (SR III)		2.390.168	-209.622	-8,06
Januari–Desember 2023		10.213.705	-238.967	-2,29
2024	Januari	293.507	-154.207	-34,44
	Februari	462.809	-477.326	-50,77
	Maret	1.106.864	-541.976	-32,87
	April	1.707.515	532.986	45,38
	Mei	1.260.333	287.595	29,57
	Juni	723.213	-226.801	-23,87
	Juli	704.778	-123.097	-14,87
	Agustus	1.019.071	157.378	18,26
	September	1.029.962	192.540	22,99
	Oktober	825.535	122.479	17,42
	November	551.719	54.216	10,90
	Desember	360.829	8.641	2,45
Januari–April 2024 (SR I)		3.570.694	-640.523	-15,21
Mei–Agustus 2024 (SR II)		3.707.396	95.076	2,63
September–Desember 2024 (SR III)		2.768.045	377.877	15,81
Januari–Desember 2024		10.046.135	-167.570	-1,64
2025*	Januari	416.298	122.791	41,84
	Februari	756.823	294.014	63,53
	Maret	1.666.939	560.075	50,60
	April	1.652.560	-54.954	-3,22
	Mei	981.416	-278.917	-22,13
	Juni	786.341	63.128	8,73
	Juli	938.758	233.980	33,20
	Agustus	1.112.647	93.576	9,18
	September	1.079.846 ¹	49.884	4,84
	Oktober	872.200 ¹	46.665	5,65
	November	591.209 ¹	39.490	7,16
Januari–April 2025 (SR I)		4.492.620	921.926	25,82
Mei–Agustus 2025 (SR II)		3.819.163	111.767	3,01
Januari–November 2025*		10.855.038	1.169.732	12,08

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.2 Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2025

Periode		Produksi (ton GKG)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		22.546.386	-1.269.922	-5,33
Mei–Agustus 2023 (SR II)		18.491.074	1.214.692	7,03
September–Desember 2023 (SR III)		12.943.532	-712.753	-5,22
Januari–Desember 2023		53.980.993	-767.984	-1,40
2024	Januari	1.516.040	-812.569	-34,90
	Februari	2.409.080	-2.540.671	-51,33
	Maret	5.955.667	-2.960.600	-33,20
	April	9.340.068	2.988.308	47,05
	Mei	6.443.243	1.480.714	29,84
	Juni	3.636.612	-1.201.500	-24,83
	Juli	3.560.388	-749.789	-17,40
	Agustus	5.118.895	738.640	16,86
	September	5.488.911	1.123.490	25,74
	Oktober	4.558.485	754.371	19,83
	November	3.116.578	314.201	11,21
	Desember	1.998.759	27.140	1,38
Januari–April 2024 (SR I)		19.220.854	-3.325.532	-14,75
Mei–Agustus 2024 (SR II)		18.759.139	268.064	1,45
September–Desember 2024 (SR III)		15.162.734	2.219.201	17,15
Januari–Desember 2024		53.142.727	-838.266	-1,55
2025*	Januari	2.195.026	678.986	44,79
	Februari	3.961.133	1.552.054	64,43
	Maret	9.082.728	3.127.061	52,51
	April	9.089.488	-250.580	-2,68
	Mei	5.091.187	-1.352.056	-20,98
	Juni	4.013.065	376.453	10,35
	Juli	4.802.216	1.241.828	34,88
	Agustus	5.625.860	506.965	9,90
	September	5.686.602 ¹	197.690	3,60
	Oktober	4.742.753 ¹	184.267	4,04
	November	3.309.858 ¹	193.279	6,20
Januari–April 2025 (SR I)		24.328.376	5.107.522	26,57
Mei–Agustus 2025 (SR II)		19.532.328	773.189	4,12
Januari–November 2025*		57.599.916	6.455.948	12,62

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.3 Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2025

Periode		Produksi (ton beras)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		12.984.416	-729.541	-5,32
Mei–Agustus 2023 (SR II)		10.654.023	698.964	7,02
September–Desember 2023 (SR III)		7.462.846	-408.659	-5,19
Januari–Desember 2023		31.101.285	-439.237	-1,39
2024	Januari	874.266	-466.641	-34,80
	Februari	1.387.718	-1.461.544	-51,30
	Maret	3.431.331	-1.703.475	-33,18
	April	5.377.774	1.718.332	46,96
	Mei	3.711.306	850.726	29,74
	Juni	2.096.451	-690.146	-24,77
	Juli	2.052.440	-430.465	-17,34
	Agustus	2.950.964	427.022	16,92
	September	3.162.083	645.555	25,65
	Oktober	2.627.790	433.289	19,74
	November	1.797.130	181.683	11,25
	Desember	1.151.996	15.627	1,38
Januari–April 2024 (SR I)		11.071.089	-1.913.327	-14,74
Mei–Agustus 2024 (SR II)		10.811.161	157.138	1,47
September–Desember 2024 (SR III)		8.738.999	1.276.153	17,10
Januari–Desember 2024		30.621.249	-480.036	-1,54
2025*	Januari	1.264.857	390.592	44,68
	Februari	2.281.004	893.286	64,37
	Maret	5.230.197	1.798.866	52,42
	April	5.233.581	-144.193	-2,68
	Mei	2.936.534	-774.772	-20,88
	Juni	2.313.807	217.356	10,37
	Juli	2.766.326	713.886	34,78
	Agustus	3.240.431	289.467	9,81
	September	3.277.967 ¹	115.883	3,66
	Oktober	2.735.405 ¹	107.615	4,10
	November	1.908.460 ¹	111.330	6,19
Januari–April 2025 (SR I)		14.009.639	2.938.550	26,54
Mei–Agustus 2025 (SR II)		11.257.097	445.936	4,12
Januari–November 2025*		33.188.569	3.719.315	12,62

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.4 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025

Provinsi	Luas Panen		Perkembangan	
	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	286.359	289.883	3.524	1,23
Sumatera Utara	397.519	514.082	116.563	29,32
Sumatera Barat	276.501	267.801	-8.700	-3,15
Riau	53.635	57.234	3.599	6,71
Jambi	57.311	75.813	18.503	32,28
Sumatera Selatan	505.738	611.407	105.669	20,89
Bengkulu	52.301	47.206	-5.095	-9,74
Lampung	525.944	585.688	59.744	11,36
Kepulauan Bangka Belitung	16.857	15.553	-1.304	-7,73
Kepulauan Riau	108	125	17	15,66
DKI Jakarta	492	258	-234	-47,58
Jawa Barat	1.405.528	1.648.804	243.277	17,31
Jawa Tengah	1.512.224	1.607.184	94.960	6,28
DI Yogyakarta	95.425	104.397	8.972	9,40
Jawa Timur	1.557.282	1.757.387	200.105	12,85
Banten	295.626	338.250	42.623	14,42
Bali	97.151	88.668	-8.483	-8,73
Nusa Tenggara Barat	272.562	310.358	37.796	13,87
Nusa Tenggara Timur	160.321	201.118	40.797	25,45
Kalimantan Barat	235.549	255.271	19.722	8,37
Kalimantan Tengah	110.609	97.551	-13.058	-11,81
Kalimantan Selatan	244.418	281.370	36.953	15,12
Kalimantan Timur	62.467	65.749	3.282	5,25
Kalimantan Utara	7.544	9.695	2.150	28,51
Sulawesi Utara	54.390	55.692	1.302	2,39
Sulawesi Tengah	162.339	186.922	24.583	15,14
Sulawesi Selatan	922.816	1.011.585	88.769	9,62
Sulawesi Tenggara	123.368	143.354	19.985	16,20
Gorontalo	46.040	52.069	6.029	13,10
Sulawesi Barat	61.248	69.269	8.021	13,10
Maluku	23.016	22.466	-549	-2,39
Maluku Utara	8.867	6.015	-2.852	-32,17
Papua Barat	4.974	2.459	-2.515	-50,56
Papua Barat Daya	338	215	-124	-36,57
Papua	929	411	-519	-55,83
Papua Selatan	46.285	72.632	26.347	56,92
Papua Tengah	1.216	982	-234	-19,22
Papua Pegunungan	8	114	106	1.277,29
INDONESIA	9.685.306	10.855.038	1.169.732	12,08

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.5 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025

Provinsi	Produksi Padi (GKG)		Perkembangan	
	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.575.073	1.651.509	76.436	4,85
Sumatera Utara	2.095.083	2.616.878	521.796	24,91
Sumatera Barat	1.264.011	1.288.254	24.244	1,92
Riau	210.481	211.493	1.013	0,48
Jambi	261.765	344.881	83.116	31,75
Sumatera Selatan	2.817.756	3.452.743	634.986	22,54
Bengkulu	255.059	238.845	-16.214	-6,36
Lampung	2.760.594	3.139.539	378.946	13,73
Kepulauan Bangka Belitung	72.791	60.626	-12.165	-16,71
Kepulauan Riau	289	340	50	17,35
DKI Jakarta	2.274	1.370	-904	-39,75
Jawa Barat	8.207.884	9.585.531	1.377.646	16,78
Jawa Tengah	8.630.115	8.997.876	367.761	4,26
DI Yogyakarta	444.582	532.767	88.185	19,84
Jawa Timur	8.902.066	10.031.279	1.129.213	12,68
Banten	1.532.272	1.754.492	222.220	14,50
Bali	592.920	543.736	-49.184	-8,30
Nusa Tenggara Barat	1.406.567	1.635.421	228.854	16,27
Nusa Tenggara Timur	670.177	907.620	237.443	35,43
Kalimantan Barat	727.733	745.949	18.216	2,50
Kalimantan Tengah	364.563	331.024	-33.538	-9,20
Kalimantan Selatan	1.022.168	1.143.936	121.769	11,91
Kalimantan Timur	247.126	269.221	22.095	8,94
Kalimantan Utara	27.136	35.662	8.527	31,42
Sulawesi Utara	251.171	245.582	-5.588	-2,22
Sulawesi Tengah	717.194	850.391	133.197	18,57
Sulawesi Selatan	4.656.522	5.255.665	599.144	12,87
Sulawesi Tenggara	526.811	631.025	104.214	19,78
Gorontalo	230.256	270.782	40.527	17,60
Sulawesi Barat	310.672	359.049	48.378	15,57
Maluku	87.005	94.847	7.842	9,01
Maluku Utara	29.220	20.063	-9.157	-31,34
Papua Barat	20.118	12.635	-7.483	-37,19
Papua Barat Daya	929	603	-326	-35,12
Papua	4.113	1.772	-2.341	-56,93
Papua Selatan	214.028	332.331	118.303	55,27
Papua Tengah	5.408	3.697	-1.711	-31,64
Papua Pegunungan	38	477	439	1.148,69
INDONESIA	51.143.968	57.599.916	6.455.948	12,62

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.6 Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025

Provinsi	Produksi Beras		Perkembangan	
	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	907.373	951.406	44.033	4,85
Sumatera Utara	1.201.774	1.501.084	299.310	24,91
Sumatera Barat	731.891	745.928	14.038	1,92
Riau	120.796	121.377	581	0,48
Jambi	151.424	199.505	48.081	31,75
Sumatera Selatan	1.618.111	1.982.755	364.644	22,54
Bengkulu	146.905	137.566	-9.339	-6,36
Lampung	1.586.935	1.804.773	217.838	13,73
Kepulauan Bangka Belitung	43.145	35.935	-7.211	-16,71
Kepulauan Riau	166	194	29	17,35
DKI Jakarta	1.340	808	-533	-39,75
Jawa Barat	4.739.906	5.535.472	795.566	16,78
Jawa Tengah	4.962.827	5.174.311	211.484	4,26
DI Yogyakarta	252.534	302.625	50.092	19,84
Jawa Timur	5.140.232	5.792.263	652.031	12,68
Banten	872.676	999.238	126.561	14,50
Bali	334.381	306.643	-27.737	-8,30
Nusa Tenggara Barat	801.110	931.454	130.344	16,27
Nusa Tenggara Timur	392.544	531.621	139.078	35,43
Kalimantan Barat	430.521	441.297	10.777	2,50
Kalimantan Tengah	216.554	196.632	-19.922	-9,20
Kalimantan Selatan	604.794	676.842	72.048	11,91
Kalimantan Timur	143.745	156.597	12.852	8,94
Kalimantan Utara	16.087	21.142	5.055	31,42
Sulawesi Utara	141.141	138.001	-3.140	-2,22
Sulawesi Tengah	423.345	501.968	78.624	18,57
Sulawesi Selatan	2.672.081	3.015.892	343.810	12,87
Sulawesi Tenggara	302.537	362.385	59.848	19,78
Gorontalo	128.566	151.195	22.629	17,60
Sulawesi Barat	178.427	206.211	27.785	15,57
Maluku	48.724	53.115	4.392	9,01
Maluku Utara	16.352	11.228	-5.124	-31,34
Papua Barat	12.088	7.592	-4.496	-37,19
Papua Barat Daya	558	362	-196	-35,13
Papua	2.348	1.012	-1.337	-56,93
Papua Selatan	122.207	189.757	67.550	55,27
Papua Tengah	3.088	2.111	-977	-31,64
Papua Pegunungan	22	273	251	1.148,90
INDONESIA	29.469.253	33.188.569	3.719.315	12,62

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Agustus 2025)

Berita Resmi Statistik No. 91/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Bulanan di Indonesia, 2024-2025*



Luas Panen Padi Agustus 2025



1,11 juta hektare

↑ 9,18% (0,09 juta ha) dibanding Agustus 2024

Produksi Padi Agustus 2025



5,63 juta ton GKG

↑ 9,90% (0,51 juta ton) dibanding Agustus 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Padi Indonesia, 2024-2025*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen padi (juta ha)

(1,17 juta ha)
↑ 12,08%



Jan-Nov
■ 2024 ■ 2025*

Produksi padi (juta ton GKG)

(6,46 juta ton)
↑ 12,62%



Jan-Nov
■ 2024 ■ 2025*

Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen padi (juta ha)

(0,14 juta ha)
↑ 5,65%



Sep-Nov
■ 2024 ■ 2025*

Produksi padi (juta ton GKG)

(0,58 juta ton)
↑ 4,37%



Sep-Nov
■ 2024 ■ 2025*

*Keterangan:

- 1) Luas panen padi September–November 2025 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi padi September–November 2025 merupakan angka potensi.
- 3) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubitan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



Gambar 9.5 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi luas panen tanaman pangan (dalam hal ini padi) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman padi berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Padi/Beras

Angka produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Produksi padi dan beras periode Januari–November 2025 merupakan angka sementara karena menggunakan angka luas panen Januari–Agustus 2025 dan potensi luas panen September–November 2025 serta menggunakan produktivitas *subround 1* (Januari–April) 2025, produktivitas *subround 2* (Mei–Agustus) 2025, dan rata-rata produktivitas *subround 3* (September–Desember) 2023–2024.

Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m saat petani panen yang dilakukan pada *subround 1* sampai dengan *subround 3* oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi beras menggunakan konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras terkini hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018. Selain itu, estimasi produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta penggunaan non pangan. Proporsi gabah susut/tercecer yang digunakan pada penghitungan produksi beras saat ini yaitu angka konversi gabah susut/tercecer berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018–2020.



10

Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)

Luas Panen dan Produksi Jagung

- a. Pada Agustus 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,23 juta hektare.
- b. Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 1,39 juta ton.

▶ Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen jagung pipilan pada Agustus 2025 sebesar 0,23 juta hektare atau mengalami penurunan sebesar 0,03 juta hektare (10,04 persen) dibandingkan luas panen pada Agustus 2024 yang sebesar 0,26 juta hektare.

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Agustus 2025 diperkirakan sebanyak 1,39 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,13 juta ton (8,54 persen) dibandingkan pada Agustus 2024 yang sebanyak 1,52 juta ton.

Potensi luas panen jagung pipilan periode September–November 2025 diperkirakan sebesar 0,61 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,83 juta ton.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA
 (HASIL KSA AMATAN AGUSTUS 2025)

Luas Panen Jagung Pipilan Agustus 2025

0,23 juta hektare

10,04%

Dibandingkan Agustus 2024

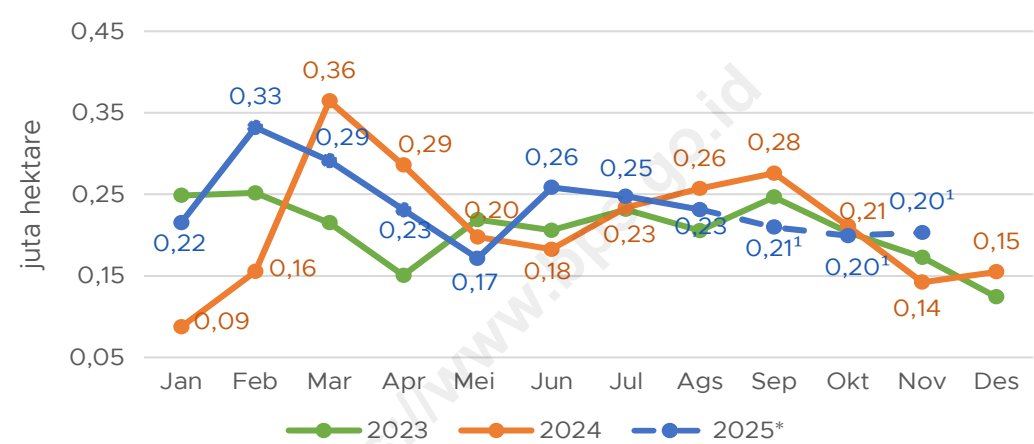
Luas Panen Jagung Pipilan
 September–November 2025¹

0,61 juta hektare

Luas Panen Jagung Pipilan
 Januari–November 2025*

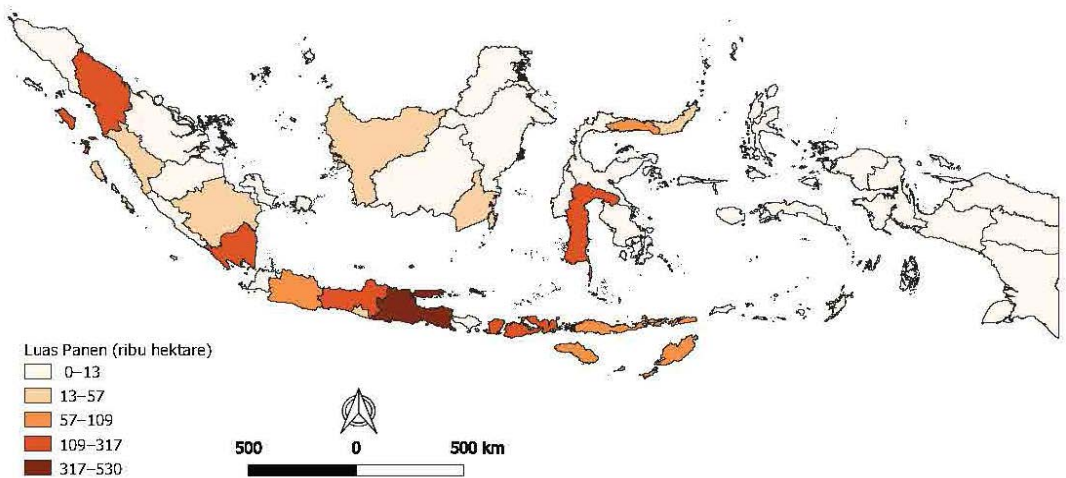
2,59 juta hektare

Catatan: ¹Merupakan angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan



Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025



Gambar 10.2 Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–Agustus 2025

Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) Agustus 2025*

1,39 juta ton

(JPK-KA14%)

8,54%

Dibandingkan Agustus 2024



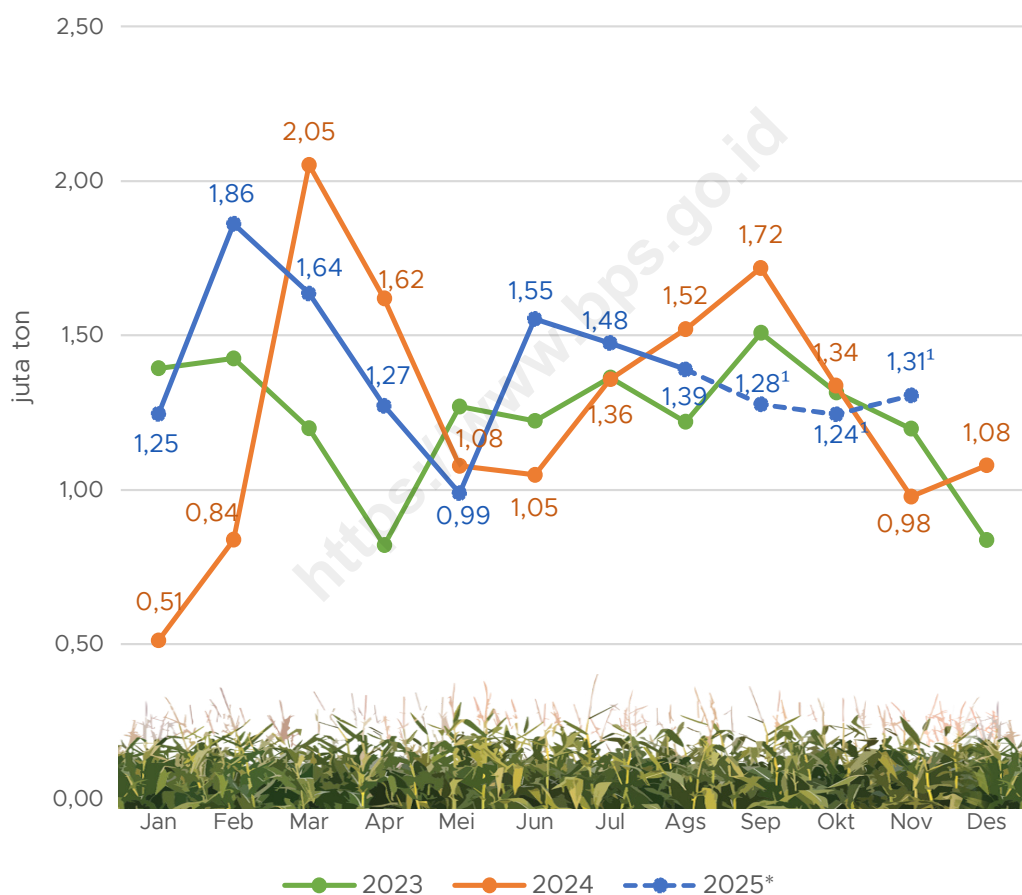
**Produksi Jagung Pipilan Kering
September–November 2025¹**

3,83 juta ton

**Produksi Jagung Pipilan Kering
Januari–November 2025***

15,25 juta ton

Catatan: ¹Merupakan angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan



Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.3 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Tabel 10.1 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025

Periode	Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y		
		Absolut	Relatif (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari–April 2023 (SR I)	866.277	-73.076	-7,78	
Mei–Agustus 2023 (SR II)	862.131	-112.975	-11,59	
September–Desember 2023 (SR III)	747.682	-102.225	-12,03	
Januari–Desember 2023	2.476.091	-288.275	-10,43	
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–April 2024 (SR I)	893.055	26.778	3,09	
Mei–Agustus 2024 (SR II)	871.595	9.464	1,10	
September–Desember 2024 (SR III)	784.003	36.321	4,86	
Januari–Desember 2024	2.548.654	72.563	2,93	
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	209.857 ¹	-66.046	-23,94
	Oktober	199.266 ¹	-76.637	-27,78
	November	203.042 ¹	-8.001	-3,79
Januari–April 2025 (SR I)	1.069.533	176.478	19,76	
Mei–Agustus 2025 (SR II)	908.996	37.401	4,29	
Januari–November 2025*	2.590.694	196.979	8,23	

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.838.056	-531.996	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		5.077.396	-657.005	-11,46
September–Desember 2023 (SR III)		4.858.980	-563.839	-10,40
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.276.590 ¹	-441.651	-25,70
	Oktober	1.244.221 ¹	-93.573	-6,99
	November	1.305.983 ¹	-31.811	-2,38
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		5.408.559	405.559	8,11
Januari–November 2025*		15.250.312	1.190.984	8,47

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.3 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9.656	7.957	-1.698
Sumatera Utara	187.885	184.161	-3.724
Sumatera Barat	77.259	77.617	359
Riau	275	830	555
Jambi	1.472	3.646	2.175
Sumatera Selatan	51.127	60.427	9.300
Bengkulu	9.190	9.590	400
Lampung	167.469	177.464	9.994
Kepulauan Bangka Belitung	–	962	962
Kepulauan Riau	2	6	3,445
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	76.943	105.306	28.363
Jawa Tengah	394.380	446.078	51.699
DI Yogyakarta	35.859	43.427	7.568
Jawa Timur	667.422	728.942	61.520
Banten	2.017	2.346	329
Bali	7.636	6.815	-820
Nusa Tenggara Barat	164.780	163.213	-1.567
Nusa Tenggara Timur	107.728	113.836	6.109
Kalimantan Barat	16.895	33.020	16.125
Kalimantan Tengah	8.053	8.733	679
Kalimantan Selatan	18.235	27.606	9.371
Kalimantan Timur	862	2.151	1.288
Kalimantan Utara	202	1.075	873
Sulawesi Utara	29.556	25.881	-3.675
Sulawesi Tengah	17.793	16.380	-1.413
Sulawesi Selatan	182.757	195.521	12.764
Sulawesi Tenggara	18.500	13.561	-4.939
Gorontalo	127.026	123.513	-3.513
Sulawesi Barat	5.671	4.104	-1.567
Maluku	2.239	2.578	338
Maluku Utara	1.282	1.198	-83
Papua Barat	695	413	-282
Papua Barat Daya	227	432	205
Papua	957	425	-532
Papua Selatan	405	527	122
Papua Tengah	1.211	905	-306
Papua Pegunungan	48	48	-1
INDONESIA	2.393.715	2.590.694	196.979

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 10.4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%)
di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–November 2024 dan
Januari–November 2025**

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Nov 2024	Jan–Nov 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	49.987	43.559	-6.428
Sumatera Utara	1.229.990	1.157.554	-72.436
Sumatera Barat	475.421	487.081	11.660
Riau	945	3.623	2.678
Jambi	10.327	21.714	11.387
Sumatera Selatan	325.839	373.232	47.393
Bengkulu	58.326	60.180	1.854
Lampung	1.091.181	1.154.171	62.990
Kepulauan Bangka Belitung	–	3.401	3.401
Kepulauan Riau	10	24	13
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	557.402	766.569	209.168
Jawa Tengah	2.302.342	2.673.339	370.997
DI Yogyakarta	177.916	221.025	43.108
Jawa Timur	4.050.184	4.353.068	302.884
Banten	12.056	15.338	3.282
Bali	38.876	34.570	-4.306
Nusa Tenggara Barat	1.143.297	1.112.732	-30.565
Nusa Tenggara Timur	289.222	303.756	14.533
Kalimantan Barat	77.650	171.442	93.791
Kalimantan Tengah	42.166	37.913	-4.253
Kalimantan Selatan	107.249	161.951	54.702
Kalimantan Timur	3.693	10.884	7.192
Kalimantan Utara	1.016	5.335	4.320
Sulawesi Utara	110.250	103.123	-7.127
Sulawesi Tengah	79.052	72.769	-6.283
Sulawesi Selatan	1.077.088	1.199.752	122.664
Sulawesi Tenggara	71.085	50.376	-20.708
Gorontalo	620.447	606.593	-13.854
Sulawesi Barat	28.559	20.835	-7.724
Maluku	7.583	6.779	-804
Maluku Utara	4.436	4.073	-363
Papua Barat	3.537	1.754	-1.783
Papua Barat Daya	1.183	2.639	1.457
Papua	3.794	2.058	-1.736
Papua Selatan	2.082	2.818	736
Papua Tengah	4.892	4.039	-853
Papua Pegunungan	247	242	-5
INDONESIA	14.059.329	15.250.312	1.190.984

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

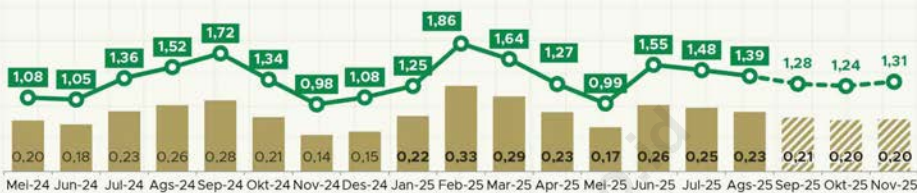
(Hasil KSA Amatan Agustus 2025)

Berita Resmi Statistik No. 92/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024 dan 2025*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)



Catatan: *Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi

Luas Panen Jagung Agustus 2025



0,23 juta hektare

↓ **10,04%** (0,03 juta ha) dibanding Agustus 2024

Produksi Jagung Agustus 2025



1,39 juta ton JPK-KA 14%

↓ **8,54%** (0,13 juta ton) dibanding Agustus 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024 dan 2025*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,20 juta ha)
↑ 8,23%



■ 2024 ■ 2025*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(1,19 juta ton)
↑ 8,47%



■ 2024 ■ 2025*

Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,02 juta ha)
↓ 2,69%



■ 2024 ■ 2025*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,21 juta ton)
↓ 5,14%



■ 2024 ■ 2025*

*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung September–November 2025 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung September–November 2025 merupakan angka potensi.
- 3) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 10.4 Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi jagung diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen dihasilkan dari pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung yaitu meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi produksi tanaman pangan (dalam hal ini jagung) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman jagung berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Jagung

Angka produksi jagung merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektare). Produksi jagung periode Januari–November 2025 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen September–November 2025 dan menggunakan rata-rata produktivitas *subround* III (September–Desember) 2023–2024. Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi jagung tongkol kering panen (JTKP) saat petani panen yang dilakukan pada *subround* I sampai dengan *subround* III oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi jagung pipilan kering kadar air 14 persen (JPK-KA14%) menggunakan konversi JTKP ke JPK-KA14% hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG2020).



11

Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 1446 H/2025 M

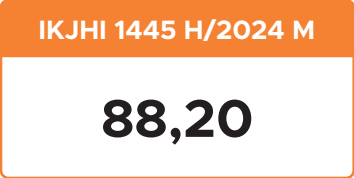


Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia

Pada tahun 1446 H/2025 M, Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) sebesar 88,46.

IKJHI tahun 2025 masuk dalam kriteria sangat memuaskan di seluruh daerah kerja (daker)/satuan operasi (satop), kecuali Satop Armuzna. IKJHI tertinggi terjadi di daerah kerja/satuan operasi Bandara, sedangkan kenaikan IKJHI tertinggi dicapai oleh daerah kerja/satuan operasi Armuzna.

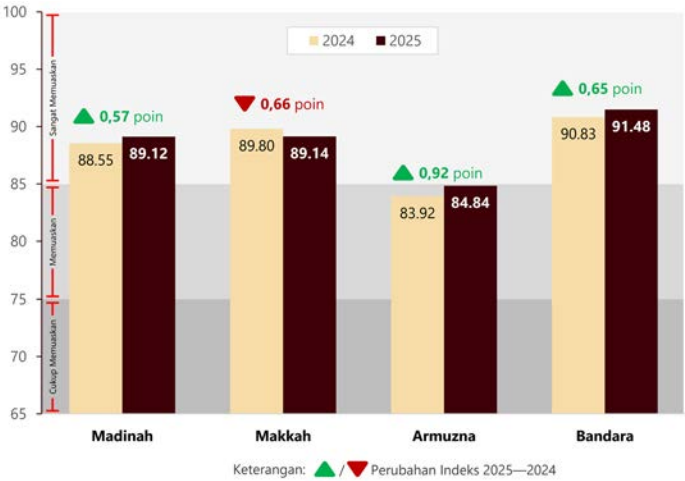
INDEKS KEPUASAN JEMAAH HAJI INDONESIA 1446 H/ 2025 M



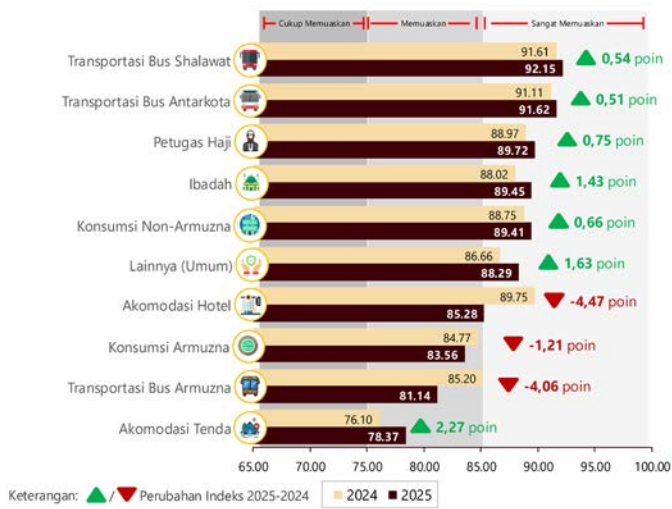
Indeks Pelayanan di seluruh Daerah Kerja sangat memuaskan, kecuali Armuzna.



Gambar 11.1 Perkembangan Skor Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI), 2010–2025



Gambar 11.2 Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1446 H/2025 M Menurut Daerah Kerja



Gambar 11.3 Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1446 H/2025 M Menurut Jenis Pelayanan

Tabel 11.1 Indeks Pelayanan Ibadah, 1446 H/2025 M

Jenis Pelayanan	Indeks	Perubahan 2024-2025
(1)	(2)	(3)
Kemudahan mendapatkan layanan dalam melakukan ibadah	89,65	0,60
Penyampaian materi oleh pembimbing ibadah mudah dimengerti	90,05	2,04
Pembimbing ibadah jelas dan sesuai (manasik haji Kementerian Agama) dalam memberikan pembimbingan dan pendampingan	90,47	2,50
Pembimbing ibadah sigap dalam memberikan layanan ibadah	89,02	0,97
Pembimbing ibadah cepat dalam menanggapi permasalahan ibadah Jemaah Haji	88,57	1,07
Pembimbing ibadah sabar dalam menghadapi perilaku Jemaah Haji	90,96	1,33
Pembimbing ibadah mampu memimpin dan mengarahkan Jemaah Haji dengan baik	89,11	0,90
Pembimbing ibadah mampu menjawab semua permasalahan ibadah jemaah dengan baik	88,85	1,11
Pembimbingan dan pendampingan manasik haji di Arab Saudi dilaksanakan dengan baik (di pesawat, hotel, umrah wajib, dll.)	88,35	1,46
Pelayanan bimbingan ibadah	90,04	3,74
TOTAL	89,45	1,43

Tabel 11.2 Indeks Pelayanan Petugas Haji, 1446 H/2025 M

Jenis Pelayanan	Indeks	Perubahan 2024–2025
(1)	(2)	(3)
Ketua kloter mampu memimpin dan mengelola kloter dengan baik	87,97	1,00
Ketua kloter mampu memimpin dan mengarahkan Jemaah dengan baik	88,12	1,36
Ketua Rombongan dan Ketua Regu mampu memberikan layanan dengan baik	91,41	3,67
Petugas pembimbing ibadah mampu memberikan bimbingan dan pendampingan dengan baik	91,80	0,60
Petugas kesehatan kloter mampu memberikan pelayanan kesehatan dengan baik	89,21	-0,99
Kemudahan mendapatkan layanan dari petugas haji	89,25	~0
Petugas haji sopan dalam memberikan pelayanan	92,13	0,02
Petugas haji jelas dan tepat dalam memberikan informasi	89,27	1,71
Petugas haji sigap memberikan layanan	88,79	0,22
Petugas haji cepat dalam menanggapi permasalahan	87,85	0,36
Petugas haji memiliki kepeduliaan yang tinggi	88,93	0,26
Petugas haji sabar dalam menghadapi perilaku Jemaah Haji	90,59	0,69
Petugas haji terampil dalam memberikan layanan	88,94	0,44
Petugas haji mampu berkomunikasi dengan baik	89,74	1,32
Petugas haji mampu menyelesaikan setiap permasalahan dengan baik	88,13	0,93
Petugas haji berpakaian rapi	93,42	0,36
TOTAL	89,72	0,75

Tabel 11.3 Indeks Pelayanan Akomodasi, 1446 H/2025 M

Jenis Pelayanan	Hotel		Tenda	
	Indeks	Perubahan 2024-2025	Indeks	Perubahan 2024-2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelayanan petugas haji dalam menyambut/melepas Jemaah Haji di/dari hotel	84,42	-8,18	78,36	-4,26
Cara pengaturan petugas haji dalam penempatan Jemaah Haji di hotel	81,51	-7,28	75,29	-1,71
Kejelasan petunjuk dan informasi (arah toilet, lift, tangga) selama berada di hotel	85,57	-5,19	80,50	-0,13
Keberadaan petugas haji memberi informasi yang dibutuhkan Jemaah selama di hotel	83,99	-6,05	-	-
Kemudahan akses dari hotel ke tempat ibadah	86,17	-2,87	-	-
Kenyamanan dan kebersihan hotel yang ditempati Jemaah Haji	84,49	-3,79	74,09	2,35
Keamanan hotel yang ditempati Jemaah Haji	86,86	-4,12	79,55	1,40
Kelengkapan fasilitas hotel yang ditempati Jemaah Haji (air, AC, toilet, lift)	86,25	-3,53	78,20	7,52
Tampilan fisik/kondisi bangunan serta fasilitas yang ada di hotel	85,38	-5,05	82,04	6,99
Keberfungsian/kelancaran fasilitas di hotel (air, AC, toilet, lift)	87,59	-1,70	79,26	9,13
Kecepatan petugas haji dalam merespons permasalahan Jemaah Haji terkait fasilitas hotel	87,02	-1,77	77,91	0,77
Kesesuaian kapasitas kamar dengan jumlah Jemaah Haji per kamar	83,70	-3,68	-	-
TOTAL	85,28	-4,47	78,37	2,27

Tabel 11.4 Indeks Pelayanan Konsumsi, 1446 H/2025 M

Jenis Pelayanan	Konsumsi Non-Armuzna		Konsumsi Armuzna	
	Indeks	Perubahan 2024–2025	Indeks	Perubahan 2024–2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecukupan porsi makanan dan minuman yang diterima	90,93	-0,86	87,02	-2,64
Ketepatan waktu pengiriman makanan dan minuman kepada Jemaah	90,12	-2,73	84,46	-3,63
Keteraturan waktu pengiriman makanan dan minuman	82,26	-10,24	76,56	-11,23
Kesesuaian cita rasa makanan dan minuman dengan rasa masakan Indonesia	86,47	3,75	82,10	6,19
Variasi menu makanan yang diberikan	91,38	9,40	86,74	11,14
Kebersihan/higienitas makanan, minuman, dan peralatan makan	91,26	1,20	86,62	0,76
Kelayakan makanan (tidak basi) dan minuman yang disajikan	90,65	0,58	85,75	0,04
Kelengkapan menu makanan (nasi, lauk, sayur, air mineral, dan buah pada makan siang dan malam)	92,02	4,25	–	–
Kejelasan informasi/petunjuk mengenai jadwal dan tempat pengambilan makanan	–	–	84,10	-3,17
Ketertiban distribusi konsumsi dalam mengambil makanan dan minuman	–	–	79,99	-6,96
Ketersediaan kelengkapan konsumsi (teh, kopi, gula, saus, dan kecap)	–	–	82,08	3,98
TOTAL	89,41	0,66	83,56	-1,21

Tabel 11.5 Indeks Pelayanan Transportasi Bus, 1446 H/2025 M

Jenis Pelayanan	Bus Antarkota		Bus Shalawat		Bus Armuzna	
	Indeks	Perubahan 2024–2025	Indeks	Perubahan 2024–2025	Indeks	Perubahan 2024–2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Armada bus tersedia (mencukupi jumlah jamaah)	90,89	0,06	90,69	-0,86	69,20	-13,10
Kedatangan bus tepat waktu	89,37	0,25	89,66	0,10	65,25	-12,98
Tampilan bus menarik/bagus	92,03	-0,71	92,20	-0,58	–	–
Fasilitas bus lengkap (kursi, AC, kulkas, minuman, kelengkapan keselamatan, dan lain-lain)	91,03	-1,72	92,92	-0,14	87,06	-1,17
Bus aman selama digunakan	93,04	1,34	93,38	1,24	87,23	0,30
Bus nyaman selama digunakan	92,89	1,31	93,19	1,41	86,18	-0,21
Bus dalam kondisi bersih	92,89	0,63	92,63	-0,11	87,04	-0,85
Petugas transportasi mampu mengarahkan dan mengatur dengan baik	90,73	0,67	91,39	0,54	79,50	-3,78
Sopir mampu mengemudikan bus ke tempat tujuan dengan baik	91,64	1,38	92,30	1,58	83,85	-0,73
Sopir ramah selama melaksanakan tugas	91,26	1,43	91,54	0,89	84,98	-0,11
Tidak ada pungutan liar (pungli) dan penumpang gelap selama perjalanan dengan bus antarkota	91,99	–	–	–	–	–
Tidak ada penumpang dari negara lain selama perjalanan dengan bus shalawat	–	–	93,71	–	–	–
TOTAL	91,62	0,51	92,51	0,54	81,13	-4,06

Tabel 11.6 Indeks Pelayanan Lainnya, 1446 H/2025 M

Jenis Pelayanan	Indeks	Perubahan 2024–2025
(1)	(2)	(3)
Ketersediaan layanan pengaduan untuk menerima, mencatat, dan menyelesaikan keluhan Jemaah	85,51	2,11
Kemampuan dan kecepatan petugas haji dalam membantu Jemaah Haji yang kesarar	87,34	1,58
Bantuan layanan petugas haji dalam pemeriksaan dokumen Jemaah Haji	88,33	0,05
Layanan dan pengurusan Jemaah Haji yang sakit	90,88	2,32
Pemberian informasi umum mengenai pelaksanaan kegiatan haji	89,35	2,08
TOTAL	88,29	1,63

Tabel 11.7 Indeks Pelayanan Menurut Lokasi, 1446 H/2025 M

Jenis Pelayanan	Bandara		Makkah		Madinah		Armuzna	
	Indeks	Perubahan 2024–2025	Indeks	Perubahan 2024–2025	Indeks	Perubahan 2024–2025	Indeks	Perubahan 2024–2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Petugas	91,34	0,92	89,56	-0,11	89,47	0,61	88,57	2,05
Ibadah	90,67	0,32	89,56	0,58	89,26	1,18	88,86	3,83
Akomodasi	–	–	84,68	-5,60	86,34	-2,38	78,37	2,27
Konsumsi	90,54	-1,07	88,99	0,60	89,45	1,83	83,56	-1,21
Transportasi Bus	92,77	0,87	90,68	0,08	91,99	1,28	81,14	-4,06
Transportasi Bus Sholawat	–	–	92,15	0,54	–	–	–	–
Pelayanan Lainnya	90,55	0,75	88,67	0,52	89,82	2,71	86,10	2,35
TOTAL	91,28	3,34	89,14	-0,66	89,12	0,57	84,84	0,92



PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 1446 H/2025 M. Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) adalah angka indeks yang menggambarkan tingkat kepuasan jemaah haji Indonesia terhadap pelayanan penyelenggaraan ibadah haji.

Survei ini dilaksanakan berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Data yang dikumpulkan dalam survei ini terdiri atas data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui instrumen kuesioner. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara kepada jemaah haji, observasi secara langsung terhadap seluruh layanan yang diberikan di lapangan, dan komentar dan saran yang disampaikan oleh jemaah pada kuesioner.

INDEKS KEPUASAN JEMAAH HAJI INDONESIA TAHUN 1446 H/2025 M



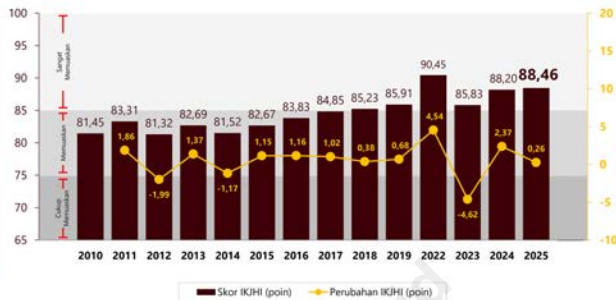
88,46

Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) Tahun 2025 mencapai 88,46.

Secara umum, jemaah haji Indonesia telah menerima semua pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dengan "sangat memuaskan".

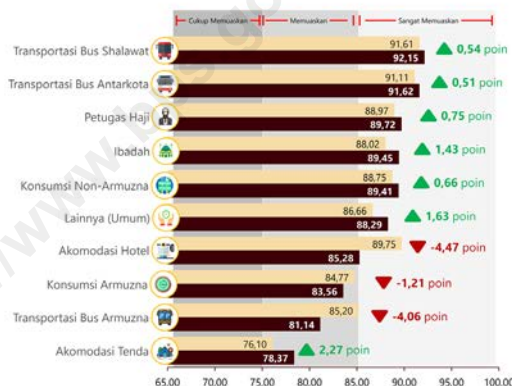


Perkembangan IKJHI Tahun 2010—2025



IKJHI MENURUT JENIS PELAYANAN, 2025

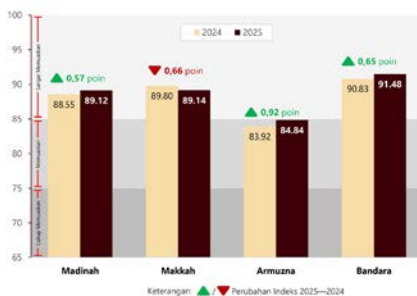
Indeks Pelayanan di Non-Armuzna lebih tinggi daripada di Armuzna



Keterangan: ▲ / ▼ Perubahan Indeks 2025—2024

IKJHI MENURUT DAERAH KERJA, 2025

Indeks Pelayanan di seluruh Daerah Kerja tergolong sangat memuaskan, kecuali Armuzna.



Keterangan: ▲ / ▼ Perubahan Indeks 2025—2024



BADAN PUSAT STATISTIK
www.bps.go.id

Gambar 11.4 Infografik Perkembangan Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Ekspor Impor Indonesia Agustus 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Beras di Penggilingan September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Pariwisata Agustus 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Transportasi Nasional Agustus 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 1446 H/2025 M*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- International United Nations Statistics Division (UNSD). *Merchandise Trade Statistics (IMTS) Concepts and Definitions 2010*. [https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20\(English\).pdf](https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20(English).pdf).
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. 2022. *Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI)*. <https://www.beacukai.go.id/arsip/lan/BTKI-2022.html>.



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6–8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

